PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI PONOROGO

Oleh:

FUTIATI ROMLAH
NIM: 2022054

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2004

PENGARUH
PROFESIONALISME GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
DI PONOROGO

Oleh:

FUTIATI ROMLAH
NIM: 2022054

Pembimbing
Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2004

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

TESIS berjudul : **PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI PONOROGO**

Nama : Futiati Romlah

N. I. M. : 2022054

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 2 Desember 2004
Ketua Program

Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Faks. 523637

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI PONOROGO yang ditulis oleh Sdri. Futiati Romlah NIM 2022054 pada Program Magister Studi Islam telah disetujui untuk dibawa ke sidang ujian tesis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, September 2004

Pembimbing,

Prof. Dr. H. USMAN ABU BAKAR, MA

Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri di Ponorogo

ABSTRAK

Futiati Romlah

Keluaran MA diharapkan sama dengan SMA yang mempunyai ciri khas keislaman. Untuk mencetak keluaran semacam ini dituntut adanya guru yang profesional. Bagaimanakah kriteria guru yang profesional, bagaimanakah hasil belajar siswa MAN di Ponorogo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: (1) Kriteria guru yang profesional; (2) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa; dan (3) Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menjawab ketiga tujuan penelitian ini dikumpulkanlah data tentang (1) kriteria guru yang profesional melalui telaah pustaka dan profesionalisme guru (seluruh guru MAN di Ponorogo) dengan observasi dan dokumenter, dan (2) hasil belajar siswa yang ditarik secara purposif yaitu seluruh siswa kelas III dengan teknik dokumenter. Data ini dianalisis sebagai berikut: masalah pertama yang berkenaan dengan kriteria guru yang profesional dianalisis secara deduktif. Masalah kedua yang berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa sebagai manifestasi tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ dianalisis dengan statistik deskriptif yang dikerjakan dengan program SPSS versi 10.0. Sedangkan masalah ketiga yang berkenaan dengan pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dianalisis secara induktif.

Hasilnya sebagai berikut: (1) Guru yang profesional memiliki kriteria: berjiwa melayani masyarakat, memiliki disiplin ilmu yang khusus, melakukan persiapan yang lama, melakukan latihan yang terus-menerus, dan memiliki keterampilan memecahkan masalah pembelajaran berdasarkan disiplin ilmu yang dimilikinya. Dari kriteria ini dapat ditarik indikator profesionalisme guru yang menjadi batasan penelitian ini, yaitu: (a) Kemampuan menyusun desain instruksional; (b) Latarbelakang pendidikan yang memadai; dan (c) Latarbelakang pengalaman mengajar yang cukup. Guru MAN di Ponorogo dapat dikatakan memiliki profesionalisme yang tinggi. (2) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sebagai manifestasi tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ, dapat dikatakan bahwa (a) Prestasi belajar siswa dalam mata pe lajaran kelompok pengembang IQ adalah berhasil meskipun belum optimal; (b) Prestasi belajar siswa dalam mata pe lajaran kelompok pengembang EQ berhasil; dan (c) Prestasi belajar siswa dalam mata pe lajaran kelompok pengembang SQ berhasil. (3) Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dapat diurutkan besarnya pengaruh ini berdasarkan rerata nilainya adalah terhadap kelompok pengembang EQ, diikuti kelompok pengembang SQ, dan terakhir kelompok pengembang IQ. Sedangkan pengaruh yang paling baik berdasarkan homoginitasnya adalah terhadap kelompok pengembang SQ. Namun simpulan hasil belajar ini baru pada tataran dampak pengajaran. Adapun hasil belajar pada tataran dampak pengiring belum terdeteksi karena berada di luar jangkauan penelitian ini. Meskipun demikian secara konseptual dampak pengiring ini dapat terkonstruksi dengan sendirinya oleh siswa yang bersangkutan asalkan pengaruh profesionalisme guru positif dan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru tidak lagi bersifat *insāniyah* melainkan motivasi *ilāhiyah*.

Berangkat dari temuan penelitian ini disarankan kepada : (1) Siswa MAN di Ponorogo hendaknya mempunyai persepsi yang sama terhadap semua mata pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sebagai pengembang kecerdasan IQ, EQ, dan SQ. Karena ketiga kecerdasan ini merupakan potensi yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai kompetensi pemecahan masalah kehidupannya; (2) Guru MAN di Ponorogo adalah guru yang profesional, sementara prestasi belajar siswa belum optimal. Maka disarankan kepada guru dan kepala madrasah hendaknya berupaya mencari jalan keluar dari permasalahan ini dengan cara antara lain: meningkatkan motivasi *ilāhiyah* (bukan motivasi *insāniyah* semata) dalam pengabdiannya. Mengajar adalah mengamalkan ilmu sebagai amal jariyah untuk mendapatkan rida Allah semata; dan (3) Kepada peneliti lanjutan hendaknya meneliti tema ini dengan menyertakan lebih banyak faktor yang terkait dan analisis yang lebih meluas dan mendalam.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

تأثير مهارة المدرسين على نتيجة تعلم التلاميذ بالمدارس العالية الحكومية (MAN) بمنطقة فونوروغو

فكرة تجريدية
فوتيتى رملة

ترجى مقدرة خريجى المدرسة العالية الاسلامية (MA) كمثل مقدرة خريجى المدرسة العالية العامة (SMA) على وجه عام غير ان هذه المقدرة خاصة بالمقدرة الاسلامية. كيف مقياس المدرسين الماهرين و كيف نتيجة تعلم التلاميذ بالمدارس العالية الحكومية (MAN) بمنطقة فونوروغو ستجدون الجواب فى هذا البحث.

غرض هذا البحث العلمى للكشف عن (١) مقياس المدرسين الماهرين و(٢) نتيجة تعلم التلاميذ و (٣) تأثير مهارة المدرسين على نتيجة تعلم التلاميذ.

للوصول الى اجوبة هذه الاغراض الثلاثة تجمع الحقائق عن (١) مقياس المدرسين الماهرين بالدراسة المكتبية و مهارة جميع المدرسين بالمدارس العالية الحكومية بمنطقة فونوروغو بالمشاهدة و دراسة الوثيقة و(٢) نتيجة تعلم التلاميذ المأخوذة من وثيقة المدرسة من جميع تلاميذ الفصل الثالث بالطريقة القصدية. تحليل هذه الحقائق تابع للقانون التالى: تحلل المسألة الاولى عن مقياس المدرسين الماهرين بالتحليل التطبيقى والمسألة الثانية عن نتيجة تعلم التلاميذ تحلل باستاتيستيك البيانى الذى يحسب بالقوالب من (SPSS) العاشر و المسألة الثالثة عن تأثير مهارة المدرسين على نتيجة تعلم التلاميذ تحلل بالتحليل الاستقرائى.

نتيجة هذا البحث هى:(١) مقياس المدرسين الماهرين أنهم يعملون وظيفتهم لخدمة الامة ويستحقون علما خاصا و يستلمون باعداد طويل ويتجربون فى زمان طويل و يستحقون كفاءة فى تحليل المسائل التعليمية. و يستنتج من هذا المقياس دلائل مهارة المدرسين التى أصبحت تحديدا لهذا البحث وهى كفاءة المدرسين فى تنظيم وظيفة التعليم أولا و خلفية التعلم المطابقة ثانيا و التجربة الطويلة ثالثا. و يستنتج من هذا البحث أن مدرسى المدرسة العالية الحكومية بمنطقة فونوروغو يستحقون مهارة عالية.(٢) نتيجة تعلم التلاميذ الذين يتعلمون من المدرسين الماهرين هى. أن هذه النتيجة تدل على نجاح التلاميذ فى العلوم الدافعة الى نمو الذكاء العقلي كيف ما كان و فى العلوم الدافعة الى نمو الذكاء الشعوري بالدرجة الجيدة و فى العلوم الدافعة الى نمو الذكاء العبودى بالدرجة الممتازة .و(٣) تأثير مهارة المدرسين على نتيجة تعلم التلاميذ يرتب وفقا بالنتيجة الوسطى أن أكبر تأثير مهارة المدرسين فى العلوم الدافعة الى نمو الذكاء الشعوري ثم يليه فى العلوم الدافعة الى نمو الذكاء العبودي و فى العلوم الدافعة الى نمو الذكاء العقلى أخيرا. غير أنه اذا قيس بتسوية النتيجة فالاحسن هى النتيجة فى العلوم الدافعة الى نمو الذكاء العبودى. لايزال هذا الاستنباط يجرى فى التأثير التعليمى و لم يصل الى تطبيق هذا التأثير وهو تنفيذ هذه العلوم. وهذا لم يبحثه الباحث لانه خارج هذا المبحث غير أن النظرية تقول ان هذا التنفيذ سيجرى تلقائيا اذا كان تأثير المدرسين ايجابيا و كانت دوافع التعلم والتعليم عبودية لا انسانية.

مطابقا بنتيجة هذا البحث يرجى من التلاميذ ان ينظروا الى جميع الدروس نظرة متساوية دون تفريق بين العلوم الدافعة الى نمو ذكاء ما عن الاخر لان جميع هذا الذكاء الثلاثة أصبحت فطرة يجب على كل تلميذ استيلاؤها كاداة لتحليل مسائل الحياة. و يرجى من المدرسين ان يسعوا للخروج من مسالة نقصان نتيجة تعلم التلاميذ بالنسبة الى مهارة المدرسين كان يتخذوا وظيفة التدريس للعبادة ابتغاء لمرضاة الله . و كذلك يرجى من الباحث التالى ان يبحث مثل هذا البحث أوسع و أدق و أعمق.

The Influence of Teacher's Professionalism toward the Achievement of Student of *Madrasah Aliah Negeri* Ponorogo

Abstract by Futiati Romlah

It is hoped that the output of MA will have the same qualification as that of SMA with Islamic characteristics. To get the output as it is hoped, it is needed professional teachers.

This thesis aims to elucidate: (1) the criteria of professional teacher; (2) the achievement of the students; and (3) the influence of teacher's professionalism toward the achievement of the student.

To achieve the three aims of this research, the writer collect data on (1) the criteria of professional teacher by bibliographic study and teacher's professionalism (of all MAN teachers in Ponorogo) using observation and documentation, and (2) the achievement of the student (all the student of the third year) that is assessed purposively using documentary technique. The data then is analyzed in the following: the first problem dealing with the criteria of the teacher is analyzed deductively. The second problem dealing with the achievement of the student—as the manifestation of the development of IQ, EQ, and SQ—is analyzed by using descriptive statistics with SPSS program version 10.0. The third problem dealing with the influence of the teacher's professionalism toward the achievement of the student is analyzed inductively.

The writer concludes: (1) Professional teacher has criteria: like to serve, having specific discipline, prepared in a long time, incessant exercise/practice, competent in solving the problem of teaching based on the field of study that he has. From this criteria, it can be given indicators of teacher's professionalism, i.e.: (a) the ability to design instruction; (b) education background; and (c) enough teaching experience. The teachers of MAN Ponorogo can be concluded having good professionalism. (2) The achievement of the student as the manifestation of the development of IQ, EQ, SQ can be concluded: (a) the achievement in lessons belonging to IQ group is successful but not optimum; (b) the achievement in lessons belonging to EQ group is successful; and (c) the achievement in lessons belonging to SQ group is successful. (3) The influence of teacher's professionalism toward the achievement of the student can be ordered based on the mean values of influence. The first is EQ group, the second is SQ group and the last is IQ group. While the highest influence based on the homogeneity is SQ group. The conclusion of the achievement, however, is in the teaching effect level. While the achievement of the student on the level of complementary effect has not been detected because out of the reach from this study. Nevertheless conceptually the complementary effect can be constructed automatically by the concerned student as long as there is positive influence of teacher's professionalism and the motivation of the student to learn and the motivation of the teacher is not worldly matter but heavenly matter.

Based on this invention, it is suggested: (1) The student MAN in Ponorogo is hoped to have the same perception toward all the lesson as the development of the IQ, EQ, and SQ because these intelligences are potentials that must be owned

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

by every individual as basic competence to live; (2) The teachers of MAN in Ponorogo are professional teachers, while the achievement of the student has not been optimal. So it is suggested to the teacher and to the school to try to find the way out of this problem by: improving heavenly (*ilāhiyah*) motivation (not wordly motivation) in his service. Teaching is implementation of the discipline of knowledge as charity to get God blessing; and (3) This study will invite the other researcher to study this theme by using more complicated related factors and deep analysis.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	*b*	-
ت	Tā	*t*	-
ث	Sā	*ṡ*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*j*	-
ح	Hā'	*h*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	*kh*	-
د	Dāl	*d*	-
ذ	Zāl	*ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	*r*	-
ز	Zā'	*z*	-
س	Sīn	*s*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Sād	*ṣ*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	*ḍ*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	*ṭ*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	*ẓ*	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*g*	-
ف	Fā'	*f*	-
ق	Qāf	*q*	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ك	Kāf	*k*	-
ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Wāwu	*w*	-
ه	Hā'	*h*	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	*y*	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta'addidah*
عدة	Ditulis	*'iddah*

III. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	*zakāt al-fiṭr*

IV. Vokal Pendek

ـَ	*fatḥah*	ditulis	a
ـِ	*kasrah*	ditulis	i
ـُ	*ḍammah*	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	*Fatḥah* + *alif* جاهلية	ditulis ditulis	*ā* *jāhiliyah*
2.	*Fatḥah* + *ya'* mati تنسى	ditulis ditulis	*ā* *tansā*
3.	*Kasrah* + *ya'* mati كريم	ditulis ditulis	*ī* *karīm*
4.	*ḍammah* + *wawu* mati فروض	ditulis ditulis	*ū* *furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

1.	*Fatḥah* + *ya'* mati بينكم	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2.	*Fatḥah* + *wawu* mati قول	ditulis ditulis	*au* *qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qıyās*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	*as-Samā'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	ditulis	*ahl as-Sunnah*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāh, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam ilmu agama Islam pada Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universita Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terwujud dengan baik atas segala bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Amir Mu'allim, MIS sebagai Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. H. Asmuni Taher, MA selaku Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, juga seluruh staf yang dengan keramahan dan kesungguhannya telah melayani Penulis selama studi di Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA selaku dosen pembimbing yang berkat kesabaran beliau tesis ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh dosen Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis selama masa studi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Bapak Drs. H. Sugihanto, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo sebagai pimpinan penulis mengabdikan diri yang telah memberikan kesempatan untuk menjalani studi lanjut ini.
5. Bapak H. Chozin, SH selaku Kepala MAN 1 dan Bapak H. Kasanun, SH selaku Kepala MAN 2 di Ponorogo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang dipimpinnya.
6. Ibu dan Bapak HM Sholeh (*Allah yarhamuhuma*) yang telah merawat, membimbing, dan membesarkan penulis hingga dewasa.
7. Suami Drs. H. Ahmad Zayadi, M.Pd. dengan kesabarannya telah membantu, mendorong, dan memberikan semangat kepada penulis untuk menjalani studi lanjut ini.
8. Ananda tercinta : Enda Arova dan Dawam Multazamy dengan do'anya sehingga studi lanjut ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman yang telah membantu selesainya tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu-per-satu.

Atas budi baik nama-nama yang telah disebut di atas mudah-mudahan Allah SWT membalasnya. Amin. Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih sempurnanya tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya

Yogyakarta, September 2004

Penulis,

FUTIATI ROMLAH

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i

Persetujuan pembimbing iii

Kata Pengantar vi

Daftar Isi viii

Daftar Tabel x

Daftar Gambar xi

Daftar Lampiran xii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latarbelakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 12

C. Tujuan Penelitian 12

D. Kegunaan Penelitian 13

E. Telaah Pustaka 13

F. Kerangka Teori 17

G. Pengajuan Pertanyaan Penelitian 18

H. Metode Penelitian 20

1. Desain Penelitian 20

2. Populasi dan Sampel Penelitian 20

3. Data dan Instrumen Penelitian 21

4. Teknik Pengumpulan Data 23

5. Analisis Data 24

I. Sistematika Pembahasan 25

BAB II : PROFESIONALISME GURU DAN HASIL BELAJAR 27

A. Profesionalisme Guru 27

1. Desain Instruksional 31

2. Latarbelakang Pendidikan 48

3. Pengalaman Mengajar 50

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. HASIL BELAJAR SISWA 51

BAB III : PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI DI PONOROGO 76

A. Identitas Madrasah 76

B. Struktur Organisasi 78

C. Kurikulum 79

D. Personalia 85

E. Siswa 90

BAB IV : HASIL PENELITIAN 92

A. Kriteria Guru Yang Profesional 92

1. Kemampuan menyusun desain instruksional 93

2. Latarbelakang pendidikan yang memadai. 95

3. Latarbelakang pengalaman mengajar yang cukup 98

B. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa MAN di Ponorogo 105

1. Prestasi belajar siswa MAN di Ponorogo dalam kelompok mata pelajaran pengembang IQ 106

2. Prestasi belajar siswa MAN di Ponorogo dalam kelompok mata pelajaran pengembang EQ 109

3. Prestasi belajar siswa MAN di Ponorogo dalam kelompok mata pelajaran pengembang SQ 111

C. Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MAN di Ponorogo 113

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN 120

A. Simpulan 120

B. Saran 123

DAFTAR PUSTAKA 125

LAMPIRAN-LAMPIRAN 129

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Pedoman Penyekoran Profesionalisme Guru 22

2. Susunan Program Kurikulum Madrasah Aliyah 81

3. Daftar Guru MAN 1 Ponorogo 85

4. Daftar Guru MAN 2 Ponorogo 87

5. Sekor Kemampuan Guru MAN di Ponorogo dalam Menyusun Desain Instruksional 93

6. Sekor Latarbelakang Pendidikan Guru MAN di Ponorogo 95

7. Sekor Latarbelakang Pengalaman Mengajar Guru MAN di Ponorogo 98

8. Rekapitulasi Sekor Profesionalisme Guru 100

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Teori Penelitian 18

2. Posisi Guru dalam Pembelajaran 30

3. Rekayasa Pembelajaran Guru dan Tindak Belajar Siswa 57

4. Struktur *Nafsāny* (Psikofisik) 61

5. Struktur Organisasi Madrasah 79

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat ijin penelitian 129

2. Surat keterangan penelitian dari MAN 1 Ponorogo 131

3. Surat keterangan penelitian dari MAN 2 Ponorogo 132

4. Instrumen : Pedoman observasi dan dokumenter kemampuan guru dalam menyusun desain instruksional, latarbelakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru MAN di Ponorogo 133

5. Rekaman leger kelas III IPA MAN 1 dan 2 Ponorogo 138

6. Rekaman leger kelas III IPS MAN 1 dan 2 Ponorogo 150

7. Rerata Nilai Kelompok Mata Pelajaran Pengembang IQ, EQ, dan SQ Kelas III IPA MAN 1 dan 2 Ponorogo (per kelas) 173

8. Rerata Nilai Kelompok Mata Pelajaran Pengembang IQ, EQ, dan SQ Kelas III IPS MAN 1 dan 2 Ponorogo (per kelas) 179

9. Rerata Nilai Kelompok Mata Pelajaran Pengembang IQ, EQ, dan SQ Kelas III IPA dan IPS MAN 1 dan 2 Ponorogo (gabungan) 192

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, guru yang disebut juga sebagai pendidik dan merupakan salah satu tenaga kependidikan menempati kedudukan yang sangat strategis. Dengan profesionalismenya serta hubungan yang dekat dengan peserta didik ia berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, ... (UU Nomor 20/2003 Pasal 39 ayat 2). Tenaga kependidikan yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru. Dengan demikian guru Madrasah Aliyah (MA) pun juga disebut tenaga profesional.

MA adalah salah satu jenjang pendidikan tingkat menengah setaraf SMA yang berciri khas agama Islam di bawah binaan Departemen Agama. MA mempunyai tugas sama dengan SMA, yaitu meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

teknologi, dan kesenian serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitarnya (PP No.29 Tahun 1990, pasal 2).

Dengan demikian MA wajib memberikan bahan kajian minimal sama dengan SMA di samping kajian khusus keislaman yang memang menjadi ciri khas MA. Berarti MA mempunyai tugas ganda. Oleh karena itu guru MA haruslah guru yang profesional dan keluaran MA juga harus mempunyai kualifikasi ganda, yakni .sama dengan keluaran SMA yang mempunyai kemampuan dasar-dasar pengetahuan keislaman. Untuk itu MA dituntut mewujudkan refleksi nilai-nilai keagamaan yang dapat diterima oleh masyarakat sejalan dengan tujuan institusiona untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagai muslim yang taat menjalankan syari'at ajaran agamanya.

Di dalam pembelajaran, guru dituntut terampil membuat desain instruksional atau rancangan pembelajaran sebelum mengadakan pertemuan dengan siswanya. Tuntutan ini dikandung maksud bahwa pada saat guru melaksanakan pertemuan dengan siswa maka proses pembelajaran telah mengacu pada desain instruksionl yang telah disusun sebelumnya sehingga pola kegiatan pembelajaran lebih terarah menuju ke suatu tujuan yang jelas dan operasional.

Kemampuan guru dalam membuat desain instruksional akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa khususnya hasil belajar yang akan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dicapai. Jadi tugas profesional guru yang sangat penting dan erat sekali dengan kegiatan pembelajaran adalah pembuatan desain instruksional atau rancangan pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap guru.

Proses pembelajaran merupakan proses yang kompleks. Oleh sebab itu tidak berjalan dengan baik apabila tidak direncanakan dengan baik dan matang, sedangkan desain instruksional dapat mengurangi dan bahkan menghindarkan guru untuk membawa siswanya dalam situasi belajar yang tujuannya menyeleweng dari yang telah ditetapkan. Tujuan dari pembuatan desain instruksional adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Masalah pengajaran dan pembelajaran mempunyai perbedaan dalam keluasan cakupannya. Namun demikian dalam konteks belajar-mengajar keduanya mempunyai tugas yang sama khususnya dalam hal guru. Mengajar tidak hanya sekedar menuangkan bahan pelajaran sehingga siswa menguasai mata pelajaran yang berkaitan. Melainkan lebih dari itu bagaimana motivasi pada diri siswa dapat tumbuh baik sifat, sikap, serta kesanggupan-kesanggupan untuk membangun daya cipta. Oleh sebab itu mengajar sangat tergantung pada kemampuan guru bagaimana dia menyajikan materi pelajaran, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikannya sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sebagai inti kegiatan pendidikan di tingkat sekolah adalah proses belajar-mengajar yang dilaksanakan dengan tertib sehingga mutu pendidikan dapat dijamin. Untuk kegiatan ini ada sebagian praktisi pendidikan yang mengatakan bahwa primadona kegiatan pendidikan di sekolah adalah proses belajar-mengajar, dan tentunya mereka sangat mengharapkan agar setiap sekolah dapat menempatkan proses belajar-mengajar ini menjadi tulang punggung dari seluruh kegiatan di sekolah. Kegiatan belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan interaksi antara siswa dan guru beserta lingkungan di mana kegiatan belajar itu dilaksanakan. Dalam hal ini gurulah yang harus lebih aktif memerankan fungsinya, sehinggta dalam proses belajar siswa dapat terlayani kebutuhan belajarnya.

Sekolah diciptakan untuk tempat para siswa belajar. Dengan pengertian ini, maka guru dan berbagai fasilitas yang lain perlu ditekankan untuk disediakan dalam rangka membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Siswa menjadi pusat dari seluruh kegiatan belajar-mengajar di sekolah (*student-centered*). Jadi di sini ada kecenderungan posisi guru sebagai motivator, mediator, dan evaluator. Maka jika ada guru yang lebih aktif dibandingkan siswanya berarti menyalahi dasar-dasar pembelajaran.

Membangun pola mengajar guru yang mengedepankan siswanya agar aktif adalah sesuatu yang tidak mudah. Banyak sekali kendala akan ditemui, terutama berkaitan dengan kebiasaan-kebiasaan guru mengajar selama ini. Mereka sudah terbiasa menjadi pemain tunggal di depan kelas dengan mendemonstrasikan kapasitas ilmunya dan ketrampilan mengajarnya. Lupa

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

bahwa siswanya sedang belajar, artinya sedang aktif melaksanakan aktifitas belajar, bukan sekedar menjadi pendengar, meskipun pekerjaan mendengarkan merupakan bagian dari aktifitas belajarnya juga. Membangun profesionalisme guru mempunyai pengaruh yang tinggi pada upaya mencapai optimalisasi layanan dan pada perolehan hasil belajar yang luar biasa. Guru yang profesional tahu persis kapan ia harus berperan sebagai pengajar yang baik dengan mendemonstrasikan ilmunya di depan siswanya. Ia tahu pula kapan harus berhenti menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mendiskusikan dengan guru atau dengan sesama siswa.

Tentunya agar kualitas pembelajaran dapat meningkat maka sangat dibutuhkan guru atau tenaga pengajar profesional yang bersifat responsif terhadap kompetensi yang dapat ditumbuhkan dari siswa sebagai suatu stimulus untuk dikembangkan guru agar siswa dapat berprestasi secara optimal. Untuk itu desain instruksional dapat dijadikan sebagai titik awal upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Ini berarti bahwa perbaikan kualitas pembelajaran haruslah diawali dari perbaikan kualitas desain instruksional.[1] Bagaimana guru dapat merealisasikan keadaan yang demikian sehingga mutu pendidikan dapat meningkat kiranya perlu dimulai dari titik pangkal strategis yaitu pendidikan tenaga pengajarnya yang harus ditingkatkan, baik kemampuan, bakat, dedikasi, kelayakan serta pengalaman mengajar yang telah mereka miliki sehingga para guru selalu menunjukkan kinerja yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[1]Nyoman Sudana Degeng, ***Teori Belajar dan Pembelajaran***, (Malang: LP3 Universitas Negeri Malang, 2001), hal. 15.

bagus dan selalu berusaha agar kemampuan anak didiknya terus tumbuh dan berkembang ke arah yang positif.

Kemampuan guru dalam mengajar dituntut selalu meningkat selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar kegiatan interaksi belajar-mengajar semakin hidup. Upaya untuk meningkatkan kemampuan guru secara individu telah banyak dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan cara melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti S-1 bahkan S-2 dan S-3. Pemerintah juga telah berusaha meningkatkan kemampuan dan kelayakan guru, dimulai dari pendidikan pra jabatan (*pre-service training*) hingga pendidikan setelah meniti jabatan guru (*in-service training*) seperti penataran, seminar, loka karya, pelatihan, dan studi lanjut di lembaga pendidikan formal. Pendidikan pra jabatan diikuti oleh semua guru yang masih dalam status calon pegawai negari, sedangkan pendidikan dalam jabatan diikuti oleh guru yang sudah menjadi pegawai negeri secara penuh. Banyak subsidi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk program peningkatan guru ini.

Profesionalisme seorang guru dalam proses belajar-mengajar akan tumbuh dan berkembang jika ada upaya internal dan eksternal. Upaya internal adalah upaya dari dalam diri guru sendiri, sedangkan upaya eksternal adalah upaya yang dilakukan oleh pihak pimpinan. Soetjipto dan Raflis Kosasi mengutip pendapat para ahli tentang profesionalisme guru bahwa seorang guru yang profesional haruslah seorang yang berjiwa melayani masyarakat, memiliki disiplin ilmu yang khusus, persiapan yang lama, latihan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

yang terus-menerus, dan terampil dalam memecahkan masalah berdasarkan disiplin ilmu yang dimilikinya.[2]

Hal lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan guru adalah pengalaman kerja mengajar. Seseorang guru lebih matang dalam mengelola pembelajaran apabila guru tersebut mempunyai pengalaman mengajar yang lebih banyak. Oleh sebab itu, seorang guru akan lebih profesional jika masa mengajarnya semakin lama. Sebab dari pengalaman mengajar tersebut guru akan menemukan sendiri bagaimana cara mengajar yang bagus dan produktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kepribadian siswanya. Namun demikian masih sering dijumpai di lapangan bahwa guru yang mempunyai pengalamam mengajar lama cenderung sulit untuk menerima perubahan-perubahan, dengan alasan bahwa mereka merasa sudah mampu melaksanaka tugasnya dengan baik dengan bukti bahwa banyak siswanya yang kemudian berhasil dalam sekolah dan pekerjaan di bidangnya masing-masing meskipun masih menggunakan pola pengajaran yang lama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Reformasi di bidang pendidikan dewasa ini merupakan sesuatu yang mesti dilakukan dan tidak dapat ditunda. Dalam hal ini terdapat dua faktor yang melatarbelakangi, yaitu: (1) faktor eksternal, yaitu adanya tuntutan persaingan global di era mendunia; (b) faktor internal, perlunya penyesuaian sistem pendidikan dengan kebijakan otonomi daerah yang menuntut adanya

---

[2] Soetjipto & Raflis Kosasi, ***Profesi Keguruan***, (Jakarta: Rimeka Cipta, 1998), hal. 16-18.

desentralisasi bidang pendidikan atau otonomi pendidikan yang menjurus ke otonomi sekolah. Dengan otonomi sekolah inilah maka guru lebih banyak mempunyai keleluasaan untuk berbuat sesuatu dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar-mengajar bersama siswanya. Guru akan lebih mandiri dan dapat memilih alternatif-alternatif kewenangannya dalam pembelajaran dan memungkinkan pencapaian hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar yang diharapkan adalah yang dapat membentuk pribadi sempurna, yakni pribadi yang cerdas yang meliputi lima kecerdasan sebagaimana dikutip oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan moral, kecerdasan spiritual, kecerdasan beragama (*intelligence quotient, emotional quotient, moral quotient, spiritual quotient,* dan *religious quotient* = IQ, EQ, MQ, SQ, dan RQ)[3] secara agregatif karena kelima kecerdasan ini merupakan potensi-potensi yang harus ditumbuhkembangkan secara seimbang. Artinya manusia harus berusaha mencari potensi-potensi dalam dirinya sebagai upaya optimalisasi pembentukan pribadinya.

Namun kenyatannya pendidikan di Indonesia selama ini terlalu menekankan arti penting nilai akademik, kecerdasan otak atau IQ saja mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke bangku kuliah. Jarang sekali ditemukan pendidikan tentang kecerdasan emosi, moral, dan spiritual yang mengajarkan tentang integritas, kejujuran, komitmen, visi, kreativitas, ketahanan mental,

---

[3]Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, ***Nuansa-nuansa Psikologi Islam***, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 317-361.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kebijaksanaan, keadilan, prinsip kepercayaan penguasaan diri atau sinergi, kesadaran akan makna dan nilai. Pada hal justru inilah hal yang penting. Terbukti dengan dapat dilihatnya hasil bentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia di akhir abad ke-20 yang patut dipertanyakan, yang berbuntut pada krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini. Hal ini ditandai dan dimulai dengan krisis moral atau buta hati yang terjadi di mana-mana. Pada hal mereka memiliki pendidikan yang sangat tinggi, mereka hanya mengandalkan pada logika dan mengabaikan suara hati yang sebenarnya mempunyai kekuatan memberikan informasi untuk mencapai keberhasilan.

Oleh karena itu manusia dalam rangka mencapai keberhasilannya harus mengoptimalkan pusat kecerdasan, yaitu IQ, EQ, MQ, SQ, dan RQ. Dengan demikian, tanpa adanya kelima unsur kecerdasan tersebut akan terjadi ketidakseimbangan dalam kepribadian seseorang.

IQ mempunyai peranan penting dalam berfikir rasional sehingga manusia dapat menuai keberhasilan akademik. EQ memberikan kreativitas pada seseorang bahwasanya bagian yang terpenting dari kehidupan individu adalah orang lain. Artinya ada harmonisasi komunikasi antara individu satu dengan individu lain atau adanya harmonisasi hubungan intra personal dan hubungan inter personal. MQ memberikan sikap santun dan bijak, serta tidak sombong terhadap orang lain. SQ memberikan sikap manusiawi yang dapat menjangkau nilai luhur yang belum tersentuh oleh akal fikiran manusia. Sedangkan RQ adalah bagian yang terpenting dari kecerdasan-kecerdasan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

seseorang dikarenakan erat kaitannya dengan dimensi rohaniahnya. Dengan RQ kehidupan seseorang akan terarah pada tujuan yang jelas dan bermakna. Karena RQ adalah sangat transenden.

Dari hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan di sini difokuskan pada keberadaan guru dan siswa yang perlu ditumbuhkembangkan potensi IQ, EQ, MQ, SQ, dan RQ-nya. Dalam penelitian ini kelima potensi itu disederhanakan menjadi tiga, yaitu IQ, EQ, dan SQ, karena MQ, SQ, dan RQ mempunyai nuansa yang sama yakni berkaitan dengan kerohanian (transendental). Bagaimana guru menjadi mampu melaksanakan tugas profesionalnya yaitu pembelajaran yang bermutu sehingga menghasilkan siswa yang tumbuh dan berkembang kemampuan dan potensi kepribadiannya secara optimal, sehingga mempunyai kompetensi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Ponorogo sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang berafiliasi dengan pendidikan keislaman yang tentu saja mempunyai tujuan institusional yang searah dengan tujuan pendidikan Islam, yakni:

> ..... terbentuknya pribadi muslim yang integral yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:
> - Mencapai ridla Allah.
> - Mempunyai ketrampilan untuk bekerja demi kebahagiaan dunia akherat.
> - Kemampuan membina hubungan baik antara manusia dengan *Khaliq*, sesamanya, dan dengan alam sekitar.

- Kemampuan menjadi *khalifatullah* untuk mewujudkan *rahmatan li-l-'alamin.*[4]

Pembentukan pribadi muslim tersebut merupakan hasil belajar yang memerlukan proses yang panjang melewati pendidikan dan pengajaran. Dalam hal ini hanya guru yang profesional yang akan mampu menyulut potensi siswa untuk menumbuhkembangkan kepribadiannya.

Di MAN Ponorogo dengan kurikulum yang mencakup ilmu-ilmu keislaman meliputi: Al-Qur'an-Hadits, Fiqih, Aqidah-Akhlaq, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dan Kitab Keislaman Salafi (Kitab Kuning), dilengkapi dengan ilmu pengetahuan umum yang meliputi: PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Matematika, Fisika, Kimia, Sejarah Nasional dan Umum, Ekonomi/Akuntansi, Geografi, Sosiologi, Antropologi, Tata Negara, Pendidikan Seni, dan Ketrampilan. Dengan menyelesaikan kurikulum tersebut yang dibimbing oleh guru-guru yang profesional diharapkan arah tujuan pendidikan Islam dapat dicapai, hasil belajar yang optimal dapat membentuk perilaku kepribadian muslim yang integral.

Kiranya sangatlah sesuai apabila penulis memilih judul penelitian "Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri di Ponorogo."

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[4] Athiyah Al-Abrosyi , ***Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam***, (Jakarta: Bulan Bintang), hal. 1-4.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latarbelakang masalah yang diuraikan di muka, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kriteria guru yang profesional?
2. Bagaimanakah hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang diajar oleh guru yang professional sebagai manifestasi tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ?
3. Sejauh manakah pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MAN di Ponorogo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kriteria guru yang profesional.
2. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang diajar oleh guru yang professional sebagai manifestasi tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ yang nantinya dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah kehidupan.

3 Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MAN di Ponorogo.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Kegunaan Penelitian

Dengan diketahuinya tujuan penelitian sebagaimana dirumuskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan Islam dalam proses belajar mengajar.
2. Secara prakris hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penyelenggara pendidikan MAN di Ponorogo.

E. Telaah Pustaka

Dalam kaitannya dengan penulisan tesis ini terlebih dahulu penulis berusaha untuk menelusuri penelitian-penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian. Obyek penelitian ini adalah pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa. Sepanjang pengetahuan penulis sudah terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang permasalahan ini. Namun dari semua penelitian itu belum ada kajian yang berkaitan dengan sejauh mana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. Zainal Mustofa dalam penelitiannya lebih menitikberatkan pada persyaratan menjadi guru mata pelajaran Agama Islam di SMU, kompetensi guru, kesulitan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMU untuk menciptakan kehidupan yang agamis, dan alokasi waktu belajar yang sanghat pendek. Pada kesimpulan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

akhir untuk mengatasi kesulitan tersebut guru berupaya menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler PAI di luar jam reguler.[5]

Nasanius dalam tulisannya mengungkapkan bahwa kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum, melainkan oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa.[6] Sumargi berpendapat bahwa profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar, yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat dan faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana-prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan oleh guru.[7] Dahrin menyatakan bahwa profesionalisme guru dan tenaga kependidikan masih belum memadai. Utamanya dalam bidang keilmuan. Misalnya guru Biologi ditugasi mengajar Kimia atau Fisika, guru IPS ditugasi mengajar Bahasa Indonesia, atau lainnya. Memang jumlah tenaga pendidik secara kuantitatif sudah cukup banyak, tetapi mutu profesionalisme belum sesuai dengan harapan. Akibatnya mereka menyampaikan materi yang keliru sehingga tidak mampu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.[8] Ani M Hasan menyebutkan bahwa sosok

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[5] Zainal Mustofa, ***Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Studi tentang Profesionalitas dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar aaaaaaaguru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Umum Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya***, Tesis, (Yogyakarta: MSI UII, 2001).

[6] Nasanius, Y., ***Kemerosotan Pendidikan Kita : Guru dan Siswa Yang Berperan Besar, Bukan Kurikulum, Suara Pembaharuan (Online)(Pembaharuian.com news/1998/08/ 230898, diakses 7 Juni 2001, hal 1-2.***

[7] Sumargi, ***Profesi Guru: antara Harapan dan Kenyataan,*** (Suara Guru, no 3-4/1996), hal 9-11.

[8] Dahrin, ***Memperbaiki Kinerja Pendidikan Nasional secara Komprehensif: Transformasi Pendidikan. Komunitas,*** (Forum Rektor Indonesia, Vol. 1), hal. 24.

penampilan guru harus ditambahi dengan keunggulan dalam nasionalisme dan jiwa juang, keimanan dan ketakwaan, penguasaan IPTEK, etos kerja, disiplin, profesionalisme, kerjasama, belajar dengan berbagai disiplin wawasan masa depan, kepastian karir, dan kesejahteraan lahir batin. [9]

Dengan memperhatikan pendapat beberapa penulis di atas, nampak bahwa pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan tuntutan yang bersifat kompetitif. Jalan keluar yang ditawarkan oleh Supriyadi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah perlunya pengembangan profesionalisme guru dengan standar lima hal: (1) Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya; (2) Guru menguasai secara mendalam bahan pelajaran yang diajarkan; (3) Guru bertanggungjawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi; (4) Guru berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya; dan (5) Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.[10]

Arifin mengemukakan guru Indonesia yang profesional dipersyaratkan mempunyai: (1) Dasar ilmu yang kuat sebagai pengejawantahan terhadap masyarakat teknologi dan masyarakat ilmu pengetahuan di abad 21; (2) Penguasaan kiat-kiat profesi berdasarkan riset dan praktis pendidikan, yaitu ilmu pendidikan sebagai ilmu praktis bukan hanya merupakan konsep-konsep

---

[9] Ani M Hasan, ***Pengembangan Profesionalisme Guru di Abad Pengetahuan***, Artikel di PPS Universitas Negeri Malang, tanggal 13 juni 2003, hal. 3.

[10] Supriyadi, D., ***Mengangkat Citra dan Martabat Guru***, (Jakarta : Depdikbud, 1998), hal 15-7.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

belaka. Pendidikan merupakan proses yang terjadi di lapangan dan bersifat ilmiah serta riset pendidikan hendaknya diarahkan pada praktis pendidikan masyarakat Indonesia; dan (3) Pengembangan kemampuan profesi berkesinambungan, maksudnya pengembangan profesi dilakukan terus-menerus berkesinambungan antara Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan praktek pendidikan.[11]

Ali Manshur dalam penelitiannya menemukan bahwa prestasi belajar siswa merupakan tujaun pendidikan (Islam), yakni terbentuknya kepribadian Islam yang unsur-unsurnya diarahkan pada integrasi potensi *inteligent quotient (IQ), emotional quotient (EQ),* dan *spiritual quotient (SQ),* karena ketiga kecerdasan tersebut merupakan potensi yang harus ditumbuhkembangkan. Itu artinya manusia harus berusaha menemukan potensi dalam dirinya sebagai upaya optimalisasi pembentukan kepribadian Islam.[12]

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pendapat para ahli tersebut di atas, maka penelitian yang akan penulis lakukan menjadi penting diwujudkan dan bukan merupakan duplikasi dari penelitian sebelumnya. Sisi perbedaan dari penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini akan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[11] Arifin,Imam, ***Profesionalime Guru: Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dalam Era Globalisasi***. Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang, 25-26 Juli 2001.

[12] Ali Manshur, ***Urgensi IQ, SQ, dan SQ terhadap pembentukan kepribadian Islam***, Skripsi FT PAI IKAHA Tebuireng Jombang, 2002, hal. 7.

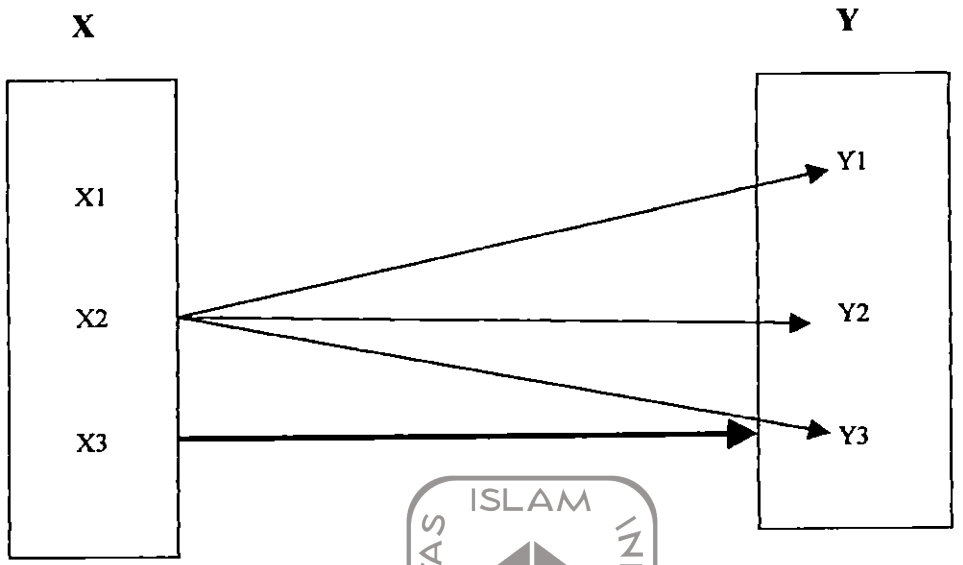
mengkaji sejauh mana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa berkenaan dengan IQ, EQ, dan SQ.

F. Kerangka Teori

Berangkat dari hasil telaah pustaka yang dipaparkan di muka dapatlah diambil satu pengertian bahwa profesionalisme guru yang indikatornya adalah kemampuannya menyusun desain instruksional, latarbelakang pendidikannya, dan pengalaman kerjanya secara agregatif benar-benar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai manifestasi dari tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ, meskipun kadar pengaruhnya tidak sama. Jika keadaannya cukup menguntungkan hasil belajar siswa cukup baik, dan sebaliknya jika keadaannya kurang menguntungkan maka hasil belajar siswa juga kurang baik. Jadi hasil belajar siswa yang merupakan indikasi keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada profesionalisme guru.

Secara skematik kerangka teori penelitian ini dapat dicermati dalam diagram sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



Gambar 1 : **KERANGKA TEORI PENELITIAN**

KETERANGAN:

X = profesionalisme guru

X 1 = keterampilan guru membuat desain instruksional

X 2 = latarbelakang pendidikan guru

X 3 = pengalaman mengajar guru

Y = hasil belajar siswa

Y1 = manifestasi IQ

Y2 = manifestasi EQ

Y3 = manifestasi SQ

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

G. Pengajuan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada kerangka teori penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rumusan kriteria guru yang profesional?
2. Bagaimanakah gambaran kemampuan guru MAN di Ponorogo dalam menyusun desain instruksional?
3. Bagaimanakah gambaran latarbelakang pendidikan guru MAN di Ponorogo?
4. Bagaimanakah gambaran pengalaman mengajar guru MAN di Ponorogo?
5. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa MAN di Ponorogo dalam kelompok matapelajaran pengembang IQ?
6. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa MAN di Ponorogo dalam kelompok matapelajaran pengembang EQ?
7. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa MAN di Ponorogo dalam kelompok matapelajaran pengembang SQ?
8. Bagaimanakah pengaruh profesionalisme guru MAN di Ponorogo terhadap prestasi belajar siswa dalam kelompok matapelajaran pengembang IQ?
9. Bagaimanakah pengaruh profesionalisme guru MAN di Ponorogo terhadap prestasi belajar siswa dalam kelompok matapelajaran pengembang EQ?
10. Bagaimanakah pengaruh profesionalisme guru MAN di Ponorogo terhadap prestasi belajar siswa dalam kelompok matapelajaran pengembang SQ?

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

H. Metode Penelitian

Sebagai pertanggungjawaban metodologis perlu diperikan di sini hal-hal sebagai berikut: desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah perpaduan antara penelitian deskriptif kuantitatif dengan kualitatif. Pendekatannya *expost-facto,* artinya bahwa peneliti tidak menciptakan sesuatu kondisi tertentu pada subyek penelitian, juga tidak pada obyek penelitian. Peneliti tinggal melakukan *one shoot* untuk mendapatkan data alami tentang obyek penelitian dari subyek penelitian atau informan yang terkait. Peneliti *numut* saja pada situasi dan kondisi yang ada pada obyek dan subyek penelitian yang berproses sebagaimana kejadian kesehariannya secara alami tanpa campur tangan dari peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Populasi dan Sampel Penelitian

MAN di Kabupaten Ponorogo sebagai populasi penelitian ini ada 2 (dua) unit, yaitu:

1) MAN 1 Ponorogo memiliki 18 kelas, 729 siswa, 45 orang guru, dan 15 orang staf tata usaha dan pesuruh.

MAN Ponorogo 2 memiliki 26 kelas, 1159 siswa, 70 orang guru, dan 17 orang staf tata usaha dan pesuruh.

Sedangkan sampelnya ditarik secara purposif, yaitu semua siswa kelas III, dengan alasan bahwa merekalah kelompok siswa yang sudah menjalani pendidikannya di madrasah ini paling lama. Kelas II baru satu setengah tahun dan kelas I belum genap satu tahun belajar di madrasah ini yang hasil belajarnya masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dominan sebelum masuk di madrasah ini.

Adapun guru sebagai subyek penelitian ditarik secara keseluruhan, yaitu semua guru yang mengajar di madrasah ini, baik guru tetap maupun guru tidak tetap.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Data dan Instrumen Penelitian

Sesuai dengan variabel-variabel penelitian ini, maka data yang diperlukan adalah:

1. Keterampilan guru membuat desain instruksional.
2. Latarbelakang pendidikan guru.
3. Pengalaman mengajar guru.
4. Hasil belajar siswa.

Kemampuan guru membuat desain instruksional diukur dari hasil kerjanya yang tertuang dalam satuan pelajaran yang dibuatnya, alat peraga yang disiapkannya, dan kinerjanya dalam pembelajaran siswa di

kelas. Instrumen penelitiannya terlampir pada lampiran 4. Pedoman penyekorannya adalah sebagai berikut:

Sekor 1 : untuk guru yang satuan pelajarannya kurang baik, alat peraganya kurang, dan penerapannya di kelas tidak sesuai dengan satuan pelajaran yang dibuatnya.

Sekor 2 : untuk guru yang lengkap/baik kinerjanya dalam salah satu dari tiga unsur desain instruksional.

Sekor 3 : untuk guru yang lengkap/baik kinerjanya dalam dua dari tiga unsur desain instruksional.

Sekor 4 : untuk guru yang lengkap/baik satuan pelajarannya, lengkap/baik alat peraganya, dan penerapannya di kelas sesuai dengan yang dipersiapkannya

Secara skematis pedoman penyekoran profesionalisme guru di atas dapat dibaca pada tabel berikut ini :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL 1

PEDOMAN PENYEKORAN PROFESIONALISME GURU

SEKOR	SATUAN PELAJARAN		ALAT PERAGA		PENERAPAN		KETE-RANGAN
	BAIK	KURANG	BAIK	KURANG	BAIK	KURANG	
1		YA		YA		YA	Ketiga unsur kurang
2	YA			YA		YA	Salah satu unsur lengkap/baik
		YA	YA			YA	
		YA		YA	YA		
3	YA		YA			YA	Dua unsur lengkap/baik
	YA			YA	YA		
		YA	YA		YA		
4	YA		YA		YA		Ketiga unsur lengkap/baik

Latarbelakang pendidikan guru disekor dengan ketentuan:

1. Tamatan di bawah BA atau D-3 disekor 1;
2. Tamatan BA atau D-3 disekor 2;
3. Tamatan S-1 disekor 3;
4. Tamatan S-2 disekor 4; dan
5. Tamatan S-3 disekor 5.

Pengalaman mengajar guru diukur dengan satuan tahun. Maka sekor guru yang baru mengajar pada tahun pertama adalah 1, pada tahun kedua adalah 2, pada tahun ketiga adalah 3, begitu seterusnya.

Sedangkan hasil belajar siswa yang dianalisis dalam penelitian ini adalah rerata nilai raport siswa dalam ketiga kelompok mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ yang diambilkan dari leger semester gasal tahun pelajaran 2003/2004.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>

Teknik utama dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan keempat macam data dalam penelitian ini adalah dokumenter. Oleh karena itu disiapkan daftar data yang perlu direkam melalui *photo-copy*. Di samping teknik dokumenter digunakan juga teknik interviu untuk memperjelas data dokumenter. Khusus untuk data nomor 1 dilakukan juga observasi yang mendampingi dokumenter untuk memastikan bahwa guru benar-benar membuat satuan pelajaran dan alat

peraga sebelum mengajarnya dan strategi mengajarnya sesuai dengan rencananya.

Sumber data penelitian ini adalah dokumentasi madrasah yang berkenaan dengan latarbelakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, satuan pelajaran yang dibuat oleh guru, dan leger siswa untuk semua pelajaran.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga subvariabel bebas dan tiga subvariabel terikat. Ketiga subvariabel bebas secara bersama-sama dikaji pengaruhnya terhadap masing-masing subvariabel terikat. Ketiga subvariabel bebas ini adalah kemampuan guru membuat desain instruksional, latarbelakang pendidikan, dan pengalaman mengajarnya. Sedangkan ketiga subvariabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pengembang IQ, EQ, dan SQ.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh karena itu, untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan di muka, maka strategi analisis data diatur sebagai berikut:

1. Masalah pertama yang berkenaan dengan kriteria guru yang profesional dianalisis secara deduktif.
2. Masalah kedua yang berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang diajar oleh guru yang professional sebagai

manifestasi tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ dianalisis dengan statistik deskriptif yang dikerjakan dengan program SPSS versi 10..

3. Sedangkan masalah ketiga yang berkenaan dengan pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MAN di Ponorogo dianalisis secara induktif.

I. Sistematika Pembahasan

Direncanakan bahwa tesis yang didasarkan pada penelitian lapangan ini berisi 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memperjelas apa yang sebenarnya ingin diungkapkan dalam penelitian ini. Maka bab ini berisi latarbelakang masalah, rumusannya, dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teoretik dari penelitian ini yang memaparkan tentang profesionalisme guru dengan indikator-indikatornya dan hasil belajar siswa yang dikelompokkan dalam mata pelajaran kelompok pengembang IQ, EQ, dan SQ.

Adapun bab ketiga memaparkan profil MAN di Ponorogo yang meliputi identitas madrasah, struktur organisasi, kurikulum, personalia, dan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hasil penelitian dituangkan pada bab keempat. Isinya meliputi kriteria guru yang profesional, prestasi belajar siswa yang dikelompokkan dalam mata pelajaran kelompok pengembang IQ, EQ, dan SQ, dan pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini diakhiri dengan bab kelima yang merupakan penutup, sehingga berisi simpulan dan saran.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II
PROFESIONALISME GURU DAN HASIL BELAJAR

Pada bab ini akan dikemukakan kajian tentang profesionalisme guru dan hasil belajar yang keduanya merupakan variabel-variabel dalam penelitian ini.

A. Profesionalisme Guru

Kurikulum pernah dituduh sebagai penyebab kemerosotan pendidikan di Indonesia, hal ini tercermin dengan adanya pergantian kurikulum yang sering dilakukan oleh Pemerintah Indonesia. Yaitu kurikulum 1975 yang menggantikan kurikulum 1968, kemudian diganti dengan kurikulum 1984, diganti lagi dengan kurikulum 1994, dan sekarang mulai tahun 2004 diganti lagi dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

Profesionalisme sebagai kunci pokok kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat, dan faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan oleh guru.[1] Profesionalisme guru mutlak diperlukan. Sosok penampilan guru yang ditandai dengan keunggulan dalam nasionalisme dan jiwa juang, keimanan dan ketaqwaan, penguasaan IPTEK, etos kerja dan

[1] Sumargi, "***Profesi Guru: antara Harapan dan Kenyataan***", Suara Guru, Nomor: 3-4, 1996, hal. 9-11.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

disiplin, kerjasama dan belajar, dengan berbagai disiplin, wawasan masa depan, kepastian karir, dan kesejahteraan lahir batin. Pendidikan mempunyai peranan yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai *skill* yang mantap. Untuk itu lembaga pendidikan dalam berbagai jenis dan jenjang memerlukan pencerahan dan pemberdayaan dalam berbagai aspeknya.

Bagaimanakah kriteria guru yang profesional? Soetjipto dan Raflis Kosasi mengutip pendapat para ahli tentang profesi antara lain:

1. Menurut Ornstein dan Levine (1948) bahwa profesi adalah jabatan yang melayani masyarakat, memerlukan bidang ilmu tertentu, memerlukan pelatihan khusus, otonom, betanggungjawab, komitmen terhadap jabatan dan klien, teradministrasikan, mempunyai organisasi profesi, mempunyai kode etik, dan mempunyai status sosial ekonomi yang tinggi.
2. Menurut Sanusi dkk. (1991) bahwa profesi memiliki ciri-ciri sebagai jabatan yang memiliki fungsi dan signifikansi sosial yang menentukan, menuntut keahlian khusus, berdasarkan pada disiplin ilmu yang jelas, sistimatis, dan eksplisit, memerlukan pendidikan tinggi, memiliki kode etik, melayani masyarakat, bebas dari campur tangan orang lain, dan memiliki pretise yang tinggi dalam masyarakat.
3. Khusus untuk profesi guru menurut *National Education Association* (1948) adalah jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual, menggeluti

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ilmu khusus, memerlukan persiapan yang lama dan latihan terus-menerus, kegiatan nir-laba, dan mempunyai organisasi profesi yang kuat.[2]

4. Menurut Supriadi, untuk menjadi guru dituntut memiliki lima hal sebagai berikut : (1) Guru mempunyai komitmen kepada siswa dan proses belajarnya, (2) Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa, (3) Guru bertanggungjawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi, (4) Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, dan (5) Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.[3]

Dengan adanya kriteria profesionalisme guru tersebut, perlu adanya paradigma baru untuk melahirkan profil guru Indonesia yang profesional di abad ke-21, yaitu :

1. Memiliki kepribadian yang matang dan berkembang.
2. Penguasaan ilmu yang kuat.
3. Keterampilan untuk membangkitkan peserta didik kepada sain dan teknologi.
4. Pengembangan profesi secara berkesinambungan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

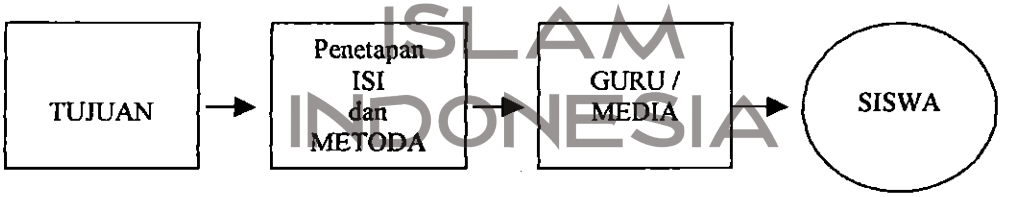
[2] Soetjipto & Raflis Kosasi, ***Profesi Keguruan***, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 16-18.

[3] Supriadi, D., ***Mengangkat Citra dan Martabat Guru***, (Jakarta: Depdikbud, 1998), hal. 10.

Adapun tugas profesional guru yang esensi yaitu mengelola pembelajaran. Pembelajaran merupakan sub-sistim dari pendidikan yang mempunyai proses yang kompleks dan terpadu melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah dalam situasi dimana kegiatan itu mempunyai tujuan dan terkontrol.[4] Pemecahan masalah pembelajaran sangat erat hubungannya dengan profesional guru yang juga sebagai penyimpan dan penyalur pesan.

Adapun posisi guru dalam pembelajaran adalah sebagai mediator antara sumber belajar dengan siswa. Peran guru tetap menentukan sebagai pemegang kendali utama. Posisi guru dalam kegiatan pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut :[5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



Gambar 2 : POSISI GURU DALAM PEMBELAJARAN

---

[4] AECT, ***Educational Technology: Definition & Glossary of Term, Vol. 1***,(Washington DC, 1977), hal. 3.

[5] Karti Soeharto, dkk, ***Komunikasi Pembelajaran***, (Surabaya: SIC, 1995), hal. 4-6.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa posisi guru sangat strategis dan peranannya sangat penting dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar. Oleh karena itu, sebagai orang yang memiliki posisi strategis dalam pembelajaran harus memiliki kompetensi tertentu, yakni kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan.

Berikut ini dijelaskan tiga indikator profesionalisme guru yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran yang mencakup kemampuan menyusun desain instruksional, latarbelakang pendidikan, dan pengalam mengajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Desain Instruksional

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Desain adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses. Desain merupakan suatu konseptualisasi yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Desain merupakan suatu replikasi dari aselinya dan merupakan suatu penyederhanaan dari konsep yang kompleks. Sedangkan instruksional disebut juga dengan pembelajaran adalah aktifitas untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa serta lingkungan di mana kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Pengalaman yang diberikan oleh guru

diformulasikan oleh siswa dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya.

Pembelajaran adalah suatu alat sekaligus suatu proses yang diadakan oleh guru untuk membimbing, membantu, dan mengantarkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar. Proses pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran yang bermuara pada pengalaman belajar yang dimiliki oleh siswa setelah proses belajar berakhir.

Berangkat dari konsep di atas, maka desain instruksional yang oleh para pendidik di Indonesia disebut juga desain pembelajaran, rancangan pembelajaran, atau model pembelajaran berati proses pembelajaran sejak persiapannya, pelaksanaannya, sampai pada evaluasi hasilnya. Atas dasar desain ini diharapkan guru mempunyai kemampuan menyusun jadual atau program pembelajaran siswa di sekolah dan di rumah. Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan belajar dan mengajar, yakni interaksi timbal balik antara guru dengan siswa dan antar sesama siswa. Dalam setiap interaksi belajar–mengajar ditandai sejumlah unsur, yaitu : tujuan yang hendak dicapai, siswa dan guru, bahan pelajaran, metode yang digunakan untuk menciptakan situasi belajar-mengajar, dan evaluasi yang fungsinya untuk menetapkan seberapa jauh ketercapaian tujuan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan adalah keharusan membuat desain instruksional bagi guru sebelum mengajar di kelas. Upaya ini sudah dimulai sejak kurikulum 1975, bahkan sampai sekarang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

tetap dipertahankan, yakni bagi setiap guru diharuskan menyusun satuan pelajaran dengan Prosedur Pengembangan Sistim Instruksional (PPSI). Hal ini dimaksudkan agar kegiatan belajar lebih fungsional dan efektif.[6]

Desain instruksional merupakan salah satu aplikasi dari pendekatan sistim yang terdiri atas beberapa unsur terkait, namun hanya meliputi sistim-sistim belajar (*learning strategies*) dan pengelolaan pengajaran oleh guru sendiri (*instructional management*). Sistim-sistim belajar yang dikenal dewasa ini dikembangkan oleh para ahli pendidikan dan ditawarkan kepada guru-guru untuk digunakan sebagai pedoman yang tetap menuntut partisipasi tenaga pengajar dalam berbagai taraf. Tenaga pengajar sendiri pun dapat merencanakan dan mengelola pengajaran menurut desain yang dikembangkan sendiri, meskipun ada kemungkinan bahwa hal itu dilakukan dengan berpegang pada pola sistim belajar tertentu seperti PPSI.[7]

Untuk mengembangkan program pengajaran di kelas, maka guru perlu mengolahnya lebih lanjut dalam bentuk satuan pelajaran (SP). SP terdiri atas tujuan instruksional umum (TIU) yang diambil dari Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), tujuan instruksional khusus (TIK)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[6] Depdikbud RI, ***Kurikulum SMA 1975: Pedoman Umum***, (Jakarta: tnp., 1976), hal. iii.

[7] W.S. Winkel, ***Psikologi Pengajaran***, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 393.

yang dijabarkan dari TIU, materi pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, alat, sumber, dan penilaian.[8]

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan oleh perancang pembelajaran dengan pijakan sejumlah asumsi tertentu tentang desain instruksional sebagaimana diajukan oleh Degeng sebagai berikut :[9]

i. Perbaikan kualitas pembelajaran diawali dari desain instruksional.
ii. Pembelajaran dirancang dengan menggunakan pendekatan sistim.
iii. Desain instruksional didasarkan pada pengetahuan tentang bagaimana seseorang belajar.
iv. Desain instruksional diacukan kepada siswa secara perseorangan.
v. Hasil pembelajaran mencakup hasil langsung dan hasil pengiring.
vi. Sasaran akhir desain instruksional adalah memudahkan belajar.
vii. Desain instruksional mencakup semua variabel yang mempengaruhi belajar.
viii. Inti desain instruksional adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dengan menggunakan pijakan asumsi-asumsi dan landasan teoretik desain instruksional diformulasikan langkah-langkah desain instruksional seperti berikut ini:[10]

---

[8] Depdikbud RI, ***Op.Cit.**, hal. 25; dan istilah TIU dan TIK kadang disebut dengan TPU dan TPK (**Tujuan Pembelajaran Umum dan Tujuan Pembelajaran Khusus).*

[9] Degeng, I Nyoman Sudana, ***Teori Belajar dan Pembelajaran***, (Malang: LP3 UNM, 2001), hal. 2.

[10] Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, ***Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar***, (Jakarta: 1994), hal. 10.

1. Tujuan pembelajaran umum.
2. Tujuan pembelajaran khusus.
3. Materi pelajaran.
4. Kegiatan belajar-mengajar.
5. Alat/sarana dan sumber pembelajaran.
6. Penilaian.

Langkah-langkah di atas merupakan garis-garis besar yang harus diuraikan dan dikembangkan secara konseptual dan skematis oleh para guru dengan tetap memasukkan seluruh komponen yang ada.

Komponen utama sebanyak enam langkah tersebut dituangkan dalam bentuk format Program Satuan Pelajaran (PSP) yang selalu dipedomani oleh semua guru sampai sekarang, walaupun secara teknis ada modifikasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah dimana guru bertugas. Penyusunan PSP akan lebih bagus hasilnya apabila dilakukan oleh tim atau sekelompok guru senior di kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Sedangkan setiap guru harus dapat membuat Rencana Pembelajaran (RP), yakni program pembelajaran terkecil yang berisikan satu satuan bahasan atau pokok bahasan yang diberikan dalam satuan waktu tertentu, misalnya satu jam pelajaran, dua jam pelajaran, atau lebih. RP merupakan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehari-hari agar kegiatan pembelajaran ini dapat berdaya guna dan berhasil guna. RP harus dibuat dan disusun secara realistis. Artinya dalam menyusun RP

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

perlu mempertimbangkan kenyataan yang terlibat dan dapat dilibatkan dalam pelaksanaannya, seperti : pertimbangan kemampuan siswa, waktu yang digunakan, fasilitas dan lingkungan yang mungkin dapat digunakan sebagai sumber belajar. Dengan demikian rencana yang dibuat dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam menyusun desain instruksional terdapat rambu-rambu yang berupa unsur-unsur pokok yang harus diperhitungkan dalam perencanaan dan pengelolaan pengajaran. Di antara unsur-unsur pokok ini ada yang telah diimplementasikan dalam beberapa sistim belajar (*learning strategies*), seperti: prinsip belajar tuntas dan maju berkelanjutan dalam sistim pengajaran modul. Selama ini belum ada sistim belajar yang mampu dengan sepenuhnya mengimplementasikan semua unsur pokok itu, sehingga tetap dibutuhkan guru yang melengkapi ketidaklengkapan itu. Pada dasarnya guru dapat merencanakan dan mengelola pengajaran sendiri dengan memperhatikan rambu-rambu desain instruksional, tetapi tidak ada salahnya guru berpegang pada suatu desain instruksional tertentu yang telah dikembangkan oleh sejumlah ahli pendidikan dengan menambah atau mengembangkan sendiri beberapa unsur pokok yang dinilai kurang dieksplisitkan dalam desain instruksional itu.

Adapun unsur-unsur pokok itu dapat disebutkan secara implisit dalam pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut perencanaan dan pengelolaan pengajaran. Antara lain sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1) Apa tujuan instruksional yang dituju, baik dalam aspek isi maupun jenis perilaku ?
2) Bagaimana menentukan keadaan awal yang aktual, khususnya yang menyangkut siswa ?
3) Apa materi pelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional?
4) Bagaimana cara mengusahakan diferensiasi intern?
5) Prosedur didaktik manakah yang akan digunakan?
6) Bentuk pengelompokan siswa manakah yang paling sesuai?
7) Media pengajaran manakah yang akan digunakan?
8) Bagaimana mengimplementasikan rangkaian langkah-langkah instruksional sesuai dengan rangkaian fase-fase dalam proses belajar?
9) Apa bentuk evaluasi hasil belajar yang akan diterapkan, baik pada akhir proses belajar-mengajar tertentu maupun pada waktu akan diadakan ulangan?
10) Bagaimana mengadakan evaluasi terhadap proses belajar-mengaja itu sendiri?
11) Bagaimana menimbulkan motivasi belajar siswa yang cukup memadai?
12) Bagaimana cara menciptakan suasana dalam kelas, di satu pihak menjamin hubungan sosial yang baik dan di lain pihak menjamin pergaulan pedagogis dengan siswa?

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Di bawah ini akan diadakan peninjauan terhadap masing-maing unsur secara singkat dengan menunjukkan kembali pada uraian terkait sebelumnya:

(1) Pertama, tujuan instruksional yang dituju, baik dalam aspek isi maupun jenis perilaku harus dirumuskan dengan kata yang memadai. Ini berlaku untuk TIK yang menjadi landasan bagi proses belejar-mengajar tertentu.

(2) Kedua, keadaan awal siswa sangat berpengaruh dalam proses belajar dan dalam interaksi antara guru dan siswa. *Pra-test* berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai kemampuan yang menjadi tujuan instruksional saat pengajaran akan dimulai. Tes yang sama akan digunakan sebagai *post-test* saat pengajaran berakhir. Keadaan siswa yang menyangkut taraf inteligensi, daya kreativitas dan bakat khusus sebenarnya baik juga diketahui untuk perencanaan mengajar dan pengelompokan siswa dalam prestasi.

(3) Materi pelajaran (*subject matter*) yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional. Materi pelajaran membawa siswa ke tujuan instruksional yang mempunyai aspek jenis perilaku dan jenis isi yang diharapkan.

(4) Memikirkan cara mengusahakan diferensiasi intern merupakan tantangan yang cukup berat. Diferensiasi intern mencakup usaha-usaha untuk memberikan pengajaran kepada sekelompok siswa atau satu satuan kelas yang heterogen, namun yang sesuai bagi masing-masing siswa

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dalam kelompok atau satuan kelas itu. Dapat dimaklumi karena semua siswa itu unik, artinya berbeda antara satu dari yang lainnya dalam banyak hal (*inter-individual differencies*). Misalnya dalam kadar motivasi, taraf kemampuan belajar, taraf penguasaan kemampuan-kemampuan yang menjadi prasarat, taraf kepercayaan diri, gaya belajar, penguasaan teknis-teknis belajar, sikap, kondisi fisik, mental, dan lain-lainnya. Mengingat perbedaan-perbedaan antar siswa yang mencakup sekian banyak aspek itu, kiranya kemungkinannya sangat kecil untuk menyesuaikan pengajaran secara menyeluruh dengan keadaan awal masing-masing siswa selama pengajaran diberikan secara klasikal, bukan secara individual. Kecuali sistim belajar (*learning strategies*) yang memang dirancang khusus untuk melayani keadaan siswa yang unik ini, yaitu sistim pengajaran modul (*modular system*) dengan prinsip belajar tuntas (*mastery learning*) dan maju berkelanjutan (*continous progress*).

(5) Prosedur didaktik yang akan digunakan. Perencanaan pengajaran mengkonkritkan komponen lain dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas. Terdapat beberapa pola prosedur didaktis antara lain pola narasi, pola perundingan bersama, dan pola pemberian tugas. Pola narasi meliputi prosedur-prosedur didaktis yang tercakup dalam memberikan ulasan, informasi, penjelasan, uraian (ceramah), menceriterakan suatu kisah, mengutarakan suatu masalah, dan memberikan suatu demonstrasi. Kegiatan guru terutama bersifat verbal sehingga siswa harus mendengarkan, meskipun digunakan berbagai media *audio visual* untuk

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menunjang ulasan verbal, seperti papan tulis, peta, model, gambar, foto, dan sebagainya. Saat memberikan ulasannya guru berdiri di muka kelas. Untuk melibatkan siswa, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan dan siswa pun diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Dalam pola perundingan bersama, sekelompok individu yang terdiri atas guru dan para siswa berunding bersama. Mereka berkomunikasi, saling mengajukan argumentasi, dan saling mendengarkan. Berunding bersama di sini dalam rangka mencapai tujuan instruksional. Oleh karena itu, guru memegang kendali perundingan dengan menetapkan topik dan arah perundingan, memberikan pengantar, mengatur jalannya pembicaraan, memberi kesempatan yang sama kepada semua siswa, mengatasi konflik jika terjadi, dan membantu mengambil kesimpulan akhir dari perundingan. Biasanya pola ini digunakan jika tujuan instruksionalnya menyangkut pembentukan atau pengubahan sikap siswa. Pola ini menjadi sangat efektif karena semua siswa ikut terlibat dalam perundingan dan pengambilan keputusan. Terakhir pola pemberian tugas dari guru kepada siswa. Seperti membuat karangan, mengerjakan soal, menyusun makalah, mengadakan eksperimentasi di laboratorium atau di lapangan, mempersiapkan naskah ceramah, atau lainnya. Pola yang ketiga ini bisa dikombinasikan dengan kedua pola terdahulu.

(6) Bentuk pengelompokan siswa merupakan komponen penting yang lain lagi dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas. Khususnya dalam pengelolaan pengajaran, sejauh diusahakan suatu bentuk kerjasama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

antara guru dengan sekelompok siswanya atau antar kelompok siswa yang ada. Kelompok-kelompok siswa ini dapat menggunakan pola bekerja paralel, pola bekerja komplementer, atau campuran.

(7) Media pengajaran merupakan komponen lain dalam proses belajar-mengajar. Dewasa ini banyak sekali jenis media yang telah dikembangkan, di samping masih dimungkinkannya pengembangan sendiri oleh guru bersama siswanya. Oleh karena itu, penetapannya ada baiknya melibatkan aspirasi dan kebutuhan siswa. Penetapan dan penggunaan media pengajaran secara efektif dan efisien sudah menjadi kebutuhan dalam proses belajar-mengajar, maka untuk menghindari pemborosan waktu, biaya, dan tenaga harus diupayakan secara optimal.

(8) Peninjauan terhadap cara pengimplementasian rangkaian langkah-langkah instruksional sesuai dengan rangkaian fase-fase dalam proses belajar mutlak harus diupayakan untuk mencapai tujuan instruksional. Di pihak siswa terdapat suatu rangkaian fase-fase belajar yang harus disertai oleh rangkaian langkah-langkah instruksional yang memperhatikan ciri-ciri khas dan jalur belajar yang ditempuh oleh siswa. Gagne menyebutkan delapan fase dalam proses belajar siswa sebagai berikut:[11]

1- Fase menaruh perhatian (*attention, alertness*): Siswa harus memperhatikan hal yang akan dipelajari sehingga konsentrasi terjamin.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[11] Gagne, Robert M., ***Essentials of Learning for Instruction***, (New York: Harold, Rinehart and Winston, 1988), hal. 26-9.

2- Fase menyadari tujuan belajar (*motivation, expectancy*) : Siswa sadar akan tujuan instruksional dan bersedia melibatkan diri.

3- Fase menggali dari *long-term memory (LTM)*. Memori ingatan jangka panjang (*retrieval to working memory*): Siswa mengingat kembali dari ingatan jangka panjang apa yang sudah diketahui, dipahami, dan dikuasai tentang pokok bahasan yang sedang dipelajari.

4- Fase berpersepsi selektif (*selective perception*) : Siswa mengamati unsur-unsur dalam perangsang yang relevan bagi pokok bahasan. Di sini siswa memperoleh pola perseptual.

5- Fase mengolah informasi di *short-term memory* (*STM)* ingatan jangka pendek (*encoding, entry to long-term memory storage*): Siswa memberikan makna pada pola perceptual dengan membuat informasi sungguh berarti. Antara lain dengan menghubungkannya dengan informasi lama yang sudah digali dari LTM. Hasil pengolahan dimasukkan ke dalam LTM.

6- Fase menggali informasi dari LTM (*responding to question or task*) : Siswa membuktikan melalui suatu prestasi kepada guru dan diri sendiri bahwa pokok bahasan telah dikuasai, memberikan indikasi bahwa TIK pada dasarnya telah tercapai.

7- Fase mendapatkan umpan balik (*feedback, reinforcement*): Siswa mendapat penguatan dari guru kalau pendapatnya tepat dan mendapat koreksian kalau pendapatnya salah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

8- Fase memantapkan hasil belajar (*frequent retrieval transfer*): Siswa mengerjakan berbagai tugas untuk mengakarkan hasil belajar. Siswa mengadakan transfer belajar. Siswa mengulang-ulang kembali.

Sedangkan untuk urutan langkah-langkah instruksional di pihak guru, Gagne juga telah menyusun urutan sebagai berikut: [12]

1- Mengarahkan perhatian siswa sehingga konsentrasinya terjamin.

2- Memunculkan motivasi siswa dengan maksud supaya dia sadar akan TIK.

3- Membantu siswa menggali dari ingatan jangka panjang apa yang diketahui dan dikuasai tentang pokok bahasan yang sedang dipelajari.

4- Mendampingi siswa dalam mengamati unsur unsur yang relevan, sehingga mereka membentuk pola *perceptual* yang tepat.

5- Membantu siswa dalam mengolah informasi baru yang masuk dalam ingatan kerja (ingatan jangka pendek), sehingga semua mulai bermakna.

6- Memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga mereka menggali secara tepat dan benar apa yang telah diolah dan dimasukkan dalam ingatan jangka panjang.

7- Memberikan umpan balik kepada siswa tentang tepatnya respon/jawaban yang ada pada butir 6 di atas.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[12] ***Ibid.,*** hal. 30-4.

8- Memberikan berbagai tugas kepada siswa untuk mengakarkan hasil belajar, antara lain diadakan transfer belajar.

Berkaitan dengan implementasi langkah-langkah instruksional, perlu ditentukan juga jumlah jam pelajaran yang direncanakan. Dalam hal ini, kompleksitas tujuan instruksional, baik mengenai aspek isi maupun aspek perilaku, ikut menentukan, selain tingkahlaku awal siswa yang langsung menyangkut kemampuan yang harus diperoleh sebagai hasil belajar. Di samping itu ada atau tidakadanya sekuensi dalam tujuan-tujuan instruksional juga menjadi bahan pertimbangan. Bila terdapat sekuensi dalam tujuan-tujuan instruksional berarti tidak mungkin melangkah ke tujuan instruksional berikutnya. Bila tujuan instruksional yang terdahulu tidak tercapai berarti pula bahwa alokasi waktu yang mula-mula direncanakan harus diubah. Namun ditinjau dari sudut alokasi waktu ini menjadi timbul kesulitan dalam pencapaian suatu tujuan instruksional yang lebih tinggi dalam urutan semua tujuan instruksional. Di sini sering timbul dilema. Kalau alokasi waktu tidak diubah, bahan awal tidak tuntas dan mungkin juga bahan-bahan berikutnya. Kalau alokasi waktu diubah, bahan awal dapat tuntas tetapi bahan akhir tidak bisa dicapai, berarti tujuan instruksional yang telah dirumuskan tidak tercapai semua sebagaimana mestinya. Pola pengajaran yang biasanya diikuti adalah pola pengajaran yang biasa dikenal dengan pola kursoris. Artinya materi pelajaran diajarkan secara berurutan menurut urutan tertentu. Bila tidak terdapat sekuensi dalam tujuan-tujuan instruksional, maka alokasi waktu

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

bisa fleksibel. Ini semakin berlaku pada pola pengajaran yang lebih dikenal dengan pola eksemplaris. Artinya topik yang harus dipelajari siswa dipilihkan dari sekian topik yang disediakan, yang memang tidak harus diajarkan kesemuanya. Oleh karena itu, di sini tidak perlu pengubahan atau penambahan alokasi waktu, meskipun terdapat tujuan instruksional tertentu tidak dapat dicapai oleh siswa.

(9) Memikirkan bentuk evaluasi hasil belajar yang akan diterapkan, baik pada akhir proses belajar-mengajar tertentu maupun pada waktu akan diadakan ulangan yang meliputi hasil belajar dan proses belajar-mengajar, merupakan suatu tantangan. Soalnya, pada evaluasi hasil belajar itu (*assessment of performance*) bergantung pada isi umpan balik yang akan diberikan kepada siswa. Evaluasi pada akhir proses belajar-mengajar tertentu dan evaluasi pada beberapa waktu kemudian melalui suatu ulangan atau tes, sama-sama merupakan evaluasi. Tetapi yang terakhir lebih formal daripada yang pertama dan harus direncanakan lebih teliti. Yang pertama lebih bersifat informal dan sering tidak direncanakan dengan mendetail dan tidak teliti, sedangkan yang kedua lebih bersifat formal dan mesti direncanakan dengan teliti. Indikasi yang jelas bahwa hasil belajar yang dituju telah dicapai sesuai dengan TPK diperoleh, bila siswa memberikan prestasi yang tepat pada akhir proses belajar-mengajar. Prestasi dapat dituntut dalam bentuk menjawab pertanyaan lisan, memberikan contoh, memberikan uraian singkat, melakukan suatu perbuatan, atau menyelesaikan suatu rangkaian gerak-gerik. Namun

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

prestasi yang hanya ditunjukkan sekali saja belum tentu merupakan hasil belajar yang sesungguhnya. Mungkin saja prestasi yang diberikan tepat dan sesuai dengan TPK itu bukan berdasarkan kemampuan yang diperoleh, melainkan secara kebetulan saja atau karena siswa pandai menerka (*guessing*). Dengan demikian pihak yang mengadakan evaluasi itu belum boleh terlalu yakin bila prestasi yang diminta itu hanya dimunculkan sekali saja, biarpun prestasi itu tepat. Dengan kata lain apakah prestasi yang sekali saja diberikan itu sudah dapat dipercaya sebagai prestasi yang sesungguhnya merupakan hasil belajar (*reliability of assessment*). Taraf kepercayaan dapat ditingkatkan dengan menyuruh siswa memberikan contoh lain atau mengulang kembali perbuatannya. Prestasi yang tepat untuk ketiga kalinya seperti prestasi yang pertama dan kedua semakin meningkatkan taraf kepercayaan. Di samping itu harus diperhatikan pula apakah prestasi siswa sungguh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan mencerminkan hasil belajar yang dituju (*validity of assessment*). Dengan memperhatikan hal di atas, evaluasi hasil belajar pada akhir proses belajar-mengajar cukup dapat dipertanggungjawabkan meskipun tidak direncanakan sebelumnya. Evaluasi ini disebut evaluasi formatif.

(10) Cara mengadakan evaluasi terhadap proses belajar-mengajar itu sendiri perlu direncanakan dengan cermat. Namun telah banyak dikembangkan pola evaluasi terhadap proses belajar-mengajar ini. Hal

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

seperti ini boleh saja digunakan, sekiranya instrumennya dapat dipertanggungjawabkan.

(11) Satu hal lain yang perlu dicermati ialah bagaimana cara menciptakan suasana yang kondusif dalam kelas, di satu pihak menjamin hubungan sosial yang baik antar guru dan para siswa dan di lain pihak menjamin pergaulan pedagogis guru dengan siswa. Interaksi yang baik antar guru dengan para siswa dan antar para siswa sendiri menjadikan proses belajar-mengajar sebagai peristiwa yang penuh makna dan sebagai komunikasi antar variasi manusia yang penuh arti bagi semua manusia dalam kontak manusiawi. Hal ini sangat penting bagi siswa. Oleh karena itu, siswa perlu didampingi secara profesional melalui proses belajar-mengajar. Adanya kontak manusiawi selama proses belajar-mengajar berlangsung dan kaitan antara belajar-berkembang-mendidik, kiranya bukan hal yang dapat direncanakan dengan cara yang sama seperti perencanaan-perencanaan didaktis, materi pelajaran, evaluasi hasil belajar, dan sebagainya. Peranan guru sebagai penjamin hubungan sosial yang sesuai dan sebagai pendidik yang selalu mendampingi siswa dalam perkembangannya, tidak dapat direncanakan. Namun tetap perlu disadari dan disadarkan kembali melalui refleksi dan *mawas diri* sebelum, selama, dan sesudah proses belajar-mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Latarbelakang Pendidikan

Yang dimaksud dengan latarbelakang pendidikan adalah pendidikan yang telah ditempuh dan dicapai oleh guru sebelum bekerja sebagai guru (*pre-service training*) dan/atau pada saat guru bertugas sebagai guru (*in-service training*). Pendidikan tersebut meliputi tingkat pendidikan dan relevansi pendidikan yang dicapai.[13]

Tingkat pendidikan di sini meliputi semua jenjang pendidikan formal yang secara urut telah diikuti oleh guru hingga lulus memperoleh ijazah. Pendidikan ini dimulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi (D-1, D-2, D-3, D-4, S-1, S-2, atau S-3), utamanya pendidikan profesi kependidikan.

Di Indonesia baik di lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan nonformal, ijazah masih merupakan salah satu persyaratan formal untuk memasuki dunia kerja. Ijazah dianggap sebagai kartu masuk kerja. Ukurannya bukan keterampilan apa yang bisa dilakukan oleh calon pekerja, melainkan ijazah apa yang dimiliki oleh calon pekerja. Bahkan ijazah ini bukan saja digunakan sebagai dasar penerimaan, melainkan juga digunakan dalam penempatan dan pengembangan karirnya. Paling tidak lebih mudah diakui. Kebijakasanaan ini hampir berlaku bagi semua lembaga kerja, baik negeri maupun swasta, mulai dari pekerja kasar (*colour job*) sampai pada yang paling halus (*white job*),

[13] Soetjipto & Raflis Kosasi, *Op.Cit*, hal. 18.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

termasuk di dalamnya pekerjaan mengajar. Kenyataan ini didukung dengan alasan bahwa kaitannya dengan tingkat pendidikan untuk mempersiapkan menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan kesiapan melaksanakan pekerjaannya telah disediakan rumusan program kurikulum yang tiap jenis dan tingkat pendidikannya berbeda.

Perbedaan tingkat pendidikan yang rendah dengan tingkat pendidikan yang di atasnya terletak pada kedalaman dan keluasan program kurikulum yang disediakan. Juga termasuk masa penyelesaian program kurikulum yang disediakan berbeda. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin luas dan mendalam program kurikulum yang dilaluinya dan semakin lama pula masa penyelesaiannya, sehingga akan mempengaruhi kemampuan yang dimiliki tentang program tersebut.

Dari kenyataan di atas dapat diambil pengertian bahwa semakin tinggi latarbelakang pendidikan seseorang guru semakin banyak program kurikulum yang telah diikutinya dalam jangka waktu yang semakin lama. Hasilnya ilmu pengetahuannya semakin banyak dan pada akhirnya diharapkan kinerjanya sebagai guru lebih baik sehingga hasil belajar siswa juga lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Pengalaman Mengajar

Hal yang tidak memerlukan upaya baru tetapi secara otomatis akan mempengaruhi tugas-tugas mengajar yang selanjutnya dimungkinkan mempengaruhi terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah pengalaman mengajar. Kemampuan pembelajaran yang berbobot membutuhkan pengalaman bekerja yang memadai.[14]

Guru yang telah mempunyai pengalaman mengajar dan merasa berhasil dalam mengajarnya, terbukti dengan perkembangan siswanya setelah tamat belajar di sekolahnya, cenderung untuk mempertahankan ide, konsep, dan strategi belajar-mengajarnya sendiri. Apakah tekanan mengajarnya pada tujuan intelektual, kesadaran sosial, atau kepribadian siswa tidak terlalu penting baginya, sebab dia telah merasa mampu dan berhasil dalam melaksanakan tugas mengajarnya Oleh karena itu, guru yang seperti ini sulit untuk menerima ide-ide baru dalam pembelajaran siswa.[15]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Namun demikian, kenyataannya semakin luas pengalaman seseorang guru dalam mengajar maka semakin mendalam pula pengertian dan pemahamannya terhadap alam pikiran dan alam perasaan siswa. Maka guru tersebut semakin kreatif merencanakan dan mengelola kegiatan

---

[14] Sutarto, ***Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi***, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1998), hal. 2.

[15] W.S. Winkel, ***Op.Cit***, hal. 114.

pembelajarannya yang pada akhirnya akan bermuara pada semakin besar pula kemungkinan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Semakin banyak pengalaman mengajar seorang guru akan semakin pandai memberikan motivasi belajar kepada siswa, semakin pintar pula memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa, semakin profesional dalam menjalankan tugasnya, dan semakin banyak penguasaan strategi dan teknik pembelajarannya. Pada akhirnya akan semakin ahli menangani masalah siswa, termasuk masalah peningkatan hasil belajar siswa, dan semakin lihai dalam mengorkestrakan suasana pembelajaran yang menggairahkan siswa. Oleh karena itu pengalaman mengajar guru erat sekali hubungannya dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa sering disebut sebagai perolehan belajar siswa atau prestasi belajar siswa. Yakni hasil yang telah dicapai oleh siswa dari kegiatan belajarnya yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.[16] Hasil belajar adalah struktur kognitif baru yang telah dimodifikasi sebagai hasil pengaitan pengetahuan baru dengan struktur kognitif lama yang telah dimiliki

[16] Suharsimi Arikunto, ***Dasae-dasar Evaluasi Pendidikan,*** (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal 102-13.

oleh siswa.[17] Hasil belajar kadang didefinisikan sebagai kemampuan atau kecakapan yang dicapai oleh siswa. Biasanya ditentukan melalui pengukuran (*testing*/ujian) yang menghasilkan skor berupa angka. Jadi bersifat kuantitatif. Selanjutnya ditransformasikan menjadi nilai (*grade*).

Bloom (1956) sebagaimana dikutip Suharsimi Arikunto di atas mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yang rinciannya secara hierarkis sebagai berikut:[18]

(1) **Ranah kognitif**, yaitu ranah yang menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual. Ranah ini meliputi enam tingkatan dari yang paling sederhana sebagai berikut :

a) Pengetahuan (*knowledge*).
b) Pemahaman (*conprehension*).
c) Penerapan (*application*).
d) Analisis.
e) Sintesis.
f) Penilaian *(evaluation).*

(2) **Ranah afektif**, yaitu ranah yang berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai, dan emosi. Rinciannya sebagai berikut:

a) Menerima
b) Merespon.
c) Menghargai.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[17] Degeng, I Nyoman Sudana, ***Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel***, (Jakarta: Depdikbud RI, 1989) hal. 2.

d) Mengorganisasikan.

e) Bertindak konsisten.

(3) **Ranah psikomotorik**, yaitu ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik. Ranah ini mencakup enam tingkatan sebagai berikut:

a) Persepsi.

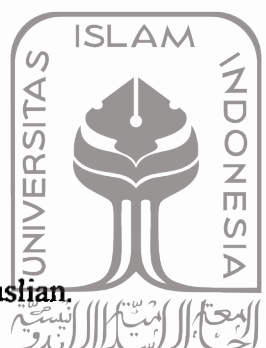
b) Kesiapan.

c) Respon terbimbing.

d) Mekanisme.

e) Respon terpola.

f) Penyesuaian dan keaslian.



Selanjutnya Suharsini Arikunto mengutip dari Gagne yang mengklasifikasikan hasil belajar siswa menjadi lima, yaitu:[19]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(1) Keterampilan intelektual.

(2) Informasi verbal.

(3) Strategi kognitif.

(4) Sikap.

(5) Keterampilan motorik.

Penjelasan dari masing-masing klasifikasi ini sebagai berikut:

(1) **Keterampilan intelektual**. Dengan keterampilan intelektual memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lingkungan melalui

---

[18] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.104-13.

[19] ***Ibid.***, hal. 113-20.

penggunaan simbol-simbol atau gugusan-gugusan. Keterampilan intelektual sebagai perolehan belajar bersifat berjenjang (hierarkis). Jenjang itu adalah kemampuan diskriminatif konsep-konsep terdiferensiasi dan kaidah-kaidah tingkat tinggi. Diskriminasi merupakan suatu kemampuan untuk mengadakan respon yang bebeda terhadap stimulus yang berbeda dalam satu atau lebih dimensi fisik. Dalam kasus yang sederhana, seseorang mampu memberikan respon yang berbeda terhadap stimulus yang berbeda. Kemampuan memahami konsep-konsep konkrit adalah kemampuan menunjukkan sifat obyek atau atribut obyek; seperti bentuk, warna, ukuran, atau lainnya. Seseorang dikatakan telah mengerti suatu konsep apabila dia telah dapat mendemonstrasikan arti tentang obyek-obyek, kejadian-kejadian, atau hubungan-hubungannya. Belajar aturan-aturan atau kaidah-kaidah merupakan kemampuan intelektual tingkat tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(2) **Informasi verbal.** Informasi verbal disebut juga pengetahuan verbal. Pengetahuan verbal disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi. Informasi verbal sebagai perolehan belajar dapat diperoleh melalui mendengarkan kata-kata yang diucapkan orang, membaca, mendengarkan radio, menonton televisi, atau media lainnya.

(3) **Strategi Kognitif.** Strategi kognitif merupakan proses kontrol, yaitu suatu proses internal yang digunakan siswa untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian, belajar mengingat, dan berfikir.

Weinstein dan Meyer (dalam Dahar, 1990) mengelompokkan strategi kognitif ini menjadi lima, yaitu:[20]

(a) Strategi-strategi menghafal.

(b) Strategi-strategi elaborasi.

(c) Strategi-strategi pengaturan.

(d) Strategi-strategi meta-kognitif.

(e) Strategi-strategi afektif.

(4) **Sikap**. Sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda-benda, kejadian-kejadian, dan makhluk-makhluk hidup lainnya. Sifat ini ditujukan pada perilaku-perilaku susila seperti kejujuran, kedermawanan, dan kata-kata lain yang berhubungan dengan moralitas yang lebih umum. Untuk mengukur sikap seseorang dapat digunakan alat pengukur sikap yang lebih dikenal dengan skala sikap.

(5) **Keterampilan motorik**. Keterampilan motorik merupakan kemampuan yang diperoleh sebagai perolehan belajar tidak hanya berupa kegiatan-kegiatan fisik saja, melainkan juga kegiatan-kegiatan yang digabung dengan keterampilan intelektual. Misalnya membaca, menulis, memainkan instrumen musik, dan lain-lainnya. Untuk mngukur keterampilan motorik seseorang sebagai hasil belajar biasanya dilakukan melalui pengamatan

[20] Dahar, Ratna Wilis, ***Teori-teori Belajar***, (Jakarta: Depdikbud RI, 1988), hal. 70-3.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

terhadap unjuk kerjanya, apakah dia mencapai kualitas unjuk kerja seperti yang diinginkan.

Hasil belajar siswa jika dikaitkan dengan usaha seorang guru yang profesional dalam pembuatan program pembelajaran dapat diketahui bahwa:[21]

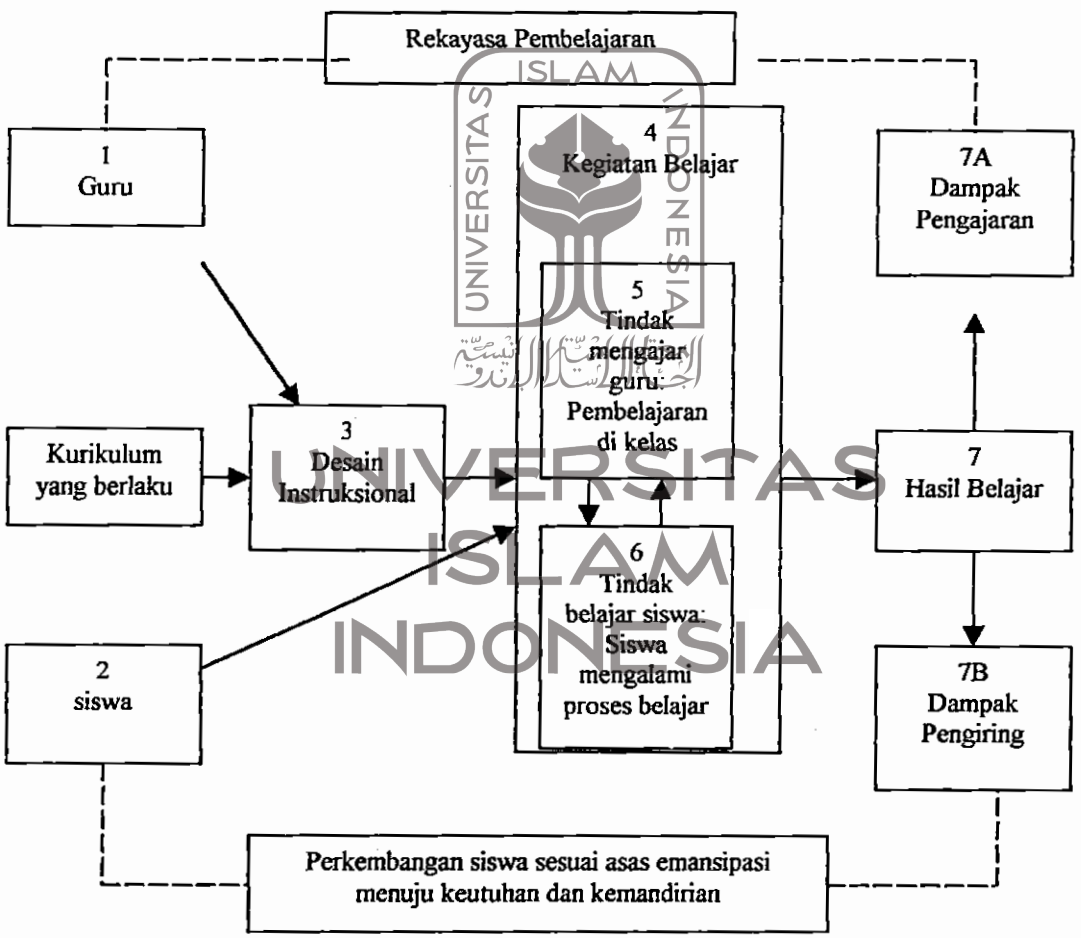
1- Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran. Rekayasa pembelajaran tersebut dilakukan berdasarkan kurikulum.
2- Siswa sebagai pebelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengalaman, dan tujuan. Ia mengalami perkembangan jiwa sesuai dengan asas emansipasi diri menuju keutuhan dan kemandirian.
3- Guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa.
4- Guru menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar.
5- Guru bertindak mengajar di kelas dengan maksud membelajarkan siswa.
6- Siswa bertindak belajar mengalami proses peningkatan kemampuan mental.
7- Dengan berakhirnya proses belajar, siswa memperoleh hasil belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan karena tindak guru. Sisi yang lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[21] Dimyati dan Mudjiono, ***Belajar dan Pembelajaran***, (Jakarta : Rineka cipta, 1999), hal. 3-5.

Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka raport dan angka dalam ijazah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain.

Untuk memperjelas uraian di atas dapat dilihat pada gambar berikut:[22]



Gambar 3: REKAYASA PEMBELAJARAN GURU DAN TINDAK BELAJAR SISWA.

[22] ***Ibid.***, hal.4.

Bagan di atas melukiskan peran guru dalam pembelajaran, yaitu membuat desain instruksional, menyelenggarakan KBM, bertindak mengajar dan membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran. Peran siswa adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dengan belajar maka kemampuan mental semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan perkembangan siswa yang beremansipasi diri sehingga ia menjadi utuh dan mandiri.

Menurut Langgulung[23] komponen belajar yang diharapkan dimiliki siswa adalah pengetahuan, pembentukan konsep, penyelesaian masalah, dan pemikiran kreatif dalam semua mata pelajaran.

Dari dua pendapat di atas diharapkan setelah mengalami proses belajar, siswa mempunyai kemampuan memecahkan masalah kehidupan, mempunyai kompetensi yang ingin dicapai melalui proses pendidikan. Hal ini searah dengan program pendidikan yang menggunakan pendekatan kurikulum berbasis komptensi (KBK) dengan prinsip bahwa siswa memiliki kemampuan menggunakan substansi materi ajar untuk memecahkan problema pendidikan secara arif dan kreatif.[24] Dengan demikian materi ajar bukanlah tujuan, melainkan hanyalah sebuah wahana kompetensi, dimana siswa juga berkemampuan menggabungkan sub-sub kompetensi menjadi satu

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[23] Hasan Langgulung, ***Asas-asas Pendidikan Islam***, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000), hal. 297.

[24] HM Suyudi, ***Kurikulum Berbasis Kompetensi***, Seminar di PP Al-Mawaddah, 2-4-2004.

kompetensi yang utuh. Menurut kurikulum 2004 unsur pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar pendidikan direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam hal ini kompetensi tidak hanya berbentuk *output* melainkan juga proses. Tujuannya bukan hasilnya saja, melainkan keterampilan prosesnya dalam belajar dengan landasan teori konstruktifistik sehingga siswa mampu menkonstruk sendiri pemahaman dan kemampuannya dalam menghadapi permasalahan. Kompetensi sebagai integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Konsep inilah yang disebut dengan istilah *learn how to learn,* proses bagaimana mengajar belajar. Pendekatan ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan jalan belajar sendiri tanpa takut dan tanpa tekanan. Kalau siswa sudah dapat menguasai *learn how to learn* dan menjadikan belajar sebagai suatu kebutuhan, maka siswa akan mendisiplin diri untuk terus belajar, memiliki kemerdekaan untuk memilih jalannya sendiri dalam belajar, dan menyatakan kecerdasannya secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Metodologi pembelajaran yang mengekang dinamika emosi akan menyebabkan hidup rendah diri dan penuh kebencian (*unfree education*). Ini hanya akan mencerdaskan akal dan tidak mencerdaskan *qalbu* (hati). Seiring dengan pendapat ini, Said Hawa[25] menyebutkan bahwa pangkal tolak pendidikan Islam adalah *işlahu-l-qalbi*, karena *qalbu* yang sehat dapat

[25] Said Hawa, ***Bimbingan Tasawuf untuk Para Aktifis Islam***, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 124.

menjadikan iman yang benar, dapat memperoleh manfaat dari Al-Qur'an, dan menjadikan iman semakin kuat.

Dalam struktur psikofisik (*nafsāny*), manusia terbagi atas tiga komponen, yaitu: *qalbu, 'aql,* dan *nafsu* (*syahwat* dan *gadab*). Jika struktur itu tetap dalam kendali *qalbu,* maka masing-masing komponen memiliki potensi positif, yang apabila dikembangkan secara maksimal akan mendatangkan kecerdasan. Kecerdasan *qalbu* tumbuh melalui aktualisasi potensi-potensinya sehingga menimbulkan perilaku *qalbiyah* yang meliputi kecerdasan intelektual atau intuitif, kecerdasan emosional, kecerdasan moral, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan yang lebih esensial yaitu kecerdasan beragama atau bertuhan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gambar 4 : STRUKTUR *NAFSĀNY* (PSIKOFISIK)[26]

Struktur *Nafsāny* (Psikofisik)			
Kecerdasan *qalbu*	Kecerdasan akal	Kecerdasan nafsu (yang dirahmati)	
		Syahwat	*Gadab*
1. Intelektual (intuitif), seperti ilham, ilmu laduni, dan firasat. 2. Emosional, seperti tenang, tanggap, sabar. 3. Moral, seperti santun, bijak, tidak angkuh atau sombong. 4. Spritual, seperti toleransi, inklusif, tidak fanatik. 5. Beragama atau bertuhan, seperti ketakwaan dan keikhlasan.	Memiliki kecerdasan intelektual (rasional), seperti : *1.* Berfikir (*at-tafakkur).* 2. Memahami *(at-tafahhum).* 3. Memperhatikan (*at-tadabbur*). 5. Melihat dengan seksama (*al-ibtişār*). 6. Mengambil perumpamaan (*al-i'tibār*). 7. Interpretasi (*at-tafsir*). 8. Merenung (*at-taammul*). 9. Menganalogi (*al-qiyās*). 10. Menalar (*an-nadhar*). 11. Mengingat. 12. Menghitung. 13. Mempersepsi. 14. Memprediksi. 15. Memecahkan masalah. secara rasional.	Memiliki kecerdasan dalam berhasrat (*al-irādah*) yang apabila mencapai puncaknya mampu mengendalikan hawa nafsu *(al-'iffah).*	Memiliki kecerdasan berdaya atau kemampuan (*al-qudrah*) yang apabila mencapai puncaknya mencapai keberanian (*asy-syajā'ah*).

[26] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, ***Nuansa-nuansa Psikologi Islam***, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2001), hal. 326.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Qalbu memiliki daya-daya intelektual, emosional, moral, spiritual, dan kecerdasan beragama dapat dijabarkan dalam jenis-jenis kecerdasan *qalbiyah* sebagai berikut:[27]

1. Kecerdasan intelektual (intuitif), yaitu kecerdasan *qalbu* yang berkaitan dengan penerimaan dan pembenaran pengetahuan yang bersifat intuitif *ilāhiyah*. Yakni wahyu untuk *rasul* dan *nabi* dan ilham untuk manusia yang şaleh. Adanya sifat intuitif *ilāhiyah* ini sebagai pembeda dengan kecerdasan intelektual yang ditimbulkan oleh akal fikiran yang bersifat rasional *insāniyah*.
2. Kecerdasan emosional, yaitu kecerdasan *qalbu* yang berkaitan dengan pengendalian nafsu-nafsu impulsif dan agresif. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk bertindak secara hati-hati, tenang, sabar, dan tabah ketika mendapat musibah, dan bersyukur ketika mendapat kenikmatan.
3. Kecerdasan moral, yaitu kecerdasan *qalbu* yang berkenaan dengan hubungan sesama manusia dan alam semesta. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk bertindak dengan baik sehingga orang lain merasa senang dan gembira tanpa ada rasa sakit, iri hati, dan dengki.
4. Kecerdasan spiritual, yaitu kecerdasan *qalbu* yang berhubungan dengan kualitas batin seseorang. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[27] ***Ibid., hal. 328.***

berbuat lebih manusiawi sehingga dapat menjangkau nilai-nilai luhur yang mungkin belum tersentuh oleh akal fikiran manusia.

5. Kecerdasan beragama, yaitu kecerdasan *qalbu* yang berhubungan dengan kualitas beragama dan bertuhan. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk berperilaku secara benar, yang puncaknya menghasilkan ketakwaan secara mendalam dengan dilandasi oleh enam kompetensi keimanan, lima kompetensi keislaman, dan multi kompetensi keihsanan.

Kelima kecerdasan *qalbu* tersebut merupakan sistim yang total. Maksudnya secara konseptual masing-masing bagian kecerdasan bersifat otonom, tetapi saling terkait dalam perilaku, kecerdasan-kecerdasan tersebut membaur menjadi satu. Bentuk kecerdasan *qalbu* yang terdiri atas intelektual, emosi, moral, spiritual, dan beragama sulit dipisahkan, sebab kesemuanya merupakan perilaku *qalbu*. Kemungkinan yang dapat membedakannya adalah niat atau motivasi yang mendorong perilaku *qalbiyah*, apakah motivasinya itu bernilai *insāniyah* atau *ilāhiyah*. Masing-masing bentuk kecerdasan *qalbiyah* yang dimaksud merupakan kualitas, yang boleh jadi berkedudukan sebagai proses atau produk. Sebagai proses apabila bentuk itu merupakan tahapan (*maqām*) yang harusa dilewati untuk memperoleh kecerdasan. Sebagai produk apabila dilihat dari kualitas kecerdasan aktifitas *qalbiyah* dicerminkan dari perilaku kehidupan.

Bagaimanakah pola kerja antara berbagai unsur yang terdapat dalam *nafs insāniyah* tersebut. Dalam kitab *Ihyā' Uūlumiddin* bab *Al-Muhlikāt*, Al-Ghazali menerangkan bahwa *nafs insāniyah* terdiri atas empat unsur yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

saling berkaitan, yaitu hati, roh, nafsu dan akal. Masing-masing unsur memiliki dua arti yang berbeda sesuai dengan konteksnya. Di satu saat bisa diartikan sebagai benda-benda tertentu yang nampak, inderawi dan terdapat dalam tubuh. Tetapi pada saat yang lain bisa diartikan sebagai daya kekuatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk menggerakkan unsur-unsur lahiriyah.

Menyangkut pola hubungan kerja antara jiwa dan raga Al-Ghazali memberikan perumpamaan yang sangat indah. Menurutnya, *nafs insāniyah* (manusia) bagaikan sebuah kerajaan. Tubuh atau raga adalah daerah kekuasaannya, sedangkan anggota-anggota tubuh adalah rakyat yang selalu patuh dan tunduk pada kemauan raja. Dalam *nafs insāniyah* terdapat hati (*qalb*) yang berfungsi sebagai raja, dengan roh sebagai sumber kekuatan dan kekuasannya. Akal atau daya fikir adalah penasehat dan pembantu raja atau menteri yang arif bijaksana. Sedangkan nafsu adalah hulu balang kerajaan yang befungsi ganda, kadang-kadang menjadi hulu balang atau karyawan yang korup dan merongrong dan merusak tatanan kehidupan, tetapi kadang-kadang bisa menjadi tentara pengawal kerajaan yang setia dan loyal, siap mengamankan raja, kerajaan, dan seluruh rakyat.

Karena itu Al-Ghazali menekankan hati (*qalb*) harus senantiasa berpijak di atas sumber kekuatan roh yang merupakan hidayah dari Allah dan harus selalu dijaga atau dilindungi dari segala unsur yang merusak, baik yang bersumber dari dalam dirinya sendiri yang berupa syahwat maupun yang bersumber dari luar dirinya yang berupa syetan (dalam bentuk jin atau

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

manusia). Dengan demikian hati (*qalb*) akan mampu mengatur dan mengendalikan kedua pembantunya yakni akal dan nafsu dengan baik dan benar.[28]

Hal ini sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim sebagai berikut:

عن ابى عبد النعمان بن بشير رضى الله عنهما قال: سَمِعْتُ رَسُوْلَ الله صلى الله عليه و سلم يَقولُ: ... اَلا وَاِن فِى الجَسَدِ مُضْغَةً اِذَا صلُحَتْ صَلُحَ الجَسَدُ كُلُّه و اذا فسدت فسد الجسد كله اَلا وَ هِيَ القَلْبُ • (رواه البخارى و مسلم)•

Dari Abī Abdinnu'mān bin Basyīr r.a.: Saya telah mendengar bahwa Rasūlullāh s.a.w. bersabda bahwa ... sesungguhnya dalam jasad manusia terdapat segumpal daging (*mudgah*). Jika *mudgah* tersebut baik, maka baiklah keseluruhan jasadnya (tingkahlakunya). Dan jika ia buruk, maka buruk pulalah seluruh tingkahlakunya. *Mudgah* tersebut adalah *al-qalb*.[29]

Dari hadiś di atas jelaslah bahwa semua tingkahlaku manusia yang secara lahiriah nampak di permukaan merupakan refleksi dari dalam jiwanya. Tingkahlaku manusia merupakan sesuatu yang saling berhubungan dan tidak bisa berdiri sendiri.

Menurut Sukamto yang dikutip oleh Jalaluddin disebutkan bahwa kepribadian manusia adalah sebuah sistim yang terdiri atas empat komponen,

---

[28] Al-Imām Abu Hāmid Muhammad Ibn Muhammad Al-Gazāli, ***Ihyā' Ulūmiddīn Juz III***, (Semarang: Thoha Putra, 1952). hal. 3-4.

yaitu (1) *qalb*, (2) *fuād*, (3) ego, dan (4) tingkahlaku. Masing-masing mempunyai dinamika sendiri-sendiri, namun keempatnya saling berhubungan dengan erat dan tidak bisa dipisahkan. Secara nafsiologis, *qalb* dapat diartikan sebagai radar kehidupan, *qalb* adalah energi *nafsiyah* yang menggerakkan ego dan *fuād*. Adapun *fuād* adalah perasaan yang terdalam dari hati nurani yang sangat sensitif terhadap dorongan *qalb*. Kalau *qalb* tenang, *fuād*-pun tenteram. Kelebihan *fuād* adalah bahwa dalam situasi yang bagaimanapun tidak bisa berkhianat, dan selalu memberikan kesaksian terhadap apa yang dipantulkan oleh *qalb* dan apa yang diperbuat oleh ego. Tingkahlaku adalah cerminan dari ketiga komponen *qalb*, *fuād*, dan ego.[30]

Adapun Toto Tasmara menjelaskan bahwa potensi *qalbu* terdiri atas *fuād*, *şadr*, dan *hawā*.[31] (1) *Fuād* merupakan potensi *qalbu* yang berkaitan dengan inderawi, mengolah informasi yang sering dilambangkan berada dalam otak manusia (kognitif). *Fuād* mempunyai tanggungjawab intelektual yang jujur, obyektif, dan mampu menganalisis serta mengambil hikmah. Firman Allah SWT dalam surat Al-Isrā' ayat 36:

إِنَّ السمعَ و البصرَ و الفؤادَ كلّ أولئك كان عنه مسؤولا

---

[29] Al-Imām Yahyā ibn Syarafuddin Al-Nawāwy, ***Matnu al-Arba'in An-Nawāwiyah fī al-Ahādīś aş-Şahīhah an-Nawāwiyah***, (Surabaya: Andalas, t.t.), hal. 10-1.

[30] Jalaluddin, ***Psikologi Agama***, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 172-5.

[31] Toto Tasmara, ***Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence)***, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 94-6.

"Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati kesemuanya akan dimintai pertanggungjawabannya."[32]

Surat Hūd ayat 120:

وَ كُلا نَقصّ عَليكَ مِنْ أنباءِ الرُسُل مَا نُثبّتُ بهِ فؤادَكَ

"Semua kisah dari para rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu (*fuādaka*)."[33]

Surat Al-Furqān ayat 32:

كذلكَ لِنُثبّتَ بهِ فؤادَكَ وَرتّلناهُ ترتيلا

"Demikianlah supaya Kami perkuat hatimu (*fuādaka*) dengannya (Al-Qur'ān) dan Kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar)."[34]

Surat An-Najm ayat 11:

ما كذبَ الفؤادُ مَا رَاى

"Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya."[35]

(2) *Şadr* merupakan potensi *qalbu* yang berfungsi merasakan dan menghayati emosi, seperti marah, benci, cinta, indah, dan lain-lain. Potensi *şadr* dapat menerima limpahan cahaya ilahi sehingga mampu menerjemahkan segala sesuatu serumit apa pun. *Şadr* adalah pelita bagi orang yang berilmu, sebagaimana firman Allah SWT Surat Al-'Ankabūt ayat 49:

بل هو آياتٌ بيّناتٌ فى صدور الذيْنَ أوتوا العِلمَ

[32] Al-Isrā (17): 36.

[33] Hūd (11): 120.

[34] Al-Furqān (25): 32.

[35] An-Najm (53): 11.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

"(Sesungguhnya) Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu." [36]

Surat At-Taubah ayat 14:

و يَشْفِ صدورَ قومٍ مؤمنين

« Allah akan melegakan hati orang-orang yang beriman."[37]

Surat Āli 'Imrān ayat 119 dan ayat 154 :

انّ اللـهَ عليمٌ بذات الصُدور

"Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala isi hati.»[38]

و اللـهُ عليمٌ بذات الصدور

"Dan Allah maha mengetahui segala isi hati.»[39]

(4) *Hawā* merupakan potensi *qalbu* yang menggerakkan kemauan. Di dalamnya terdapat ambisi kekuasaan, keinginan untuk kenikmatan dunia (fungsi konasi). Potensi *hawā* cenderung merasakan kenikmatan lahiriyah yang bersifat *fanā*. Fitrah manusia yang dimuliakan Allah akhirnya tergelincir menjadi hina dikarenakan terpikat oleh dunia. Sebagaimana firman Allah SWT surat Al-A'*rāf* 176:

ولوْ شِئْنَا لرفعْنَاه بها و لكنّه اخْلَدَ الى الارض و اتّبَعَ هَوَاه

[36] Al-'Ankabut (29): 49.

[37] At-Taubah (9): 14.

[38] Āli 'Imrān (3): 119.

[39] Āli 'Imrān (3): 154.

"Kalau Kami menghendaki sesungguhnya Kami tinggikan (derajatnya) dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah."[40]

Surat Ṭāhā ayat 16:

فلا يَصُدَّنَّك عنها مَنْ لا يُؤمِنُ بها و اتَّبَع هَواه فَتَرْدَى

« Janganlah sekali-kali kamu dipalingkan daripadaNya oleh orang yang tidak beriman kepadaNya dan orang yang mengikuti hawa nafsunya yang menyebabkan kamu menjadi binasa. »[41]

Surat An-Nisā' ayat 135 :

فلا تتّبعوا الهَوَى انْ تَعْدِلوا

"Janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran."[42]

Ketiga potensi *qalbu* tersebut berfungsi sesuai dengan perannya masing-masing dalam hubungannya dengan lingkungan. Ketiganya memberikan respon dalam bentuk perilaku. Pada hakikatnya ketiga potensi tersebut akan bekerjasama dan saling mengisi. Hanya saja dalam bentuknya yang nyata tindakan dan perbuatannya sangat bergantung pada potensi manakah yang paling dominan, sehingga akan tampak struktur kepribadian manusia yang dicerminkan oleh tingkahlakunya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[40] Al-A'rāf (7): 176.

[41] Ṭāhā (20): 16.

[42] An-Nisā' (4): 135.

Pendidikan merupakan fasilitas dalam proses yang dapat membantu seluruh unsur kepribadian manusia secara seimbang ke arah yang positif.[43] Pendidikan dalam wujudnya selalu bertujuan membina kepribadian manusia. Tujuan akhir pendidikan adalah kemampuan pribadi. Pada masa-masa abad permulaan berdirinya sistim pendidikan klasikal, tugas pendidikan adalah mencerdaskan daya fikir intelek melalui mata pelajaran. Akan tetapi sesuai dengan perkembangan tuntutan hidup, maka tugas pendidikan menjadi bertambah dengan mendidik akhlak atau moral yang berkembang dari dalam hati.[44] Pada awalnya yang dikenal manusia adalah kecerdasan intelektual (*intelectual quotient = IQ*). IQ dianggap sebagai tolok ukur dalam meraih keberhasilan seseorang. IQ adalah kecerdasan yang berhubungan dengan strategi pemecahan masalah dengan menggunakan logika.[45] Namun perkembangan berikutnya manusia bukan semata memenuhi struktur akal saja, melainkan terdapat struktur *qalbu* yang perlu mendapat tempat tersendiri untuk menumbuhkan aspek-aspek afektif seperti kehidupan emosional dan spiritual.[46] Kecerdasan emosional merupakann hasil kerja otak kanan, sedangkan kecerdasan intelektual merupakan hasil kerja otak kiri. Otak kanan memiliki kerja yang acak, tidak teratur, intuitif, dan holistik; sedangkan otak kiri memiliki cara kerja yang logis, sekuensial, rasional, dan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[43] Ali Abdul Halim Mahmud, ***Pendidikan Rohani***, (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), hal. 36.

[44] Arifin, ***Filsafat Pendidikan Islam***, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hal. 57.

[45] Danah Zohar dan Ian Marshall, ***SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk MemaknaiHidup***, (Bandung: Mizan Media Utama, 2001), hal. 3.

linier.[47] Goleman mendefinisikan emosi dengan perasaan-perasaan fikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Kecerdasan emosi memegang peranan sangat penting dalam mencapai keberhasilan di segala bidang. Dengan mengembangkan kecerdasan emosi diharapkan orang mampu mengendalikan tata pikir atau akalnya lebih baik, jujur, dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dengan saling menghargai dan menguntungkan. Karena dalam kenyataannya tidak ada satu masalah pun yang tidak terkait dengan yang lain atau tidak melibatkan pihak lain.[48]

Goleman juga menjelaskan kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain. Kecerdasan emosi adalah kemampuan memotivasi diri sendiri dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan emosi terdiri atas dua kecakapan, yaitu *intra-personal intelligence* dan *inter-personal intelligence*.[49] Pada perkembangan selanjutnya manusia mengalami krisis makna dalam hidupnya. Jiwa mereka kosong dan tidak mempunyai arah tujuan hidup yang jelas. Keberhasilan yang mereka raih selama ini tidak lebih hanya kepuasan materi belaka, jauh dari nilai-nilai spiritual dan makna hidup yang sebenarnya. Sebagai konsep awal dari pencarian solusi terhadap krisis makna ini, maka muncullah konsep

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[46] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, ***Op.Cit.***, hal 325.

[47] Bobby de Porter & Mike Hernacki, ***Quantum Learning***, alih bahasa Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 1999), hal 39.

[48] Mastuhu, ***Menata Ulang Pemikiran Sistim Pendidikan Nasional dalam Abad 21***, (Yogyakarta: Safiria Insani Press bekerjasama dengan MSI UII, 2003), hal 98.

ketiga yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan puncak kecerdasan.[50] Menurut Sinetar kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mendapatkan inspirasi yang efektif dan bersifat ketuhanan (*theisness*).[51] Dengan SQ diharapkan orang mampu memahami makna dari sesuatu yang tersembunyi di balik yang nampak secara lahiriah.

Selain kecerdasan yang disebutkan di atas, Cals, sebagaimana dikutip oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir[52] mengemukakan bahwa ada kecerdasan moral yang merupakan bagian dari kegiatan otak dan berhubungan dengan kemampuan yang tumbuh perlahan-lahan untuk merenungkan mana yang benar dan mana yang salah dengan menggunakan sumber emosional dan intelektual. Kecerdasan moral adalah bagaimana seseorang memiliki pengetahuan tentang moral yang benar dan moral yang buruk, kemudian mampu menginternalisasikan moral yang benar ke dalam kehidupan nyata dan menghindarkan diri dari moral yang buruk. Orang yang baik adalah orang yang memiliki kecerdasan moral. Pertumbuhan kecerdasan intelektual harus diimbangi dengan pertumbuhan kecerdasan moral. Kecerdasan moral membutuhkan interaksi dengan lingkungan luar, sehingga dapat diperhatikan bagaimana sikap yang diperankan, apakah ia memiliki sikap yang sopan, penuh belas kasih, tidak sombong, dan tidak egois.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[49] Agus Nggermanto, ***Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Yang Harmonis***, (Bandung : Nuansa, 2002), hal.98.

[50] Danah Zohar dan Ian Marshall, ***Op.Cit.***, hal. 4.

[51] Agus Nggermanto, ***Op.Cit.***, hal. 17.

[52] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, ***Op.Cit.***, hal. 323.

Semua kecerdasan yang dimaksudkaan di atas bersumber pada spiritual yang tauhid, yaitu agama-agama *samawi* bukan agama *wad'i.* Dengan kecerdasan beragama (*religious quotient*) diharapkan seseorang mampu memahami hikmah sesuatu. Semua hal akhirnya diyakini berawal dari Tuhan, berproses menurut hukumnya, dan berakhir pada kebenarannya. Meskipun dalam proses pengelolaan atau dalam cara memanfaatkan dan mengembangkannya banyak melalui campur tangan ilmu manusia.[53]

Kecerdasan yang meliputi kelima potensi tersebut dapat dicapai melalui "sekolah kehidupan", yaitu kehidupan nyata secara utuh. Oleh karena itu penyelenggara unit pendidikan dituntut mampu menjadikan pendidikan yang diselenggarakan benar-benar merefleksikan kehidupan yang nyata. Sesuai dengan orientasi dan tujuan kelima kecerdasan yang ingin dikembangkan perlu dijabarkan dalam kurikulum yang mempunyai relevansi fungsional antara mata pelajaran yang satu terhadap yang lain dalam satu kesatuan rencana pembelajaran yang utuh.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari kelima potensi kecerdasan di atas terdapat tiga potensi yang sangat dekat dan erat hubungannya, yaitu kecerdasan moral, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan beragama. Oleh karena itu ketiga kecerdasan ini lebih lanjut difungsikan menjadi satu dan disebut kecerdasan spiritual (SQ).

Jika dikaitkan dengan konsep IQ, EQ, dan SQ yang dikemukakan oleh Daniel Goleman, Danah Zohar dan Ian Marshall, sebagaimana dikutip oleh

---

[53] Mastuhu, ***Op.Cit.***, hal. 101.

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, kiranya hasil belajar siswa yang diharapkan sebagai manifestasi dari manusia seutuhnya (*insan kamil)*, maka mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah pastilah mengarah pada penumbuhkembangan ketiga potensi IQ, EQ, dan SQ. Sebenarnya terlalu sulit untuk mengklaim bahwa mata pelajaran tertentu menumbuhkembangkan potensi tertentu karena satu mata pelajaran bisa saja menumbuhkembangkan lebih dari satu potensi. Namun demikian perlu dipastikan bahwa mata pelajaran tertentu menumbuhkembangkan potensi tertentu. Oleh karena itu dapatlah diidentifikasi mata pelajaran – mata pelajaran yang menumbuhkembangkan masing-masing potensi kecerdasan tersebut. Mata pelajaran pengembang IQ antara lain Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab Mata pelajaran pengembang EQ antara lain Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah Nasional dan Umum, Bahasa dan Sastra Indonesia, Kerajinan Tangan, Kesenian, dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Mata pelajaran pengembang SQ antara lain Al-Qur'an, Al-Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan PPKn.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Ada faktor endogin, ada faktor eksogin. Di antara faktor eksogin adalah guru sebagai pengajarnya. Profesionalisme guru yang indikatornya adalah kemampuannya menyusun desain instruksional, latarbelakang pendidikannya, dan pengalaman kerjanya secara agregatif benar-benar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun besar kecilnya pengaruh antar indikator-indikator ini bisa tidak sama.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III
PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI DI PONOROGO

Dalam bab ini dibahas hal-hal yang berkaitan dengan latarbelakang obyek penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan MAN 2 di Ponorogo, yang meliputi identitas madrasah, struktur organisasi, kurikulum, personalia, dan siswa.

A. Identitas Madrasah

Sejarah singkat MAN 1 Ponorogo diawali dengan adanya ide dari Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Ponorogo, saat itu dijabat oleh Drs. H. Mahmud Suyuthi, dengan menugaskan Kasi Pendais untuk mendirikan MAN di Ponorogo. Sebagai langkah awal, didirikan MAN Filial Kembangsawit Madiun. Tetapi setelah satu tahun berjalan turun Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 27 tahun 1980 tentang relokasi MAN Ngawi ke Ponorogo. Maka dipadukanlah kedua madrasah tersebut menjadi satu unit, yaitu MAN 1 Ponorogo, dengan Kepala Madrasah dari MAN Ngawi yang direlokasi, yaitu Drs. H. M. Suhardi.[1]

[1] Dokumentasi Madrasah.

Gedung MAN 1 Ponorogo terletak di Jl. Raya Madiun, Km 3, Kelurahan Kertosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, Kode Pos 63412, nomor telepon (0352) 461984. Nomor Statistik Madrasah 311350217031 dan Nomor Induk Madrasah 210010. Status: Madrasah Negeri. Menempati areal tanah seluas 8650 m^2. Lokasinya di tepi jalan raya dekat dari jalur kendaraan umum yang memungkinkan siswa dan guru untuk memanfaatkan kendaraan umum, sehingga memudahkan transportasi dari tempat tinggal ke madrasah.

Fasilitas pergedungan memadai, terdiri atas 16 kelas, laboratorium IPA 1 ruang, laboratorium bahasa 1 ruang, laboratorium komputer 1 ruang, ruang perpustakaan 1 ruang, ruang Kepala Madrasah 1 ruang, rung guru 1 ruang, ruang tata usaha 2 ruang, kamar mandi dan WC untuk guru 2 unit, kamar mandi dan WC untuk siswa 4 unit, mushalla 1 ruang, gudang 1 ruang.[2]

Sedangkan MAN 2 Ponorogo terletak di Jl. Sukarno-Hatta 381, Kelurahan Keniten, Ponorogo. Berdiri tahun 1992 yang merupakan alih fungsi dari PGAN Ponorogo dengan dasar SK Menteri Agama RI nomor 42/1992 tanggal 27 Januari 1992. Sebagai Kepala Madrasah yang pertama adalah H.Z. Qoribun, BBA sampai dengan tahun 1996, kemudian Drs. H. Muslim sampai dengan tahun 2000, setelah itu sejak bulan Mei 2000 adalah H. Kasanun, SH sampai sekarang.

[2] Dokumentasi Madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

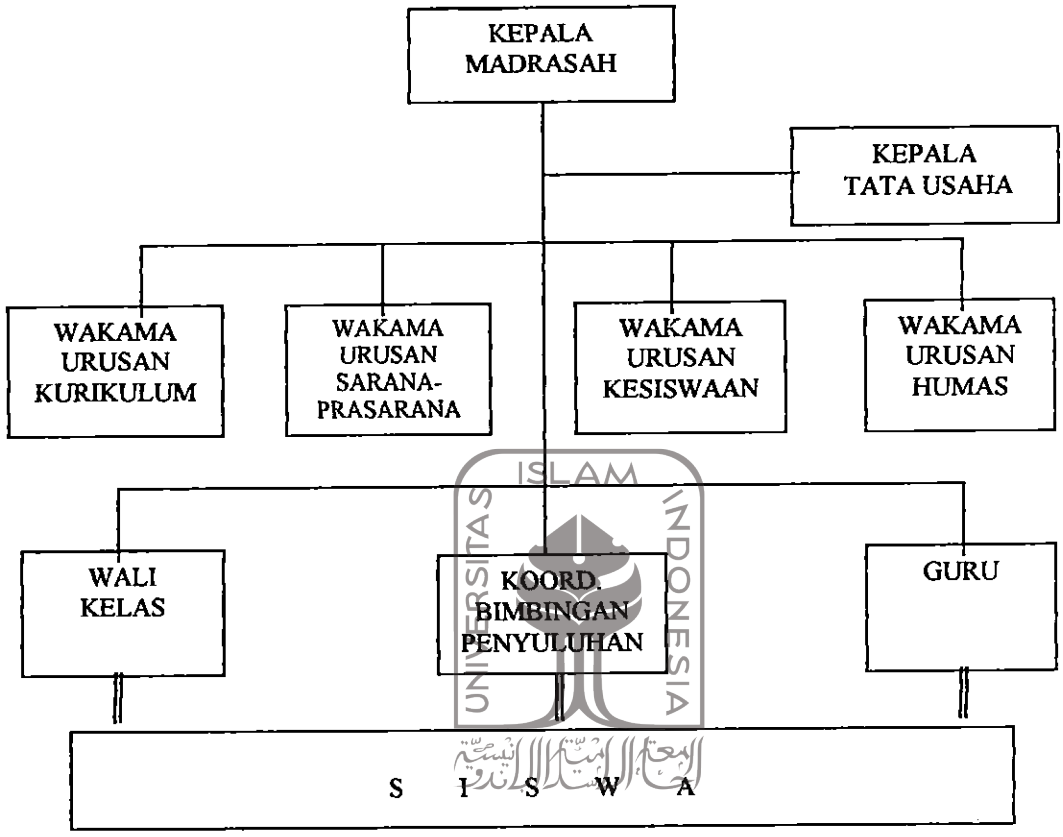
MAN 2 Ponorogo berdiri di atas tanah seluas 9.593 m^2, dengan keadaan bangunan gedung sebagai berikut: 29 ruang kelas, 1 ruang Kepala Madrasah, 2 ruang guru, 3 ruang TU, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium, 1 ruang keterampilan otomotif, 1 ruang keterampilan tata busana, 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, 1 ruang UKS, 1 ruang serba guna, 1 ruang koperasi siswa, 1 ruang Satpam.[3]

B. Struktur Organisasi

MAN 1 dan MAN 2 Ponorogo sebagai lembaga pendidikan mempunyai organisasi dan administrasi sebagaimana lazimnya lembaga pendidikan formal. Sebagaimana diketahui bahwa organisasi dan administrasi merupakan suatu tata cara kerjasama untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[3] H. Kasanun, SH, ***Potret Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponoogo***, makalah disampaikan pada acara HAB Depag ke-56, tanggal 2 Januari 2002; Wawancara dengan Kepala Madrasah tgl. 12 Mei 2004.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gambar 5: STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH[4]

C. Kurikulum

Kurikulum MAN Ponorogo sepenuhnya menggunakan kurikulum nasional yang ditetapkan oleh Menteri Agama RI nomor 373 tahun 1993 tanggal 22 Desember 1993. Hal ini searah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 0489/U/1992 pasal 22 ayat (6) bahwa Madrasah Aliyah (MA) wajib memberikan bahan kajian minimal sama

[4] Dokumentasi Madrasah.

dengan SMA di samping bahan kajian lain yang diberikan oleh MA. Berdasarkan ketentuan tersebut kurikulum MA harus menggunakan kurikulum nasional SMA yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan pengembangan kurikulumnya secara teknis memformulasikan ciri khas Islam dalam kesatuan program kurikulum SMA.

Orientasi Kurikulum MA bercirikan khas agama Islam ini untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman bagi siswa dengan penekanan pada:

1. Pengembangan program pendidikan agama Islam yang lebih dalam.
2. Pengembangan suasana keagamaan di madrasah yang mencerminkan sikap dan perilaku *"sarwa"* ibadah yang bersumberkan pada ajaran agama Islam.[5]

Sebagaimana di SMA, di MA-pun terdapat penjurusan yang dilakukan di kelas III. Jurusan di MA ada tiga, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa, di samping MA program khusus keagamaan. Isi kurikulum beserta alokasi waktu pembelajaran pada setiap minggunya adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[5] ***Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Berciri Khas Agama Islam***, Depag RI Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997/1998, hal 8-16.

TABEL 2

SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM MADRASAH ALIYAH[6]

NO.	MATA PELAJARAN	KELAS				
		I	II	III BHS	III IPA	III IPS
1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Agama Islam					
	a. Qur'an Hadits	2	2	2	2	2
	b. Fiqih	2	2	2	2	2
	c. Aqidah Akhlak	1	1	-	-	-
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	1	1
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	5	5	3	3	3
4	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	2	2	2	2	2
5	Bahasa Arab	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	4	4	5	5	5
7	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	2	2	2	2
8	Matematika	6	6	-	8	-
9	Ilmu Pengetahuan Alam					
	a. Fisika	5	5	-	7	-
	b. Biologi	4	4	-	6	-
	c. Kimia	3	3	-	6	-
10	Ilmu Pengetahuan Sosial					
	a. Geografi	3	3	-	-	-
	b. Sosiologi	-	2	-	-	6
	c. Antropologi	2	2	-	-	6
	d. Ekonomi	-	-	-	-	10
	e. Tatanegara	-	-	-	-	6
11	Pendidikan Seni	2	2	-	-	-
12	Bahasa Asing Lain	-	-	6	-	-
13	Sejarah Budaya	-	-	5	-	-
JUMLAH		45	45	45	45	45

[6] Dokumentasi Madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Keterangan :

1. Durasi 1 jam pelajaran adalah 45 menit.
2. Jumlah jam pelajaran dalam satu minggu ada 45 jam.
3. Jumlah jam pelajaran tersebut adalah jumlah jam pelajaran minimum yang diselenggarakan secara klasikal.

Isi program pengajaran MA terdiri atas program pengajaran umum dan program pengajaran khusus. Program pengajaran umum diselenggarakan di kelas I dan II dengan arah untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya serta meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan minat siswa untuk memilih program khusus yang sesuai dengan potensi dirinya. Adapun program pengajaran khusus diselenggarakan di kelas III yang merupakan pilihan siswa. Program ini meliputi program bahasa, program ilmu pengetahuan alam, dan program ilmu pengetahuan sosial. Program-program ini diarahkan untuk mempersiapkan siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik bidang akademik maupun profesional, di samping memberikan bekal kepada siswa untuk terjun ke masyarakat.

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusional maka semua mata pelajaran apa pun yang diprogramkan di madrasah dilaksanakan dengan nuansa keislaman.[7] Di sini guru dituntut

[7] ***Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Berciri Khas Agama Islam,*** ***Op.Cit.***, hal 17.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kemampuannya mengajar dengan menggunakan pendekatan substantif agama berdasarkan prinsip sebagai berikut :

1. Islam sebagai sistim yang lengkap dalam mengatur kehidupan manusia yang diridoi Allah .
2. Islam mengatur kehidupan agar manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat, sementara ilmu pengetahuan menjadi alat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian Islam berintegrasi dengan ilmu pengetahuan yang tidak dapat dipisahkan.
3. Bagi umat Islam kewajiban untuk menuntut ilmu sekaligus kewajiban untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an (ayat *qauliyah*) dan kewajiban memahami alam semesta (ayat *kauniyah*).
4. Islam tidak mngenal adanya dikotomi antara agama dengan ilmu pengetahuan.[8]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sebagai lembaga keagamaan MA merupakan tempat tumbuhnya nilai-nilai keagamaan dan simbul-simbul kegamaan. Kompetensi keluaran MA selain diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, dapat menjadi anggota masyarakat yang mampu mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya. Dengan demikian pendidikan di MA dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kehidupan masyarakat yang islami. Untuk itu strategi pelaksanaannya menjadikan ajaran Islam sebagai *basic reference* seluruh

[8] ***Ibid,*** halaman 18.

kegiatan pendidikan di MA, baik kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler, dan penciptaan suasana yang kondusif dengan pendekatan keagamaan.

Ciri khas kegiatan pendidikan keagamaan di MA ditandai dengan adanya:

1. Semakin meningkatnya program-program pendidikan agama secara optimal, antara lain penambahan jam pelajaran pendidikan agama.
2. Semakin terhindarnya kegiatan pendidikan yang dikotomis antara pendidikan agama dan pendidikan umum sehingga memungkinkan terjadinya integrasi penddikan melalui program keterpaduan serta keterkaitan antara konsep ilmu pengetahuan (sain) dengan ajaran Islam.
3. Semakin terwujudnya suasana keagamaan yang kondusif yang dicerminkan pada kehidupan yang agamis dalam kehidupan sehari-hari.
4. Semakin terwujudnya rasa mengagungkan kebesaran Allah, melaksanakan si'ar dan ajaran agama, serta melaksanakan şalat berjama'ah di madrasah.
5. Semakin meningkatnya kesadaran memuliakan agama, mencintai orangtua, dan menghormati gurunya serta mengamalkan amal şaleh dalam arti yang seluas-luasnya.
6. Semakin meluasnya kegiatan ekstra kurikuler yang menitikberatkan pada kegiatan keagamaan sehingga mampu mengembangkan kepribadian siswa secara utuh, baik pengembangan sikap, perilaku, dan pola pikir dalam memantapkan pelaksanaan ajaran Islam guna memperoleh rido Allah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

7. Semakin terpeliharanya pelaksanaan ajaran Islam di MA antara lain kebersihan, ketertiban, keindahan, keamanan, dan semangat kebersamaan.[9]

D. Personalia

Yang dimaksud dengan personalia di sini ialah semua staf madrasah yang mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam melaksanakan pendidikan di MAN yang mencakup tenaga guru dan tenaga administratif. Di antara tenaga guru ada yang hanya bertugas mengajar saja, dan ada yang mempunyai tugas lain seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, wali kelas, tugas pembimbingan dan penyuluhan. Secara keseluruhan, semua tenaga guru di MAN Ponorogo dapat dibaca pada tabel sebagai berikut:[10]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL 3

DAFTAR GURU MAN 1 PONOROGO

NO.	NAMA GURU	PENDIDIKAN	MASA KERJA (tahun)	KETERANGAN
1	H. Chozin, SH	FH UNDAR	33	IV b
2	Drs. Suratman	FKIP UNMU	32	IV a
3	Drs. Agus Ahmadi, M.Pd.	UNESA	14	III d
4	Dra. Rahayu Nudia Mufidah	FKIP UNMU	15	III d
5	Sujono, S.Ag.	INSURI	21	III d
6	Fathoni Yusuf, S.Ag.	INSURI	22	III d
7	Dra. Sri Purwantini	FKIP UNMU	14	III d

[9] *Ibid*, halaman 24.

[10] Dokumentasi Madrasah.

8	Dra. Imtihana Rochayati	FKIP UNMU	13	III d
9	Drs. Tarib	FKIP UNS	11	III d
10	Drs. Gunawan Purbantoro	IKIP	13	III d
11	Dra. Sriana Indrawati	IKIP	11	III d
12	Dra. Herlina Rusdiana	IKIP	11	III d
13	Moeljono	PGSLP	32	III d
14	Siti Aronah, B.Sc.	UII	22	III d
15	Drs. Muh. Haris	IKIP	12	III c
16	Drs. Purwanto	IKIP	12	III c
17	Drs. Wahib Tri Samanhudi	INSURI	12	III c
18	Drs. Tri Ubayani Setiawan	IKIP	5	III c
19	Drs. Muh. Adib Suhairi	IKIP	12	III c
20	Drs. Marjoko	IKIP	12	III c
21	Dra. Nur Rohmatika	FKIP UNS	12	III c
22	Sumartin, BA	UII	27	III c
23	Sri Sulisiatin HS, BA	FT IAIN	22	III c
24	Irchamni, B.Sc.	APK	17	III c
25	Drs. Suratmun, S.Pd.	IAIN & UM	18	III b
26	Dra. Reni Susana	IKIP	10	III b
27	Siti Wahidah, S.Pd.	FKIP UNMU	16	III b
28	Mahsusiyah, S.Pd.	IKIP	3	III a
29	Aljannah, BA	IKIP	27	III a
30	Yuli Ahyarini, A.Md.	UNIBRAW	10	II b
31	Drs. Muh. Syafruddin	FT UNMU	9	III d
32	Dra. Para Watiningsih	IKIP	7	III b
33	Drs. Sukardi	IKIP	5	III b
34	Siti Mahmudah, S.Pd.	STKIP	10	III c
35	Drs. Agus Setyono	IKIP	15	GTT
36	Drs. Nasruddin Hakim	IKIP	12	GTT
37	Ririn Dwi Pratiwi, S.Pd.	IKIP	6	GTT
38	Drs. Dwi Admoko	IKIP	3	GTT
39	Abdullah Fikri, S.Pd.	IKIP	3	GTT
40	Iskandar Zamroni, BA	FT UMP	4	GTT
41	Riza Aldi R, SE	FE UMP	1	GTT
42	Ana Rahmawati, S.Ag.	F TAR	1	GTT

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

43	Dewi Sulistyowati, S.Pd.	IKIP	1	GTT
44	Drs. Ruslan Tohirin, MSI	UII	1	GTT
45	Kateno, BA, A.Md.	FS IAIN	1	GTT
46	Anita Fitriana, S.Pd.	IKIP	1	GTT
47	Yuli Romaiyah, A.My.	D3 UT	1	GTT

TABEL 4

DAFTAR GURU MAN 2 PONOROGO

NO.	NAMA GURU	PENDIDIKAN	MASA KERJA (tahun)	KETERANGAN
1	H. Kasanun, SH	FH UNDAR	37	IV a
2	Drs. M. Hasyim SM	FKSS UT	34	IV a
3	Drs. Marsi Susanto	FS IAIN	17	IV a
4	Imam Faqih Edris, SH	FH UNDAR	31	IV a
5	Dra. Widjianah	FS IAIN	22	IV a
6	Setijono, BA	FKSS IKIP	31	IV a
7	Umar Harijadi	PGSLP	31	IV a
8	Surjadi	PGSLP	31	IV a
9	Drs. Suhanto	FAI INSURI	19	III d
10	Drs. Siswo Widodo	FKIE IKIP	10	III d
11	Drs. Wasis	FKIE IKIP	9	III d
12	Dra. Sri Wahyuni	IKIP	9	III d
13	Drs. M. Ngubaini	IAIN	9	III d
14	Zaenal Musthofa, BA	FS IAIN	31	III d
15	Abdullah, BA	IKIP	23	III d
16	Ishak, BA	FKIP UNUH	38	III d
17	Dra. Kun Arifah	IKIP	8	III c
18	Dra. Mawar Susilowati	FKIP UNMUH	8	III c
19	Dra. Lilik Setyowati	IKIP	8	III c
20	Drs. Dwi Hartanto	IKIP	8	III c
21	Drs. Abidin Cahyono	FKIP UNMUH	6	III c
22	H. Nurhadi, S.Pd.	FPBS STKIP	21	III c
23	Imam Asyhari, BA	FAI INSURI	17	III c

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

24	Drs. Arif Marjoko	IKIP	10	III c
25	Dra. Sri Wikanti Dewi	IKIP	14	III c
26	Ulfah Nuriana W, S.Pd.	IKIP	7	III c
27	Dra. Yayah Chairiyah	IKIP	6	III b
28	Drs. Zain Attamim	IAIN	6	III b
29	Gatot Budi Hartoyo, S.Pd.	FKIP UNMUH	5	III b
30	Agus Mahdi, S.Pd.	STKIP	19	III b
31	Ratna Dairoturohmah, S.Pd.	FKSS IKIP	5	III b
32	Atiq Wirawati, S.Pd.	FKIPUNISMA	4	III b
33	Bambang Susetyono, S.Pd.	FPBS STKIP	8	III b
34	Hamida Imamuddin, S.Ag.	FAI INSURI	17	III a
35	Dra. Domas Herry SM	IKIP	5	III a
36	Ali Arham, S.Pd.	FKIP UNMUH	7	III a
37	Drs. M. Anshori	FKIP UNEJ	7	III a
38	Yulis Kosmonowati, S.Pd.	IKIP	4	III a
39	A. Zenny Hidayat	PGSLP	31	GTT
40	Drs. Muh. Ali	INSURI	14	GTT
41	Drs. Supriyadi	INSURI	11	GTT
42	Drs. Murjito	IKIP	11	GTT
43	Drs. Joko Purnomo	IKIP	9	GTT
44	Drs. Syaifuddin	IKIP	9	GTT
45	Dra. Nur Hidayati	IKIP	9	GTT
46	Drs. Nuryanto	IKIP	8	GTT
47	Drs. Tugiyono	IKIP	8	GTT
48	Nur Rohmawati, S.Pd.	STKIP	7	GTT
49	Hanik Mariana, S.Pd.	IKIP	7	GTT
50	Dra. Ahjarul Uswati	IKIP	7	GTT
51	Nur Aidawati, S.Pd.	FKIP UNMUH	7	GTT
52	Alfi Mufidah, S.Pd.	STKIP	6	GTT
53	Siti Zainab, S.Pd.	IKIP	6	GTT
54	Alfu Laila, S.Pd.	IKIP	6	GTT
55	Tutik Rahmawati, S.Pd.	STKIP	6	GTT
56	Nasta'in, S.Pd.	IKIP	5	GTT
57	Dra. Ratna Andriyani	FKIP UNMUH	5	GTT
58	Ida Safitri, S.Pd.	FKIP UNMUH	5	GTT

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

59	Drs. Karimul Ghofar	IKIP	5	GTT
60	Triana Pujiwati, S.Pd.	FKIP UNMUH	4	GTT
61	Drs. Ruki Novianto	IKIP	4	GTT
62	Asfihani, S.Sos.	UNDIP	4	GTT
63	Lina Purwati, S.Pd.	IKIP	3	GTT
64	Endang P., SE	UNMER	3	GTT
65	Anis Mahmudah, S.Pd.	IKIP	2	GTT
66	Nur Imtihan, S.Pd.	IKIP	2	GTT
67	Syahro Zakiatul Muna, S.Pd.I.	STAIN	2	GTT
68	Ali Mashudi, S.Ag.	IAIN	1	GTT
69	Evi Eko Wahyuni, S.Pd.	FKIP UNEJ	1	GTT

Personalia MA, khususnya guru, merupakan faktor dominan yang menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan. Karena mereka tidak saja bertugas sebagai pengajar, melainkan juga sebagai pendidik. Penampilan guru MA yang mempunyai ciri khusus keagamaan dituntut lebih moralis dan agamis dibandingkan dengan guru non-MA dengan indikator sebagai berikut:[11]

1. Cara dan pilihan model pakaian. Guru MA diharapkan memakai pakain sopan dan rapi sesuai dengan aturan menutup aurat keislaman, terutama di saat berada di lingkungan madrasah.
2. Tata cara pergaulan yang mencerminkan sifat *akhlāqulkarīmah*.
3. Disiplin dengan waktu dan tata tertib sehingga dapat menumbuhkan sikap hormat dari siswa dan masyarakat.

[11] ***Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Berciri Khas Agama Islam,*** ***Op.Cit.*** hal.29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Mempunyai kebiasaan menjalankan ibadah dengan tertib sehingga mampu memimpin kegiatan keagamaan baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat.
5. Memiliki wawasan pemikiran yang luas sehingga mampu menghadapi heteroginitas faham dan aliran dan tidak bersifat fanatik.

Demikianlah kriteria yang diharapkan untuk dimiliki personalia MA sehingga tujuan mendidik manusia muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dapat berhasil.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

E. Siswa

Siswa MAN 1 dan 2 Ponorogo adalah mereka yang secara resmi terdaftar di buku induk madrasah dan masih aktif mengikuti kegiatan belajar di madrasah tersebut. Pada tahun ajaran 2003/2004 jumlah siswa yang terdiri atas tiga tingkatan dapat dirinci sebagai berikut: Untuk MAN 1 kelas I terdiri atas 5 kelas dengan jumlah siswa 251 siswa, kelas II terdiri atas 5 kelas dengan jumlah 246 siswa, dan kelas III terdiri atas III IPA ada 3 kelas dengan jumlah 86 siswa, III IPS ada 3 kelas dengan jumlah 146 siswa. Jumlah keseluruhan adalah 16 kelas dengan jumlah siswa 729 orang. Adapun untuk MAN 2 kelas I terdiri atas 8 kelas dengan jumlah siswa 401 siswa, kelas II terdiri atas 8 kelas dengan jumlah 385 siswa, dan kelas III terdiri atas III IPA ada 3 kelas dengan jumlah 95 siswa, III IPS ada 7 kelas dengan jumlah 276

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

siswa. Jumlah keseluruhan adalah 26 kelas dengan jumlah siswa 1157 orang.[12]

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

[12] Dokumentasi Madrasah.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang berhubungan dengan pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MAN di Ponorogo. Oleh karena itu sistematika paparan data dan analisisnya didasarkan pada rumusan tujuan yang telah ditetapkan pada bab I, yaitu (1) Kriteria guru yang profesional; (2) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang diajar oleh guru yang profesional sebagai manifestasi tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ yang nantinya dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah kehidupan; dan (3) Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MAN di Ponorogo.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

A. Kriteria Guru yang Profesional.

Sebagaimana telah dibahas pada bab II, guru yang profesional memiliki kriteria: berjiwa melayani masyarakat; memiliki disiplin ilmu yang khusus; persiapan yang lama; latihan yang terus-menerus; dan terampil memecahkan masalah pembelajaran berdasarkan disiplin ilmu yang dimilikinya. Dari kriteria ini dapat ditarik indikator profesionalisme guru yang menjadi batasan penelitian ini, yaitu: (1) Kemampuan menyusun desain instruksional; (2) Latarbelakang pendidikan yang memadai; dan (3) Latarbelakang pengalaman mengajar yang cukup.

1. **Kemampuan menyusun desain instruksional.**

Guru dikatakan mampu menyusun desain instruksional apabila lengkap/baik satuan pelajarannya, lengkap/baik alat peraganya, dan penerapannya di kelas sesuai dengan yang dipersiapkannya. Berangkat dari kriteria ini dan pedoman penyekoran yang telah dirinci pada bab I, maka dapat dipaparkan kemampuan guru MAN di Ponorogo dalam menyusun desain instruksional sebagaimana tertuang pada tabel berikut ini.

TABEL 5

SEKOR KEMAMPUAN GURU MAN DI PONOROGO DALAM MENYUSUN DESAIN INSTRUKSIONAL

NO.	NAMA GURU	SEKOR	NO.	NAMA GURU	SEKOR
1	HCn	4	59	SW	4
2	Srat	4	60	MN	4
3	A A	4	61	ZM	3
4	RNM	4	62	Abd	4
5	Suj	4	63	Ish	4
6	FY	4	64	KA	4
7	SP	4	65	MS	4
8	IR	2	66	LS	4
9	Ta	4	67	DH	4
10	GP	2	68	AC	4
11	SI	4	69	HN	4
12	HR	4	70	IA	4
13	Moe	4	71	AM	4
14	SA	4	72	SWD	4
15	MH	4	73	UNW.	4
16	Pu	4	74	YC	3
17	WTS	4	75	ZA	4
18	TUS	4	76	GBH.	4
19	MAS	4	77	AM	4
20	Mar	4	78	RDR	3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

21	NR	4	79	AW	4
22	Su	4	80	BS	4
23	SS	4	81	HI	4
24	Ir	4	82	DH	4
25	Stu	4	83	AA	4
26	RS	3	84	MA	4
27	SW	4	85	YK	3
28	Ma	3	86	AZH	3
29	Alj	4	87	MA	4
30	YA.	4	88	Spd	2
31	MS	4	89	Mjt	4
32	PW	4	90	JP	4
33	Su	4	91	Sfr	4
34	SM	4	92	NH	4
35	AS	4	93	Nuy	4
36	NH	4	94	Tgy	4
37	RDP	4	95	NR	4
38	DA	4	96	HM	3
39	AF	4	97	AU	3
40	IZ	4	98	NA	4
41	RA	4	99	AM	4
42	AR	4	100	SZ	4
43	DS	4	101	AL	4
44	RT	4	102	TR	4
45	Ka	4	103	Nast	4
46	AF	4	104	RA	4
47	YR	4	105	IS	4
48	HKa	4	106	DKG	4
49	MHSM	4	107	TP	4
50	MS	4	108	DRN	4
51	IFE	4	109	Asf	4
52	Wdj	4	110	LP	4
53	Set	3	111	E	3
54	UH	4	112	AM .	4
55	Sur	4	113	NI	4
56	Sht	4	114	SZM	4
57	SW	4	115	AM	4
58	Ws	4	116	E	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari tabel di atas dapat disederhanakan sebagai berikut:

1. Guru yang sekor desain instruksionalnya 4 = 101 orang = 87,1 %

2. Guru yang sekor desain instruksionalnya 3 = 11 orang = 9,5 %

3. Guru yang sekor desain instruksionalnya 2 = 3 orang = 2,6 %

4. Guru yang sekor desain instruksionalnya 1 = 1 orang = 0,8 %

Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa kemampuan guru MAN di Ponorogo dalam membuat desain instruksional adalah termasuk kategori tinggi, karena hampir semua guru mendapat sekor 4 yang berarti baik dan lengkap satuan pelajarannya, baik dan lengkap alat peraganya, dan baik pula penerapannya di kelas. Namun demikian karena ada sebagian kecil yang mendapat sekor kurang dari 4, berarti ada guru MAN di Ponorogo yang profesionalismenya perlu ditingkatkan. Hal ini adalah sangat penting sehubungan dengan pencapaian tujuan institusionalnya menjadi terhambat oleh adanya guru yang kurang profesional.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Latarbelakang pendidikan yang memadai.

Sebagaimana yang telah direncanakan bahwa penyekoran latarbelakang pendidikan guru didasarkan pada ijazah terakhir yang dimiliki oleh guru. Maka sekor guru MAN di Ponorogo dapat dibaca pada tabel berikut ini.

TABEL 6

SEKOR LATARBELAKANG PENDIDIKAN GURU MAN DI PONOROGO

NO.	NAMA GURU	SEKOR	NO.	NAMA GURU	SEKOR
1	HCn	3	59	SW	3
2	Srat	3	60	MN	3

3	A A	4	61	ZM	2
4	RNM	3	62	Abd	2
5	Suj	3	63	Ish	2
6	FY	3	64	KA	3
7	SP	3	65	MS	3
8	IR	3	66	LS	3
9	Ta	3	67	DH	3
10	GP	3	68	AC	3
11	SI	3	69	HN	3
12	HR	3	70	IA	2
13	Moe	2	71	AM	3
14	SA	2	72	SWD	3
15	MH	3	73	UNW.	3
16	Pu	3	74	YC	3
17	WTS	3	75	ZA	3
18	TUS	3	76	GBH.	3
19	MAS	3	77	AM	3
20	Mar	3	78	RDR	3
21	NR	3	79	AW	3
22	Su	2	80	BS	3
23	SS	2	81	HI	3
24	Ir	2	82	DH	3
25	Stu	3	83	AA	3
26	RS	3	84	MA	3
27	SW	3	85	YK	3
28	Ma	3	86	AZH	1
29	Alj	2	87	MA	3
30	YA.	2	88	Spd	3
31	MS	3	89	Mjt	3
32	PW	3	90	JP	3
33	Su	3	91	Sfr	3
34	SM	3	92	NH	3
35	AS	3	93	Nuy	3
36	NH	3	94	Tgy	3
37	RDP	3	95	NR	3
38	DA	3	96	HM	3
39	AF	3	97	AU	3
40	IZ	2	98	NA	3
41	RA	3	99	AM	3
42	AR	3	100	SZ	3
43	DS	3	101	AL	3
44	RT	4	102	TR	3
45	Ka	2	103	Nast	3
46	AF	3	104	RA	3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

47	YR	2	105	IS	3
48	HKa	3	106	DKG	3
49	MHSM	3	107	TP	3
50	MS	3	108	DRN	3
51	IFE	3	109	Asf	3
52	Wdj	3	110	LP	3
53	Set	2	111	E	3
54	UH	1	112	AM	3
55	Sur	1	113	NI	3
56	Sht	3	114	SZM	3
57	SW	3	115	AM	3
58	Ws	3	116	E	3

Dari tabel di atas dapat disederhanakan sebagai berikut:

1. Guru yang sekor latarbelakang pendidikannya 4, berarti keluaran S-2 = 2 orang = 1,7 %
2. Guru yang sekor latarbelakang pendidikannya 3, berarti keluaran S-1 = 96 orang = 82,8 %
3. Guru yang sekor latarbelakang pendidikannya 2, berarti keluaran BA/D3 = 15 orang = 12,9 %
4. Guru yang sekor latarbelakang pendidikannya 1, berarti keluaran di bawah BA/D3 = 3 orang = 2,6 %

Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa latarbelakang pendidikan guru MAN di Ponorogo cukup memadai. Terbukti dari sebagian besar dari mereka mendapatkan sekor 3 bahkan ada yang mendapatkan sekor 4 yang berarti keluaran S-2. Adapun yang mendapatkan sekor 2 dan 1 hanya sebagian kecil saja. Ini pun setelah ditelusuri lebih lanjut ternyata mereka adalah tenaga-tenaga pengajar yang memulai pengabdiannya sejak awal pendirian MAN di Ponorogo, berarti

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

mereka telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama (Periksa Tabel 8, halaman 100).

3. Latarbelakang pengalaman mengajar yang cukup.

Sekor latarbelakang pengalaman mengajar guru didasarkan pada lamanya mengajar seseorang guru yang dihitung dalam satuan tahun. Maka sekor pengalaman mengajar guru MAN di Ponorogo dapat dibaca pada tabel berikut ini.

TABEL 7

SEKOR LATARBELAKANG PENGALAMAN MENGAJAR GURU MAN DI PONOROGO

NO.	NAMA GURU	SEKOR	NO.	NAMA GURU	SEKOR
1	HCn	33	59	SW	9
2	Srat	32	60	MN	9
3	A A	14	61	ZM	31
4	RNM	15	62	Abd	23
5	Suj	21	63	Ish	38
6	FY	22	64	KA	8
7	SP	14	65	MS	8
8	IR	13	66	LS	8
9	Ta	11	67	DH	8
10	GP	13	68	AC	6
11	SI	11	69	HN	21
12	HR	11	70	IA	17
13	Moe	32	71	AM	10
14	SA	22	72	SWD	14
15	MH	12	73	UNW.	7
16	Pu	12	74	YC	6
17	WTS	12	75	ZA	6
18	TUS	5	76	GBH.	5
19	MAS	12	77	AM	19
20	Mar	12	78	RDR	5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

21	NR	12	79	AW	4
22	Su	27	80	BS	8
23	SS	22	81	HI	17
24	Ir	17	82	DH	5
25	Stu	18	83	AA	7
26	RS	10	84	MA	7
27	SW	16	85	YK	4
28	Ma	3	86	AZH	31
29	Alj	27	87	MA	14
30	YA.	10	88	Spd	11
31	MS	9	89	Mjt	11
32	PW	7	90	JP	9
33	Su	5	91	Sfr	9
34	SM	10	92	NH	9
35	AS	15	93	Nuy	8
36	NH	12	94	Tgy	8
37	RDP	6	95	NR	7
38	DA	3	96	HM	7
39	AF	3	97	AU	7
40	IZ	4	98	NA	7
41	RA	1	99	AM	6
42	AR	1	100	SZ	6
43	DS	1	101	AL	6
44	RT	1	102	TR	6
45	Ka	1	103	Nast	5
46	AF	1	104	RA	5
47	YR	1	105	IS	5
48	HKa	37	106	DKG	5
49	MHSM	34	107	TP	4
50	MS	17	108	DRN	4
51	IFE	31	109	Asf	4
52	Wdj	22	110	LP	3
53	Set	31	111	E	3
54	UH	31	112	AM .	2
55	Sur	31	113	NI	2
56	Sht	19	114	SZM	2
57	SW	10	115	AM	1
58	Ws	9	116	E	1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari tabel di atas dapat disederhanakan sebagai berikut:

1. Guru yang sekor latarbelakang pengalaman mengajarnya 26 ke atas = 14 orang = 12,1 %

2. Guru yang sekor latarbelakang pengalaman mengajarnya 16-25 = 15 orang = 12,9 %
3. Guru yang sekor latarbelakang pengalaman mengajarnya 6-15 = 55 orang = 47,4 %
4. Guru yang sekor latarbelakang pengalaman mengajarnya 1-5 = 32 orang = 27,6 %

Dengan melihat gambaran di atas dapat diambil pengertian bahwa kira-kira separuh dari guru MAN di Ponorogo memiliki pengalaman mengajar antara 6 tahun sampai 15 tahun; kira-kira seperempatnya memiliki pengalaman mengajar antara 1 tahun sampai 5 tahun; dan kira-kira seperempat sisanya memiliki pengalaman mengajar 16 tahun atau lebih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru MAN di Ponorogo lebih banyak juniornya dibandingkan dengan seniornya.

Secara keseluruhan tiga indikator profesionalisme guru MAN di Ponorogo dapat dibaca pada tabel rekapitulasi sekor profesionalisme guru sebagai berikut:

TABEL 8

REKAPITULASI SEKOR PROFESIONALME GURU

NO.	NAMA	DESAIN INS.	PENDIDIKAN	MASA KERJA
1	HCn	4	3	33
2	Srat	4	3	32
3	A A	4	4	14
4	RNM	4	3	15
5	Suj	4	3	21
6	FY	4	3	22
7	SP	4	3	14
8	IR	2	3	13

9	Ta	4	3	11
10	GP	2	3	13
11	SI	4	3	11
12	HR	4	3	11
13	Moe	4	2	32
14	SA	4	2	22
15	MH	4	3	12
16	Pu	4	3	12
17	WTS	4	3	12
18	TUS	4	3	5
19	MAS	4	3	12
20	Mar	4	3	12
21	NR	4	3	12
22	Su	4	2	27
23	SS	4	2	22
24	Ir	4	2	17
25	Stu	4	3	18
26	RS	3	3	10
27	SW	4	3	16
28	Ma	3	3	3
29	Alj	4	2	27
30	YA.	4	2	10
31	MS	4	3	9
32	PW	4	3	7
33	Su	4	3	5
34	SM	4	3	10
35	AS	4	3	15
36	NH	4	3	12
37	RDP	4	3	6
38	DA	4	3	3
39	AF	4	3	3
40	IZ	4	2	4
41	RA	1	3	1
42	AR	4	3	1
43	DS	4	3	1
44	RT	4	4	1
45	Ka	4	2	1
46	AF	4	3	1
47	YR	4	2	1
48	HKa	4	3	37
49	MHSM	4	3	34
50	MS	4	3	17
51	IFE	4	3	31
52	Wdj	4	3	22

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

53	Set	3	2	31
54	UH	4	1	31
55	Sur	4	1	31
56	Sht	4	3	19
57	SW	4	3	10
58	Ws	4	3	9
59	SW	4	3	9
60	MN	4	3	9
61	ZM	3	2	31
62	Abd	4	2	23
63	Ish	4	2	38
64	KA	4	3	8
65	MS	4	3	8
66	LS	4	3	8
67	DH	4	3	8
68	AC	4	3	6
69	HN	4	3	21
70	IA	4	2	17
71	AM	4	3	10
72	SWD	4	3	14
73	UNW.	4	3	7
74	YC	3	3	6
75	ZA	4	3	6
76	GBH.	4	3	5
77	AM	4	3	19
78	RDR	3	3	5
79	AW	4	3	4
80	BS	4	3	8
81	HI	4	3	17
82	DH	4	3	5
83	AA	4	3	7
84	MA	4	3	7
85	YK	3	3	4
86	AZH	3	1	31
87	MA	4	3	14
88	Spd	2	3	11
89	Mjt	4	3	11
90	JP	4	3	9
91	Sfr	4	3	9
92	NH	4	3	9
93	Nuy	4	3	8
94	Tgy	4	3	8
95	NR	4	3	7
96	HM	3	3	7

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

97	AU	3	3	7
98	NA	4	3	7
99	AM	4	3	6
100	SZ	4	3	6
101	AL	4	3	6
102	TR	4	3	6
103	Nast	4	3	5
104	RA	4	3	5
105	IS	4	3	5
106	DKG	4	3	5
107	TP	4	3	4
108	DRN	4	3	4
109	Asf	4	3	4
110	LP	4	3	3
111	E	3	3	3
112	AM .	4	3	2
113	NI	4	3	2
114	SZM	4	3	2
115	AM	4	3	1
116	E	4	3	1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan pada rekapitulasi sekor profesionalisme guru MAN di Ponorogo di atas dapat diambil pengertian bahwa:

1. Hampir semuanya (87,1%) mempunyai kemampuan membuat desain instruksional dengan baik dan lengkap; hanya sebagian kecil saja yang kurang mampu membuat desain instruksional.
2. Sebagian besar dari mereka (83,6 % dan 1,7%) berlatarbelakang pendidikan sarjana S-1 dan S-2; hanya sebagian kecil saja yang keluaran BA/D3 dan amat sedikit yang keluaran di bawah BA/D3.
3. Sehubungan dengan latarbelakang pengalaman mengajar guru MAN di Ponorogo ternyata guru seniornya kira-kira seperempat dari keseluruhan guru, guru juniornya juga kira-kira seperempatnya, dan sisanya yang

separuh adalah guru yang memiliki pengalaman mengajar antara 6-15 tahun. Dengan demikian estafet pergantian guru dapat dikatakan seimbang.

4. Kalau sekor-sekor pada tabel rekapitulasi di atas dicermati ternyata didapatkan beberapa hal yang singkron dan kurang singkron, yaitu :

   a- Sekor kemampuan membuat desain instruksional tinggi didampingi oleh sekor latarbelakang pendidikan tinggi dan pengalaman mengajar yang lama. Berarti mereka adalah senior yang berlatarbelakang pendidikan tinggi (Sarjana S-1 atau S-2) dan mampu membuat desain instruksional.

   b- Sekor kemampuan membuat desain instruksional tidak maksimal didampingi oleh sekor latarbelakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang rendah. Berarti mereka adalah junior yang kurang mampu mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran.

   c- Sekor kemampuan membuat desain instruksional tidak maksimal didampingi oleh sekor pengalaman mengajar tinggi. Berarti mereka adalah senior yang mungkin sudah sangat menguasai materi pelajaran sehingga tidak membuat satuan pelajaran secara sempurna atau mungkin sudah begitu *uzur* untuk mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran.

   d- Sekor latarbelakang pendidikan rendah didampingi oleh sekor pengalaman mengajar tinggi. Berarti mereka adalah tenaga senior yang sudah banyak pengalaman mengajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Hasil Belajar Yang Dicapai oleh Siswa MAN di Ponorogo.

Hasil belajar siswa nampak pada nilai yang dicapai oleh masing-masing siswa. Sebagaimana telah didefinisikan pada bab II bahwa mata pelajaran – mata pelajaran yang menumbuhkembangkan masing-masing potensi kecerdasan IQ, EQ, dan SQ adalah sebagai berikut: Mata pelajaran pengembang IQ antara lain Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Mata pelajaran pengembang EQ antara lain Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah Nasional dan Umum, Bahasa dan Sastra Indonesia, Kerajinan Tangan, Kesenian, dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Mata pelajaran pengembang SQ antara lain Al-Qur'an, Al-Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan PPKn.. Berangkat dari pendefinisian ini, maka mata pelajaran pengembang masing-masing potensi IQ, EQ, dan SQ dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Mata pelajaran pengembang IQ adalah Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris untuk IPA; Ekonomi, Sosiolodgi, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris untuk IPS. (2) Mata pelajaran pengembang EQ adalah SKI, Sejarah Nasional dan Umum, Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Penjaskes untuk IPA; dan SKI, Sejarah Nasional dan Umum, Bahasa dan Sastra Indonesia, Penjaskes, Tatanegara, dan Antropologi untuk IPS. (3) Mata pelajaran pengembang SQ adalah Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan PPKn untuk IPA dan IPS.

Hasil belajar siswa dalam kelompok mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ ini dapat direkamkan dari buku daftar nilai (leger) siswa kelas III

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

semester I tahun pelajaran 2003/2004 (Rekaman ini dapat diperiksa pada lampiran 5 dan 6). Selanjutnya nilai pada masing-masing kelompok pengembang IQ, EQ, dan SQ dijumlahkan untuk dihitung reratanya. Jumlah dan rerata prestasi belajar siswa ini dapat dicermati pada lampiran 7.

Berikut ini secara berurutan dianalisis prestasi belajar siswa MAN di Ponorogo dalam kelompok matapelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ.

1. Prestasi Belajar Siswa MAN di Ponorogo dalam Kelompok Mata Pelajaran Pengembang IQ.

Prestasi belajar siswa dalam kelompok mata pelajaran pengembang IQ dianalisis dengan program *frequencies* dan *descriptive* dari SPSS versi 10.0. Analisis ini menghasilkan keluaran (*print-out*) sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Frequencies

Statistics

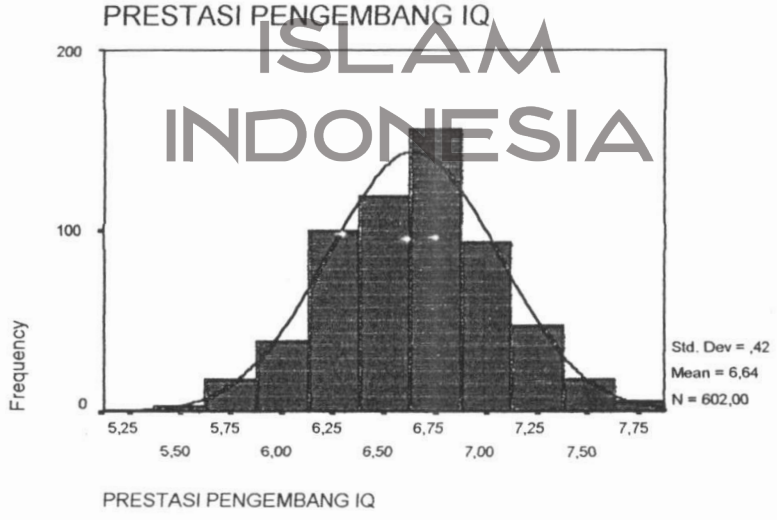
PRESTASI PENGEMBANG IQ

N	Valid	602
	Missing	0
Mean		6,6412
Median		6,6700
Mode		6,50
Std. Deviation		,4191
Minimum		5,25
Maximum		7,75

PRESTASI PENGEMBANG IQ

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,25	1	,2	,2	,2
	5,50	3	,5	,5	,7
	5,67	5	,8	,8	1,5
	5,75	9	1,5	1,5	3,0
	5,83	4	,7	,7	3,7
	6,00	39	6,5	6,5	10,1
	6,17	18	3,0	3,0	13,1
	6,25	54	9,0	9,0	22,1
	6,33	28	4,7	4,7	26,7
	6,50	119	19,8	19,8	46,5
	6,67	33	5,5	5,5	52,0
	6,75	95	15,8	15,8	67,8
	6,83	28	4,7	4,7	72,4
	7,00	94	15,6	15,6	88,0
	7,17	8	1,3	1,3	89,4
	7,25	36	6,0	6,0	95,3
	7,33	4	,7	,7	96,0
	7,50	18	3,0	3,0	99,0
	7,67	3	,5	,5	99,5
	7,75	3	,5	,5	100,0
	Total	602	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI PENGEMBANG IQ	602	5,25	7,75	6,6412	,4191
Valid N (listwise)	602				

Dari analisis di atas didapatkan rerata (*mean*) dari prestasi belajar siswa dalam kelompok pengembang IQ adalah 6,6412 dan simpangan baku 0,4191. Secara konseptual nilai batas lulus seseorang siswa adalah rerata dikurangi satu simpangan baku = 6,6412 - 0,4191 = 6,2221. Siswa yang berada di bawah batas lulus adalah 79 siswa, berarti 13,1 %. Dengan demikian yang lulus adalah 86,9 %.. Selanjutnya kalau keluaran analisis di atas dicermati didapatkan bahwa terdapat 1 orang siswa saja yang mendapatkan nilai minimum, yaitu 5,25. Di atas nilai ini adalah 5,50 yang secara konvensional nilai ini diangkat menjadi nilai 6 yang berarti lulus. Berarti hanya terdapat 1 siswa = 0,2 % saja yang tidak lulus. Adapun nilai maksimumnya adalah 7,75. Nilai ini meskipun pencapainya belum dapat dikatakan *excellent*, hal ini menunjukkan bahwa pelajaran pengembang IQ dapat dikatakan berhasil meskipun belum maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Prestasi Belajar Siswa MAN di Ponorogo dalam Kelompok Mata Pelajaran Pengembang EQ.

Prestasi belajar siswa dalam kelompok mata pelajaran pengembang EQ dianalisis dengan program *frequencies* dan *descriptive* dari SPSS versi 10.0. Analisis ini menghasilkan keluaran (*print-out*) sebagai berikut:

Frequencies

Statistics

PRESTASI PENGEMBANG EQ

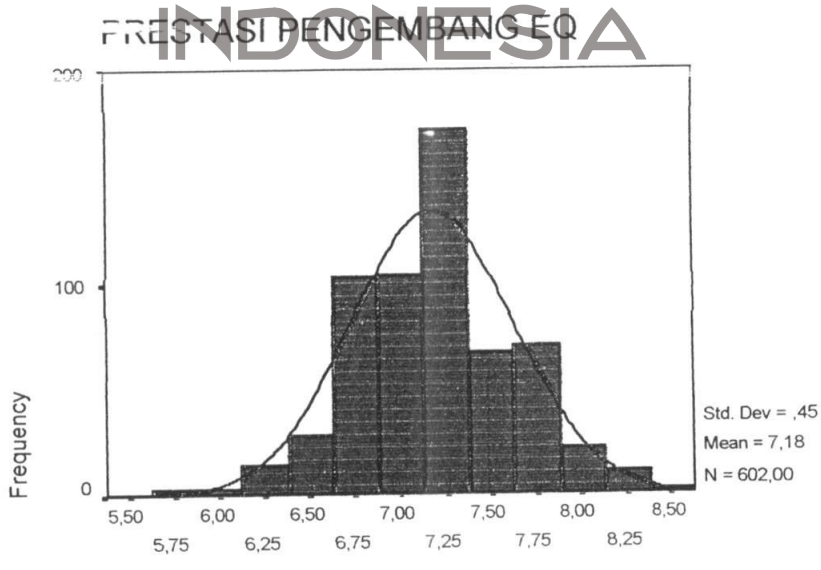
N	Valid	602
	Missing	0
Mean		7,1774
Median		7,1700
Mode		7,00
Std. Deviation		,4502
Minimum		5,57
Maximum		8,50

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PRESTASI PENGEMBANG EQ

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,57	1	,2	,2	,2
	5,67	1	,2	,2	,3
	5,83	2	,3	,3	,7
	6,00	3	,5	,5	1,2
	6,17	6	1,0	1,0	2,2
	6,33	8	1,3	1,3	3,5
	6,50	28	4,7	4,7	8,1
	6,67	49	8,1	8,1	16,3
	6,75	12	2,0	2,0	18,3
	6,83	42	7,0	7,0	25,2
	7,00	104	17,3	17,3	42,5
	7,17	78	13,0	13,0	55,5
	7,25	40	6,6	6,6	62,1
	7,33	54	9,0	9,0	71,1
	7,50	68	11,3	11,3	82,4
	7,67	31	5,1	5,1	87,5
	7,75	27	4,5	4,5	92,0
	7,83	13	2,2	2,2	94,2
	8,00	22	3,7	3,7	97,8
	8,17	1	,2	,2	98,0
	8,25	10	1,7	1,7	99,7
	8,50	2	,3	,3	100,0
	Total	602	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI PENGEMBANG EQ	602	5,57	8,50	7,1774	,4502
Valid N (listwise)	602				

Dari analisis di atas didapatkan rerata (*mean*) dari prestasi belajar siswa dalam kelompok pengembang EQ adalah 7,1774 dan simpangan baku 0,4502. Secara konseptual nilai batas lulus seseorang siswa adalah rerata dikurangi satu simpangan baku = 7,1774 - 0,4502 = 6,7272. Siswa yang berada di bawah batas lulus adalah 98 siswa, berarti 16,3 %. Dengan demikian yang lulus adalah 83,7 %. Selanjutnya kalau keluaran analisis di atas dicermati didapatkan bahwa terdapat 1 orang siswa saja yang mendapatkan nilai minimum, yaitu 5,57. Padahal secara konvensional nilai ini bisa diangkat menjadi nilai 6 yang berarti lulus. Berarti semua siswa bisa dinyatakan lulus. Adapun nilai maksimumnya adalah 8,50 berada di atas nilai 8,00 yang berarti *excellent*. Siswa yang *excellent* (mendapat nilai 8,00 ke atas) adalah 35 orang siswa = 5,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran pengembang EQ dapat dikatakan berhasil.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Prestasi Belajar Siswa MAN di Ponorogo dalam Kelompok Mata Pelajaran Pengembang SQ.

Prestasi belajar siswa dalam kelompok mata pelajaran pengembang SQ dianalisis dengan program *frequencies* dan *descriptive* dari SPSS versi 10.0. Analisis ini menghasilkan keluaran (*print-out*) sebagai berikut:

Frequencies

Statistics

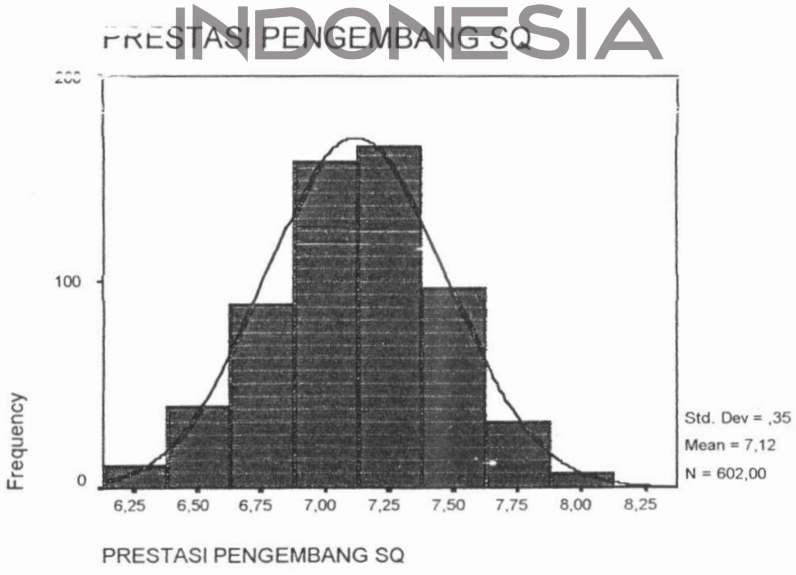
PRESTASI PENGEMBANG SQ

N	Valid	602
	Missing	0
Mean		7,1192
Median		7,2500
Mode		7,25
Std. Deviation		,3518
Minimum		6,25
Maximum		8,25

PRESTASI PENGEMBANG SQ

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,25	11	1,8	1,8	1,8
	6,50	40	6,6	6,6	8,5
	6,75	89	14,8	14,8	23,3
	7,00	159	26,4	26,4	49,7
	7,25	166	27,6	27,6	77,2
	7,50	96	15,9	15,9	93,2
	7,52	1	,2	,2	93,4
	7,75	32	5,3	5,3	98,7
	8,00	7	1,2	1,2	99,8
	8,25	1	,2	,2	100,0
	Total	602	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI PENGEMBANG SQ	602	6,25	8,25	7,1192	,3518
Valid N (listwise)	602				

Dari analisis di atas didapatkan rerata (*mean*) dari prestasi belajar siswa dalam kelompok pengembang SQ adalah 7,1192 dan simpangan baku 0,3518. Secara konseptual nilai batas lulus seseorang siswa adalah rerata dikurangi satu simpangan baku = 7,1192 - 0,3518 = 6,7674. Siswa yang berada di bawah batas lulus adalah 51 siswa, berarti 8,5 %. Dengan demikian yang lulus adalah 91,5 %.. Selanjutnya kalau keluaran analisis di atas dicermati didapatkan bahwa nilai terendahnya adalah 6,25. Ini adalah nilai lulus. Berarti boleh dikatakan bahwa semua siswa bisa dinyatakan lulus. Adapun nilai maksimumnya adalah 8,25 berada di atas nilai 8,00 yang berarti *excellent*. Siswa yang *excellent* (mendapat nilai 8,00 ke atas) adalah 8 orang siswa = 1,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran pengembang SQ dapat dikatakan berhasil.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. **Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa MAN di Ponorogo.**

Analisis data yang menggunakan program SPSS versi 10.0 di atas menghasilkan rerata prestasi siswa dalam kelompok mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ berturut-turut adalah : 6,6412 ; 7,1774 ; dan

SQ 7,1192. Sedangkan simpangan bakunya berturut-turut adalah : 0,4191 ; 0,4502, dan SQ 0,3518. Melihat besaran rerata prestasi belajar siswa dalam ketiga kelompok pengembang IQ, EQ, dan SQ yang menunjukkan nilai lulus berarti profesionalisme guru MAN di Ponorogo berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, baik dalam kelompok matapelajaran pengembang IQ, EQ, maupun SQ. Yang paling kecil pengaruhnya adalah pengaruh terhadap kelompok mata pelajaran pengembang IQ, diikuti SQ, dan terbesar pengaruhnya terhadap kelompok mata pelajaran pengembang EQ. Melihat pada besaran simpangan bakunya ternyata yang paling baik adalah prestasi belajar siswa dalam kelompok mata pelajaran SQ. Hal ini ditunjukkan oleh kecilnya simpangan baku. Kecilnya simpangan baku menunjukkan pada keadaan prestasi siswa yang homogen. Prestasi belajar siswa dalam kelompok mata pelajaran SQ inilah yang paling homogen di antara ketiga potensi kecerdasan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adapun kekurangberhasilan prestasi belajar siswa dalam kelompok pengembang IQ bisa jadi dikarenakan beberapa faktor, antara lain: guru pemegang materi pelajaran pengembang IQ relatif masih junior, memiliki pengalaman mengajar antara 1 tahun sampai 5 tahun, meskipun berlatarbelakang pendidikan sesuai dengan disiplin ilmu yang diajarkan, di samping itu ada guru senior mengajarkan materi pelajaran pengembang IQ yang tidak memiliki latarbelakang pendidikan yang sesuai. Bisa jadi minat siswa terhadap pelajaran pengembang IQ rendah, karena dia belajar di MA. MA adalah madrasah. Belajar di madrasah berarti belajar ilmu agama. Siswa

lebih memprioritaskan pelajaran keagamaan dan menomorduakan pelajaran umum pengembang IQ. Meskipun disadari bahwa persepsi sedemikian ini adalah keliru.

Sedangkan besarnya pengaruh profesionalisme guru terhadap kelompok mata pelajaran pengembang EQ dibandingkan dua kelompok lainnya dikarenakan latarbelakang kemampuan membuat desain instruksionalnya cukup memadai dan pengalaman mengajarnya cukup lama. Berarti mereka adalah guru senior. Juga kesesuaian materi pelajaran yang diajarkan dengan latarbelakang pendidikannya.

Sehubungan dengan baiknya pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam kelompok mata pelajaran pengembang SQ disebabkan oleh antara lain: kemampuan guru membuat desain insruksional tinggi, latarbelakang pendidikan yang sesuai, pengalaman mengajar yang cukup, ditambah dengan tuntutan penampilan guru MA yang moralis dan agamis dalam cara berpakaiannya, akhlaknya yang *karīmah*, disiplinnya, kebiasaan menjalankan ibadah yang tertib, dan memiliki wawasan pemikiran yang luas menjadikan guru selain sebagai pendidik juga menjadi alat pendidikan yang diteladani oleh siswa baik ucapan, perbuatan, maupun sikap. Sehingga kelompok mata pelajaran ini lebih berhasil dibandingkan dengan kelompok mata pelajaran lainnya.

Hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa tersebut merupakan puncak yang diupayakan oleh guru. Siswa mendapatkan hasil belajar sebagai dampak pengajaran. Apa yang dilakukan guru yang profesional dalam pembuatan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

program pembelajaran senantiasa melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum, menyusun desain instruksional, dan menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar untuk membelajarkan siswa. Adapun siswa sebagai pebelajar memiliki potensi IQ, EQ, dan SQ. Ia mengalami perkembangan jiwa sesuai dengan asas emansipasi diri menuju keutuhan dan kemandirian. Ia mengalami proses peningkatan mental. Dengan berakhirnya proses belajar, siswa memperoleh hasil belajar. Guru mengakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Hasil belajar yang telah ditemukan oleh peneliti, yakni nilai yang berupa angka dalam leger, barulah hasil belajar sebagai dampak pengajaran. Adapun hasil belajar yang berupa dampak pengiring belum terdeteksi, karena itu merupakan terapan pengetahuan dan kemampuannya menggunakan hasil belajar dampak pengajaran. Dan ini berada di luar jangkauan penelitian ini. Dengan demikian apabila proses belajar berlangsung terus-menerus maka kemampuan siswa semakin meningkat dan perkembangan emansipasi diri menjadi utuh, mandiri, mempunyai kemampuan memecahkan masalah kehidupan, dan mempunyai kompetensi yang akan dicapai melalui proses pembelajaran.

Meski hasil belajar yang dapat ditemukan barulah berupa dampak pengajaran, peneliti yakin dengan dasar teori konstruktifistik siswa mampu mengkonstruk sendiri pemahaman dan kemampuannya dalam menghadapi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

permasalahan kehidupan. Kompetensi sebagai integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

MAN adalah lembaga pendidikan milik pemerintah yang berafiliasi keislaman. Maka pangkal tolak pendidikan menurut peneliti adalah *işlahulqalbi* yang dalam psikofisik manusia terbagi atas tiga komponen, yaitu *qalbu, 'aql*, dan *nafsu* (*syahwāt* dan *gadab*). Jika struktur itu tetap dalam kendali *qalbu* maka masing-masing komponen memiliki potensi positif yang apabila dikembangkan secara maksimal akan mendatangkan kecerdasan. Kecerdasan *qalbu* tumbuh melalui aktualisasi potensi-potensinya, sehingga menimbulkan perilaku *qalbiyah* yang meliputi intelektual intuitif, kecerdasan emosional, kecerdasan moral, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan beragama. Dalam hal ini peneliti mengelompokkan beberapa mata pelajaran sebagai pengembang potensi kecerdasan dimensi *qalbiyah* yang disederhanakan menjadi IQ, EQ, dan SQ.

Berdasarkan pada temuan nilai hasil belajar dampak pengajaran siswa MAN di Ponorogo sebagaimana dipaparkan di muka yang dihubungkan dengan profesionalisme gurunya ditemukan bahwa pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Peranan guru sangat dominan dalam pembelajaran. Untuk itu aktualisasi kompetensi siswa dapat dikembangkan secara maksimal lewat proses belajar di MAN Ponorogo dengan memfokuskan pada *işlahulqalbi*. Setelah proses belajar selesai hasil belajar yang merupakan dampak pengajaran akan dikonstruksikan oleh siswa sendiri menuju hasil belajar yang merupakan dampak pengiring. Karena

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

siswa telah memiliki kecerdasan intelektual intuitif yang dapat mengarahkan kecerdasan intelektual rasional, mempunyai kecerdasan emosional yang dapat mengarahkannya untuk bertindak secara hati-hati, sabar, dan tabah. Memiliki kecerdasan moral yang dapat mengarahkannya untuk bertindak dengan baik sehingga orang lain merasa senang tanpa ada rasa sakit, iri hati, dan dengki. Memiliki kecerdasan spiritual yang dapat mengarahkannya untuk dapat berbuat lebih manusiawi sehingga dapat menjangkau nilai-nilai luhur. Memiliki kecerdasan beragama yang dapat mengarahkannya untuk berperilaku secara benar. Puncaknya menghasilkan ketaqwaan.

Kelima kecerdasan *qalbu* yang oleh peneliti disederhanakan menjadi tiga merupakan sistim yang total. Maksudnya secara konseptual masing-masing bagian kecerdasan bersifat otonom, tetapi saling terkait dalam berperilaku dan membaur menjadi satu karena merupakan perilaku *qalbu*. Yang membedakannya adalah motivasi yang mendorong perilaku *qalbiyah*, apakah motivasinya bernilai *insāniyah* ataukah *ilāhiyah*. Masing-masing bentuk kecerdasan *qalbiyah* yang dimaksud merupakan kualitas, yang boleh jadi berkedudukan sebagai proses atau produk. Sebagai proses apabila bentuk itu merupakan tahapan (*maqām*) yang harus dilewati untuk memperoleh kecerdasan (hasil belajar yang berupa dampak pengajaran). Sebagai produk apabila hasil belajar dilihat dari kualitas kecerdasan aktifitas *qalbiyah* yang dicerminkan dari perilaku kehidupan (hasil belajar yang berupa dampak pengiring).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dengan demikian dapat diambil pngertian bahwa hasil belajar siswa MAN di Ponorogo kelompok mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ merupakan dampak pengajaran sebagai proses untuk memperoleh tahapan kecerdasan *qalbiyah* yang mendapat motivasi dari guru yang profesional dan menghasilkan pengaruh yang positif. Adapun tinggi rendahnya pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dilatarbelakangi oleh motivasi *insāniyah* atau *ilāhiyah* diri guru dan/atau siswa yang bersangkutan.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diperikan secara berturut-turut simpulan hasil penelitian dan saran yang didasarkan pada temuan yang didapat dari penelitian.

A. SIMPULAN

Berangkat dari tujuan penelitian yang kemudian dijabarkan ke dalam sepuluh pertanyaan penelitian yang diperikan pada bab I dan terakhir dibahas pada bab IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan. Simpulan ini diperikan secara berturut-turut (1) Kriteria guru yang profesional, (2) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang diajar oleh guru yang profesional sebagai manifestasi tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ, dan (3) Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MAN di Ponorogo.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Kriteria Guru yang Profesional

Guru yang profesional memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Berjiwa melayani masyarakat.
2. Memiliki disiplin ilmu yang khusus.
3. Melakukan persiapan yang lama.
4. Melakukan latihan yang terus-menerus.

5. Memiliki keterampilan memecahkan masalah pembelajaran berdasarkan disiplin ilmu yang dimilikinya.

Dari kriteria ini dapat ditarik indikator profesionalisme guru yang menjadi batasan penelitian ini, yaitu: (1) Kemampuan menyusun desain instruksional; (2) Latarbelakang pendidikan yang memadai; dan (3) Latarbelakang pengalaman mengajar yang cukup.

Guru MAN di Ponorogo dapat dikatakan memiliki profesionalisme yang tinggi. Terbukti dari temuan penelitian bahwa: (1) Hampir semuanya mempunyai kemampuan membuat desain instruksional dengan baik dan lengkap; (2) Sebagian besar dari mereka berlatarbelakang pendidikan sarjana S-1; dan (3) Kira-kira seperempat dari keseluruhan guru adalah senior yang memiliki pengalaman mengajar minimal 16 tahun, dan hanya kira-kira seperempatnya saja yang memiliki pengalaman mengajar kurang dari 5 tahun. Kira-kira separohnya memiliki pengalaman mengajar 6-15 tahun.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. <u>Hasil Belajar yang Dicapai oleh Siswa yang Diajar oleh Guru yang Profesional Sebagai Manifestasi Tumbuhkembangnya IQ, EQ, dan SQ.</u>

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Prestasi belajar siswa dalam mata pe lajaran kelompok pengembang IQ dapat dikatakan berhasil meskipun belum optimal, dikarenakan nilai maksimalnya hanya 7,75. Ini berarti belum

excellent. Nilai minimalnya 5.25 yang dicapai oleh seorang siswa saja. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil, tetapi belum optimal.

b. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kelompok pengembang EQ nilai maksimalnya adalah 8,50 yang berarti *excellent*. Nilai minimalnya 5.57 yang secara konvensional dapat diangkat menjadi 6 yang berarti lulus. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil.

c. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kelompok pengembang SQ nilai maksimalnya adalah 8,25 yang berarti *excellent*. Nilai minimalnya 6,25 yang berarti lulus. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN di Ponorogo

Hasil belajar siswa MAN di Ponorogo dalam ketiga kelompok pengembang IQ, EQ, dan SQ menunjukkan nilai lulus. Ini adalah pengaruh positif profesionalisme guru MAN di Ponorogo. Kalau diurutkan besarnya pengaruh ini berdasarkan rerata nilainya adalah terhadap kelompok pengembang EQ, diikuti kelompok pengembang SQ, dan terakhir kelompok pengembang IQ. Namun pengaruh yang paling baik berdasarkan homogenitasnya adalah terhadap kelompok pengembang SQ.

Simpulan hasil belajar di atas baru pada tataran dampak pengajaran. Adapun hasil belajar pada tataran dampak pengiring belum terdeteksi karena berada di luar jangkauan penelitian ini. Namun demikian secara konseptual dampak pengiring ini dapat terkonstruksi dengan sendirinya oleh siswa yang bersangkutan asalkan pengaruh profesionalisme guru positif dan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru tidak lagi bersifat *insāniyah* melainkan motivasi *ilāhiyah.*

B. SARAN

Berangkat dari temuan penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada siswa MAN di Ponorogo hendaknya mempunyai persepsi yang sama terhadap semua mata pelajaran sebagai pengembang kecerdasan IQ, EQ, dan SQ. Karena ketiga kecerdasan tersebut merupakan potensi yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai kompetensi pemecahan masalah kehidupannya.
2. Guru MAN di Ponorogo adalah guru yang profesional, sementara prestasi belajar siswa belum optimal. Maka disarankan kepada guru dan kepala madrasah hendaknya berupaya mencari jalan keluar dari permasalahan ini dengan cara antara lain: meningkatkan motivasi *ilāhiyah* (bukan motivasi *insāniyah* semata) dalam pengabdiannya. Mengajar adalah mengamalkan ilmu sebagai amal jariyah untuk mendapatkan rida Allah semata.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Kepada peneliti lanjutan hendaknya meneliti tema ini dengan menyertakan lebih banyak faktor yang terkait dan analisis yang lebih meluas dan mendalam..

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

AECT. 1977. ***Educational Technology: Definition & Glossary of Term.*** *Vol. 1.* Washington DC.

Al-Abrasyi, 'Athiyah. 1974. ***Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam.*** Jakarta: Bulan Bintang.

Alhusin, Syahri. 2002. ***Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10.0 for Windows.*** Yogyakarta: J & J Learning.

An-Nawāwy, Al-Imām Yahyā ibn Syarafuddin. t.t. ***Matnu al-Arbaīn An-Nawāwiyah fī al-Aḥādīṣ aṣ-Ṣaḥīḥah an-Nawāwiyah.*** Surabaya: Andalas.

Arifin. 1993. ***Filsafat Pendidikan Islam.*** Jakarta: Bina Aksara.

Arifin, Imam. ***Profesionalime Guru: Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dalam Era Globalisasi.*** Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang, 25-26 Juli 2001.

Arikunto, Suharsimi. 1998. ***Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*** Jakarta: Rineka Cipta.

Dahar, Ratna Wilis. 1988. ***Teori-teori Belajar.*** Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Dahrin, ***Memperbaiki Kinerja Pendidikan Nasional secara Komprehensif: Transformasi Pendidikan. Komunitas.*** (Forum Rektor Indonesia, Vol. 1).

Daryanto, M. 1998. ***Administrasi Pendidikan.*** Jakarta: Rineka Cipta.

Degeng, I Nyoman Sudana. 1989. ***Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel.*** Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

----------. 2001. ***Teori Belajar dan Pembelajaran.*** Malang: LP3 Universitas Negeri Malang.

Depdikbud RI. 1976. ***Kurikulum SMA 1975: Pedoman Umum.*** Jakarta: tnp.

Dimyati & Mudjiono. 1999. ***Belajar dan Pembelajaran.*** Jakarta: Rineka Cipta.

Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI. 1994. ***Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar.*** Jakarta: tnp.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dryden, Gordon & Vos, Jeannette. 2001. ***Revolusi Cara Belajar.*** Bandung: Kaifa.

Gagne, Robert M. 1988. ***Essentials of Learning for Instruction***. New York: Harold, Rinehart and Winston.

Ghufron, Sirdjanul. 2002. ***Kiat Menuju Pembelajaran Efektif.*** Ponorogo: STKIP PGRI Ponorogo.

Goleman, Daniel. 1999. ***Emotional Inteligence.*** alih bahasa T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hasan, Ani M. ***Pengembangan Profesionalisme Guru di Abad Pengetahuan.***, Artikel di PPS Universitas Negeri Malang, tanggal 13 juni 2003.

Jalaluddin. 2002. ***Psikologi Agama.*** Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasanun, H. ***Potret Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponoogo***. Makalah disampaikan pada acara HAB Depag ke-56, tanggal 2 Januari 2002.

Kleinbaum, David G. & Kupper, Lawrence L. 1978. ***Applied Regression Analysis and Other Multivariable Methods.*** Boston Massachusetts: Duxbury Press.

Langgulung, Hasan. 2000. ***Asas-asas Penidikan Islam***, Jakarta: Al-Husna Zikra.

Mahmud, Ali Abdul Halim. 1992. ***Pendidikan Rohani.*** Jakarta: Gema Insani Press.

Manshur, Ali. 2002. ***Urgensi IQ, EQ, dan SQ terhadap Pembentukan Kepribadian Islam***, Skripsi. Jombang: FT PAI IKAHA Tebuireng.

Mastuhu. 2003. ***Menata Ulang Pemikiran: Sistem Pendidikan Nasionak dalam Abad 21.*** Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Mu'allim, Amir. 2002. ***Pedoman Penulisan Tesis: Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam.*** Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Mujib, Abdul dan Mudzakir, Jusuf. 2002. ***Nuansa-nuansa Psikologi Islam***. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mustofa, Zainal. 2001. ***Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Studi tentang Profesionalitas dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Umum Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya***. Tesis. Yogyakarta: MSI UII.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Mustafa, Zainal EQ. 1994. ***Panduan MicroStat untuk Mengolah Data Statistik.*** Edisi III. Yogyakarta: Andi Offset.

Nasanius, Y., ***Kemerosotan Pendidikan Kita : Guru dan Siswa Yang Berperan Besar, Bukan Kurikulum, Suara Pembaharuan*** *(Online). Pembaharuan.com news/ 1998/08/ 230898, diakses 7 Juni 2001.*

Nggermanto, Agus. 2002. ***Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Yang Harmonis.*** Bandung : Nuansa.

Norusis, Marija J. 1986. ***Advanced Statistics SPSS/PC+ for the IBM PC/XT/AT.*** Chicago: SPSS Inc.

Paryono, Petrus. 1994. ***Mengolah Data Statistik dengan SPSS/PC+.*** Yogyakarta: Andi Offset.

Pedhazur, Elazar J. 1982. ***Multiple Regression in Behavioral Research: Explanation and Prediction.*** New York: Harold, Rinehart and Winston.

Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Berciri Khas Agama Islam. Jakarta: Depag RI Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997/1998.

Porter, Bobby de & Mike Hernacki. 1999. ***Quantum Learning***, alih bahasa Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.

----------, Reardon M., & Singer Nourie S. 2000. ***Quantum Teaching.*** Bandung: Kaifa.

Said Hawa. 1998. ***Bimbingan Tasawuf untuk Para Aktifis Islam.*** Bandung: Mizan.

Siagian, Sondang P. 1989. ***Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.*** Jakarta: Haji Masagung.

Soeharto, Karti, dkk. 1995. ***Komunikasi Pembelajaran***, Surabaya: SIC.

Soetjipto & Rafles Kosasi. 1999. ***Profesi Keguruan.*** Jakarta: Rineka Cipta.

Sudikan, Setya Yuwana. 1984. ***Penuntun Penyusunan Karya Ilmiah.*** Semarang: Aneka Ilmu.

Sugiyono. 2000. ***Statistika untuk Penelitian.*** Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sulaiman, Wahid. 2002. ***Jalan Pintas Menguasai SPSS 10,0.*** Yogyakarta: Andi.

Sumargi, ***Profesi Guru: antara Harapan dan Kenyataan.*** (Suara Guru, no 3-4/1996).

Supriyadi, D. 1998. ***Mengangkat Citra dan Martabat Guru,*** Jakarta : Depdikbud.

Suryabrata, Sumadi. 1987. ***Psikologi Pendidikan.*** Jakarta: Rajawali.

Sutarto. 1998. ***Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi.*** Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suyudi, HM. 2004. ***Kurikulum Berbasis Kompetensi.*** Seminar di PP Al-Mawaddah, 2-4-2004.

Tasmara, Toto. 2001. ***Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence).***, Jakarta: Gema Insani.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Kloang Klede Putra Timur.

Winkel, W.S. 1996. ***Psikologi Pengajaran.*** Jakarta: Gramedia Widya Sarana.

Zohar, Danah dan Ian Marshall, 2001. ***SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Hidup.***, Bandung: Mizan Media Utama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
YOGYAKARTA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Telp. (0274) 523637 Fax. (0274) 523637 Yogyakarta

Lampiran: 1

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 285/PS-MSI/V/2004 Yogyakarta, 22 Mei 2004
Lamp. : -
Hal. : *Pengantar izin Penelitian*

Kepada Yth:
Kepala Madrasah Aliyah Negeri I
Di –
Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Magister Studi Islam (S-2) Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta memberitahukan bahwa :
Nama : **Futiati Romlah**
No. Mhs : 2022054
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Adalah Mahasiswa Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul **"PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PONOROGO"**
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin Penelitian kepada yang bersangkutan di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program
u.b Kabid Akademik

Drs. H. Asmuni, MA

C:MSI\Perpen\Umum\04

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
YOGYAKARTA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Telp. (0274) 523637 Fax. (0274) 523637 Yogyakarta

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 286/PS-MSI/V/2004 Yogyakarta, 22 Mei 2004
Lamp. : -
Hal. : *Pengantar izin Penelitian*

Kepada Yth:
Kepala Madrasah Aliyah Negeri II
Di –
Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Magister Studi Islam (S-2) Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta memberitahukan bahwa :
Nama : **Futiati Romlah**
No. Mhs : 2022054
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Adalah Mahasiswa Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul **"PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PONOROGO"**
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin Penelitian kepada yang bersangkutan di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program
u.b Kabid Akademik

Drs. H. Asmuni, MA

C:MSI\Perpen\Umum\04

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jl. Raya Madiun Km. 1 Kotak Pos 12 ☎ (0352) 461984
PONOROGO

Lampiran: 2

SURAT KETERANGAN
Nomor : Ma.13.33/Tl.00/160/2004

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Ponorogo menerangkan dengan sebenarnya, bahwa

Nama	:	**Hj. FUTIATI ROMLAH**
Pekerjaan	:	Mahasiswa Program S-2 PPS UII Yogyakarta
No. Mahasiswa	:	20222054
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu	:	22 Mei s.d. 30 Juni 2004.
Obyek / Lokasi	:	MAN 1 Ponorogo
Tujuan / Maksud	:	Penelitian dalam rangka penulisan tesis S-2.
Judul Penelitian	:	Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) di Ponorogo

Demikian, harap yang berkepentingan maklum adanya.

Ponorogo, 01 Juli 2004.
Ketua

DEPARTEMEN AGAMA ★ MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PONOROGO ★ KABUPATEN PONOROGO

H. Chozin, SH,
NIP. 150081130

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 PONOROGO
Jl. Soekarno – Hatta 381 Telpon 481168 Ponorogo

Lampiran: 3

SURAT KETERANGAN
Nomor : Ma..13.02 / PP.00.6 / 206 / 2004

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo menerangkan bahwa :

N a m a	: Hj. FUTIATI ROMLAH
NIM	: 20222054
Program	: S.2
Fakultas	: TARBIYAH
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat Rumah	: Gandu - Mlarak - Ponorogo

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MAN 2 Ponorogo mulai tangga 22 Mei 2004 s/d 30 Juni 2004 untuk memenuhi persyaratan pengajuan Tesis dengan judul "

PENGARUH PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 PONOROGO ".

Demikian surat keterangan ini dibuat, dengan sebenar- benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 03 September 2004
Kepala

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
PONOROGO
KABUPATEN PONOROGO

H. KASANUN, SH
NIP. 150042432

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN OBSERVASI & DOKUMENTER

Lampiran: 4

NO.	NAMA GURU	SATPEL		ALAT PERAGA		PENERAPAN DI KELAS		SEKOR
		B	K	B	K	B	K	
1	H. Choxin, SH							
2	Drs. Suratman							
3	Drs. Agus Ahmadi, M.Pd.							
4	Dra. Rahayu Nudia Mufidah							
5	Sujono, S.Ag.							
6	Fathoni Yusuf, S.Ad.							
7	Dra. Sri Purwantini							
8	Dra. Imtihana Rochayati							
9	Drs. Tarib							
10	Drs. Gunawan Purbantoro							
11	Dra. Sriana Indrawati							
12	Dra. Herlina Rusdiana							
13	Moeljono							
14	Siti Aronah, B.Sc.							
15	Drs. Muh. Haris							
16	Drs. Purwanto							
17	Drs. Wahib Tri Samanhudi							
18	Drs. Tri Ubayani Setiawan							
19	Drs. Muh. Adib Suhairi							
20	Drs. Marjoko							
21	Drs. Nur Rohmatika							
22	Sumartin, BA							
23	Sri Sulisiatin HS, BA							
24	Irchamni, B.Sc.							
25	Drs. Suratmun, S.Pd.							
26	Dra. Reni Susana							
27	Siti Wahidah, S.Pd.							
28	Mahsusiyah, S.Pd.							
29	Aljannah, BA							
30	Yuli Ahyarini, A.Md.							
31	Drs. Muh. Syafruddin							
32	Dra. Para Watiningsih							
33	Drs. Sukardi							
34	Siti Mahmudah, S.Pd.							
35	Drs. Agus Setyono							
36	Drs. Nasruddin Hakim							

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

37	Ririn Dwi Pratiwi, S.Pd.							
38	Drs. Dwi Admoko							
39	Abdullah Fikri, S.Pd.							
40	Iskandar Zamroni, BA							
41	Riza Aldi R, SE							
42	Ana Rahmawati, S.Ag.							
43	Dewi Sulistyowati, S.Pd.							
44	Drs. Ruslan Tohirin, MSI							
45	Kateno, BA, A.Md.							
46	Anita Fitriana, S.Pd.							
47	Yuli Romaiyah							
1	Suraji, S.Pd.I. (KTU)							
2	Jalal Suyudi, S.Ag.							
3	Juwariyah							
4	Muh. Awwab							
5	Nasiruddin Aziz							
6	Yuli Achyarini, S.Pd.I.							
7	Sri Patmei Nurwati							
8	Bambang Sumanto							
9	Sri Wahyuni							
10	Sri Syahadatina							
11	Muhadi							
12	Siswandi							

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN OBSERVASI & DOKUMENTER

NO	NAMA GURU	SATPEL		ALAT PERAGA		PENERAPAN DI KELAS		SEKOR
		B	K	B	K	B	K	
1	H. Kasanun, SH							
2	Drs. M. Hasyim SM							
3	Drs. Marsi Susanto							
4	Imam Faqih Edris, SH							
5	Dra. Widjianah							
6	Setijono, BA							
7	Umar Harijadi							
8	Surjadi							
9	Drs. Suhanto							
10	Drs. Siswo Widodo							
11	Drs. Wasis							
12	Dra. Sri Wahyuni							
13	Drs. M. Ngubaini							
14	Zaenal Musthofa, BA							
15	Abdullah, BA							
16	Ishak, BA							
17	Dra. Kun Arifah							
18	Dra. Mawar Susilowati							
19	Dra. Lilik Setyowati							
20	Drs. Dwi Hartanto							
21	Drs. Abidin Cahyono							
22	H. Nurhadi, S.Pd.							
23	Imam Asyhari, BA							
24	Drs. Arif Marjoko							
25	Dra. Sri Wikanti Dewi							
26	Ulfah Nuriana W, S.Pd.							
27	Dra. Yayah Chairiyah							
28	Drs. Zain Attamim							
29	Gatot Budi Hartoyo, S.Pd.							
30	Agus Mahdi, S.Pd.							
31	Ratna Dairoturohmah, S.Pd.							
32	Atiq Wirawati, S.Pd.							
33	Bambang Susetyono, S.Pd.							
34	Hamida Inamuddin, S.Ag.							
35	Dra. Domas Herry SM							
36	Ali Arham, S.Pd.							

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

37	Drs. M. Anshori							
38	Yulis Kosmonowati, S.Pd.							
39	Marsudiono, A.Ma.							
40	Sayid, S.Ag.							
41	Hastuti, S.Ag.							
42	A. Zenny Hidayat							
43	Drs. Muh. Ali							
44	Drs. Supriyadi							
45	Drs. Murjito							
46	Drs. Jolo Purnomo							
47	Drs. Syaifuddin							
48	Dra. Nur Hidayati							
49	Drs. Nuryanto							
50	Drs. Tugiyono							
51	Nur Rohmawati, S.Pd.							
52	Hanik Mariana, S.Pd.							
53	Dra. Ahjarul Uswati							
54	Nur Aidawati, S.Pd.							
55	Alfi Mufidah, S.Ag.							
56	Siti Zainab, S.Pd.							
57	Alfu Laila, S.Pd.							
58	Tutik Rahmawati, S.Pd.							
59	Nasta'in, S.Pd.							
60	Dra. Ratna Andriyani							
61	Ida Safitri, S.Pd.							
62	Drs. Karimul Ghofar							
63	Triana Pujiwati, S.Pd.							
64	Drs. Ruki Novianto							
65	Asfihani, S.Sos.							
66	Lina Purwati, S.Pd.							
67	Endang P., SE							
68	Anis Mahmudah, S.Pd.							
69	Nur Imtihan, S.Pd.							
70	Syahro Zakiatul Muna, S.Pd.I.							
71	Ali Mashudi, S.Ag.							
72	Evi Eko Wahyuni							
73	Drs. Sukarmin							

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN PENYEKORAN

KEMAMPUAN DESAIN INSTRUKSIONAL

Sekor 1 : untuk guru yang satuan pelajarannya kurang baik, alat peraganya kurang, dan penerapannya di kelas tidak sesuai dengan satuan pelajaran yang dibuatnya.

Sekor 2 : untuk guru yang lengkap/baik kinerjanya dalam salah satu dari tiga unsur desain instruksional.

Sekor 3 : untuk guru yang lengkap/baik kinerjanya dalam dua dari tiga unsur desain instruksional.

Sekor 4 : untuk guru yang lengkap/baik satuan pelajarannya, lengkap/baik alat peraganya, dan penerapannya di kelas sesuai dengan yang dipersiapkannya

SEKOR	SATUAN PELAJARAN		ALAT PERAGA		PENERAPAN		KETE-RANGAN.
	BAIK	KURANG	BAIK	KURANG	BAIK	KURANG	
1		YA		YA		YA	Ketiga unsur kurang
2	YA			YA		YA	Salah satu unsur lengkap/baik
		YA	YA			YA	
		YA		YA	YA		
3	YA		YA			YA	Dua unsur lengkap/baik
	YA			YA	YA		
		YA	YA		YA		
4	YA		YA		YA		Ketiga unsur lengkap/baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPA 1 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ					
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiojodi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4173	ARF	7	6	7	7				7	7		41	9	9	8	8					34	6	8	9	8	31
002	4176	DAnw	7	6	7	7				7	7		41	9	8	8	7					32	6	7	9	8	30
003	4228	DAlf	6	6	7	6				7	7		39	9	8	7	6					30	7	7	9	8	31
004	4178	ESmt	7	6	7	6				6	7		39	8	8	7	8					31	6	7	8	8	29
005	4179	ETH	7	6	7	7				7	7		41	8	8	8	7					31	7	7	8	8	30
006	4235	FRmd	7	6	7	7				7	7		41	9	7	8	7					31	7	7	9	7	30
007	4029	HDS	6	6	7	7				7	7		40	7	7	8	8					30	7	7	7	7	28
008	4086	HSN	6	6	7	7				7	7		40	9	8	8	8					33	7	6	9	8	30
009	4241	INA	6	6	6	7				6	7		38	9	9	7	7					32	7	7	9	8	31
010	4089	IiS	7	6	7	7				6	7		40	8	9	8	7					32	6	7	8	7	28
011	4138	KSrf	6	6	6	6				6	7		37	8	9	7	7					31	7	6	8	7	28
012	4244	KKtm	6	7	6	7				6	7		39	8	8	8	7					31	7	7	8	7	29
013	4246	LKh	7	6	7	8				6	7		41	7	8	8	6					29	7	7	7	9	30
014	4141	MfN	7	7	7	7				6	7		41	9	9	8	6					32	7	7	9	8	31
015	4198	Nnov	7	6	7	7				7	7		41	9	7	7	8					31	7	7	9	7	30
016	4255	Nhdy	6	6	6	7				6	7		38	9	8	8	7					32	7	7	9	8	31
017	4098	PAS	7	6	7	7				6	7		40	9	8	7	8					32	7	7	9	9	32
018	4101	RnW	6	6	6	7				7	7		39	8	7	8	7					30	7	7	8	8	30

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran: 5

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPA 2 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ									Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4169	Ant	7	6	6	7				6	7		39	7	8	8	7					30	7	7	7	7	28
002	4227	DNll	7	6	7	7				6	7		40	8	7	7	8					30	7	8	8	7	30
003	4177	DwIN	6	6	8	8				6	7		41	9	9	8	7					33	8	8	9	8	33
004	4180	EkHnd	7	6	7	7				7	7		41	9	7	8	7					31	7	8	9	7	31
005	4076	EndR	6	6	6	7				6	7		38	9	8	8	6					31	6	7	9	7	29
006	4134	Hrttk	6	6	7	7				6	7		39	8	8	8	7					31	7	6	8	7	28
007	4027	Hrm	7	6	7	7				6	7		40	8	7	8	8					31	7	6	8	8	29
008	4031	Irdy	6	6	6	7				6	7		38	8	8	8	6					30	8	6	8	7	29
009	4139	KlsSty	6	6	7	7				7	7		40	9	8	7	8					32	7	6	9	8	30
010	4140	KhsnK	6	6	6	6				7	7		38	7	7	7	6					27	8	6	7	8	29
011	4036	LlsHd	6	6	7	8				7	7		41	8	8	8	6					30	7	7	8	7	29
012	4037	LlkHR	7	6	6	7				6	7		39	8	8	7	7					30	6	7	8	7	28
013	4041	MFjMh	6	6	6	6				6	7		37	7	8	7	7					29	7	7	7	7	28
014	4196	Mjyt	7	6	7	7				6	7		40	7	8	8	7					30	7	6	7	7	27
015	4145	NkStyr	8	6	6	7				6	7		40	7	8	7	7					29	7	7	7	8	29
016	4256	NrRfn	6	6	7	7				7	7		40	7	7	8	7					29	7	6	7	7	27
017	4257	RsmFR	6	6	7	6				6	7		38	9	8	7	7					31	8	7	9	7	31
018	4103	TtkAsr	6	6	6	7				6	7		38	7	8	8	7					30	7	7	7	7	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4053	StMnwr	7	6	6	7				7	7		40	7	8	7	7					29	7	8	7	7	29
020	4055	StQmry	7	7	6	7				6	7		40	8	7	7	8					30	7	6	8	6	27
021	4253	SlImF	6	7	7	7				6	7		40	8	7	8	8					31	7	7	8	7	29
022	4213	SrWhyn	7	7	7	7				6	7		41	7	7	8	7					29	8	7	7	7	29
023	4152	Sprt	7	6	7	7				6	7		40	8	8	8	7					31	7	6	8	8	29
024	4216	SflNA	6	7	6	7				6	8		40	8	7	7	7					29	7	7	8	7	29
025	4116	TtkMR	8	7	7	8				6	8		44	9	9	8	8					34	6	7	9	8	30
026	4060	TmJrdS	6	6	7	7				6	7		39	8	8	7	8					31	7	7	8	7	29
027	4052	TrShn	6	6	6	6				6	7		37	7	7	7	7					28	8	6	7	7	28
028	4169	UmSfr	6	7	6	7				6	7		39	9	8	8	7					32	7	6	9	7	29
029	4119	Wjyt	8	6	7	8				6	8		43	9	9	8	8					34	6	6	9	8	29
030	4067	WwkHnd	6	7	6	7				6	8		40	9	7	7	7					30	7	7	9	7	30
031	4172	YlFtrn .	6	6	6	7				6	7		38	9	8	7	6					30	7	6	9	7	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPA 3 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiojodi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4017	ADS	8	7	9	7				6	7		44	9	8	8	7					32	6	8	9	9	32
002	4125	DwW	7	6	8	7				7	6		41	9	8	7	7					31	8	8	9	7	32
003	4018	DAS	6	6	7	7				7	7		40	9	7	8	8					32	7	8	9	7	31
004	4020	EdS	6	7	8	8				6	6		41	9	8	8	6					31	6	7	9	8	30
005	4130	EnE	7	7	8	7				7	6		42	9	7	7	8					31	6	8	9	8	31
006	4232	EnM	7	6	8	7				7	6		41	8	8	8	7					31	7	7	8	8	30
007	4078	EtS	8	7	8	7				7	6		43	9	8	8	7					32	7	7	9	7	30
008	4080	FrdA	7	7	8	8				6	7		43	8	7	8	7					30	7	8	8	8	31
009	4137	IhdA	8	7	8	8				7	8		46	9	9	8	6					32	8	7	9	8	32
010	4136	IlSW	6	7	8	7				7	8		43	9	7	8	8					32	7	8	9	7	31
011	4091	IndR	7	6	7	8				6	7		41	7	7	7	7					28	8	7	7	8	30
012	4092	Ksyn	7	7	8	8				7	8		45	8	8	8	7					31	8	7	8	8	31
013	4095	LFtr	7	6	7	8				7	8		43	8	8	8	7					31	8	8	8	8	32
014	4193	Mhp	8	6	8	7				7	7		43	9	9	8	7					33	8	7	9	8	32
015	4252	Nrk	7	6	7	8				7	6		41	8	8	8	7					31	7	7	8	7	28
016	4147	NrHy	7	6	7	7				7	6		40	9	7	7	7					30	7	7	9	7	30
017	4097	NIM	8	6	7	8				6	6		41	9	7	8	6					30	7	7	9	7	30
018	4099	RDK	7	6	7	8				6	6		40	9	7	8	8					32	8	7	9	7	31

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG INDONESIA

019	4100	RYs	7	6	7	8			6	7		41	9	8	8	8					33	8	6	9	7	30
020	4049	RDR	6	6	7	8			6	7		40	8	8	7	8					31	7	6	8	7	28
021	4259	SMfl	7	6	7	7			7	8		42	9	8	8	7					32	7	7	9	8	31
022	4260	SMtd	7	6	7	8			7	7		42	9	8	8	8					33	7	8	9	7	31
023	4154	StA	6	6	7	7			6	6		38	9	8	8	8					33	7	7	9	7	30
024	4054	SNJ	6	6	7	7			7	6		39	9	9	8	7					33	7	6	9	8	30
025	4159	SrW	6	6	7	7			7	6		39	9	8	8	8					33	8	7	9	7	31
026	4058	Sln	6	6	7	7			7	7		40	9	9	8	7					33	7	7	9	7	30
027	4269	Syt	7	7	7	8			6	7		42	9	8	8	8					33	7	6	9	7	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPA 1 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ									Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiojodi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	3931	NSwt.	6	7	7	6				7	8		41	7	8	7	7					29	8	8	7	8	31
002	4319	AIrw	5	7	7	6				6	8		39	7	7	8	8					30	7	8	7	8	30
003	4320	Akrt	6	6	7	6				6	8		39	7	8	7	6					28	6	8	7	8	29
004	4324	ANH	6	7	7	7				7	8		42	7	8	7	7					29	8	8	7	8	31
005	4326	DRd	5	6	6	6				7	7		37	7	7	7	7					28	8	8	7	8	31
006	4329	DLS	6	5	6	5				6	6		34	7	7	7	6					27	7	7	7	8	29
007	4330	DES	6	7	7	6				6	6		38	8	8	7	6					29	7	7	8	8	30
008	4374	FRf	5	8	7	5				6	6		37	7	7	7	8					29	7	6	7	7	27
009	4336	Ftrn	6	5	7	6				6	6		36	7	7	7	7					28	6	8	7	8	29
010	4337	FtJdd	6	5	7	6				6	6		36	7	7	7	7					28	7	7	7	8	29
011	4344	LtL	6	6	7	6				6	5		36	7	7	6	7					27	6	7	7	8	28
012	4346	MWdy	5	6	6	5				6	5		33	7	8	6	7					28	6	6	7	8	27
013	4349	NHA	5	9	7	5				6	6		38	7	7	7	8					29	8	7	7	7	29
014	4350	NIF	5	5	6	5				6	7		34	7	8	7	6					28	7	8	7	8	30
015	4370	Dekw	5	7	8	6				7	7		40	7	8	7	6					28	7	7	7	8	29
016	4371	DTH	6	6	8	7				7	5		39	7	7	7	6					27	7	7	7	8	29
017	4372	Esg	6	5	7	6				6	6		36	7	8	7	6					28	6	8	7	8	29
018	4373	Emhf	6	6	8	6				7	6		39	7	7	7	6					27	7	7	7	8	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4377	FAY	6	6	8	6			7	8		41	7	7	7	7				28	6	7	7	8	28
020	4379	HMf	6	5	7	6			6	7		37	7	8	7	7				29	7	8	7	8	30
021	4403	.Swt	6	6	6	6			6	5		35	7	7	7	7				28	6	6	7	8	27
022	4407	StMt	6	5	6	5			7	5		34	7	7	7	7				28	6	8	7	8	29
023	4415	TrL	6	5	7	5			6	6		35	7	8	7	7				29	8	7	7	8	30
024	4417	YTE	6	8	7	7			6	6		40	7	8	7	6				28	7	7	7	8	29
025	4424	Ekm	5	7	6	5			5	5		34	7	7	8	7				29	6	6	7	8	27
026	4433	HAT	5	5	6	5			6	5		32	7	7	7	6				27	6	7	7	8	28
027	4434	HNL	6	6	7	7			6	5		37	7	7	7	7				28	6	7	7	8	28
028	4441	HHtm	6	7	6	7			8	6		40	7	8	8	6				29	7	8	7	8	30
029	4446	LNS	6	5	7	6			8	7		39	7	8	7	6				28	8	8	7	8	31
030	4470	AFES	6	5	7	6			6	6		36	7	7	7	6				27	6	8	7	8	29
031	4471	.Altf	6	6	7	6			6	7		38	7	7	7	6				27	7	7	7	8	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPA 2 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ									Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4478	ELF	6	6	7	5				6	6		36	7	7	7	7					28	7	8	7	8	30
002	4479	ErlB	6	5	7	6				6	5		35	7	7	8	7					29	7	7	7	8	29
003	4482	FEZ	6	7	7	6				6	5		37	7	7	7	7					28	6	7	7	8	28
004	4489	Idw	6	6	7	5				6	6		36	7	7	7	7					28	7	8	7	8	30
005	4490	IkP	6	7	8	6				6	5		38	7	7	7	7					28	6	7	7	8	28
006	4491	MlA	6	5	6	6				6	5		34	7	7	7	7					28	6	6	7	8	27
007	4497	NnS	6	5	6	7				6	6		36	7	8	7	7					29	6	7	7	8	28
008	4499	NMW	6	7	6	6				6	7		38	7	7	7	7					28	6	8	7	8	29
009	4513	TrH	6	5	8	6				6	7		38	7	7	7	7					28	6	7	7	8	28
010	4415	TtW	6	6	7	6				6	6		37	7	7	7	7					28	6	8	7	8	29
011	4519	AnB	6	7	9	6				6	5		39	7	7	6	6					26	6	7	7	8	28
012	4521	AzSF	6	8	7	6				6	5		38	7	7	7	7					28	7	7	7	8	29
013	4523	Bty	6	7	7	6				6	6		38	7	7	7	7					28	7	8	7	8	30
014	4524	BdS	6	9	8	8				7	8		46	7	8	7	6					28	8	7	7	7	29
015	4525	DMN	7	8	8	7				7	8		45	7	8	8	7					30	8	7	7	8	30
016	4527	DwP	6	6	8	7				6	8		41	7	7	8	7					29	8	8	7	8	31
017	4529	DhM	6	6	8	7				6	7		40	7	8	7	7					29	7	7	7	8	29
018	4530	DwI	5	6	7	5				7	7		37	7	8	7	7					29	7	7	7	8	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4531	EDS	6	6	8	6				7	9		42	7	8	8	7					30	7	7	7	8	29
020	4536	FqA	6	7	7	5				6	6		37	7	8	8	6					29	7	8	7	8	30
021	4538	IEN	7	8	7	7				7	8		44	7	8	8	6					29	8	8	7	7	30
022	4540	Kry	6	6	6	6				7	6		37	7	8	8	7					30	8	7	7	8	30
023	4543	LlK	6	6	6	7				6	8		39	7	7	8	7					29	7	8	7	8	30
024	4544	LlS	6	7	7	6				6	8		40	7	7	7	7					28	6	7	7	8	28
025	4546	MftM	6	7	7	6				6	8		40	7	8	8	7					30	7	7	7	8	29
026	4552	NrQ	6	7	7	6				7	9		42	7	7	7	7					28	8	8	7	8	31
027	4553	NrKh	6	6	7	6				6	7		38	7	8	7	7					29	6	8	7	8	29
028	4555	RzT	6	7	9	8				7	9		46	7	7	8	7					29	7	8	7	8	30
029	4556	RMS	6	7	6	6				6	6		37	7	8	7	6					28	6	8	7	8	29
030	4557	SyR	7	8	7	6				6	5		39	7	7	6	6					26	6	7	7	8	29
031	4560	SNK	6	6	6	5				6	7		36	7	8	8	7					30	8	7	7	8	30
032	4572	AeSB	6	8	7	6				6	5		38	7	7	6	6					26	6	7	7	8	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPA 3 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiojodi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4562	SSh	6	5	7	6				7	7		38	7	8	7	6					28	6	8	7	8	29
002	4564	TtY	6	6	8	6				7	6		39	7	8	7	6					28	8	8	7	8	31
003	4566	UswH	6	7	7	6				6	5		37	7	6	7	7					27	6	8	7	8	31
004	4567	Wyn	6	7	8	6				6	5		38	7	8	7	7					29	6	7	7	8	28
005	4581	ESW	6	6	7	6				6	5		36	7	7	7	7					28	6	7	7	8	28
006	4582	En	6	7	7	6				6	5		37	7	7	7	7					28	6	7	7	8	28
007	4585	FtA	6	8	7	7				7	8		43	7	7	8	7					29	8	7	7	8	30
008	4586	NVS	5	6	7	6				6	5		35	7	7	7	7					28	7	6	7	8	28
009	4598	NrY	6	6	7	6				6	5		36	7	7	7	6					27	6	7	7	8	28
010	4604	SrW	6	7	7	6				6	7		39	7	7	7	8					29	7	7	7	8	29
011	4612	UMH	6	5	8	6				6	7		38	7	7	7	7					28	7	7	7	8	29
012	4617	AAM	6	5	7	6				6	7		37	7	8	8	8					31	7	7	7	8	29
013	4620	AsS	6	7	7	6				6	6		38	7	8	7	6					28	7	7	7	8	29
014	4625	EkR	6	5	7	6				6	6		36	7	7	7	6					27	7	7	7	7	28
015	4630	FmF	7	6	7	7				6	7		40	7	8	7	7					29	7	7	7	8	29
016	4638	LlF	7	6	7	8				6	7		41	7	8	8	7					30	7	7	7	8	29
017	4639	LnI	6	7	7	6				7	6		39	7	7	8	7					29	7	8	7	8	30
018	4644	MHA	6	7	7	6				6	6		38	7	8	8	5					28	7	7	7	8	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4648	PjR	6	5	7	6				8	6		38	7	8	7	7					29	8	7	7	8	30
020	4659	Wyn	6	6	9	5				6	6		38	7	8	7	7					29	6	6	7	8	27
021	4668	AlM	6	6	8	6				7	8		41	7	8	7	5					27	8	8	7	7	30
022	4676	DTH	6	6	9	6				6	8		41	7	8	8	8					31	7	7	7	7	28
023	4681	EnF	6	5	8	6				6	6		37	7	8	7	7					29	7	7	7	8	29
024	4683	EDS	6	7	7	6				6	8		40	7	8	8	7					30	6	7	7	8	28
025	4688	Hrt	7	6	7	6				6	9		41	7	7	7	5					26	8	7	7	8	30
026	4690	INR	6	7	7	6				7	7		40	7	7	8	7					29	7	7	7	8	29
027	4694	LDR	6	6	7	6				7	7		39	7	8	8	6					29	8	6	7	8	29
028	4698	MhK	6	7	7	6				6	7		39	7	7	7	5					26	8	7	7	7	29
029	4700	MhD	6	6	7	6				6	6		37	7	7	7	5					26	7	7	7	7	28
030	4705	RtP	6	7	7	7				6	7		40	7	7	7	8					29	7	7	7	8	29
031	4708	SNM	7	8	7	7				6	7		42	7	8	8	7					30	8	7	7	8	30
032	4713	ZVAS	6	7	9	6				7	8		43	7	7	8	8					30	8	6	7	8	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPS 1 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ									Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4225	AIK					6	7		7	7		27	9	9	8	8			7	8	49	7	6	9	7	29
002	4122	ADH					6	7		7	7		27	9	9	8	8			7	7	48	8	6	9	7	30
003	4123	AlM					6	6		6	7		25	9	9	7	7			7	8	47	7	6	9	7	29
004	4128	DER					7	7		7	7		28	9	9	7	7			7	7	46	7	8	9	7	31
005	4181	EDR					6	7		7	7		27	9	9	7	7			6	8	46	6	8	9	7	30
006	4233	EnS					7	8		6	7		28	7	7	9	6			6	8	43	7	7	7	7	28
007	4022	Esst					6	6		7	7		26	7	9	7	6			7	7	43	7	7	7	7	28
008	4188	FtMg					6	7		7	7		27	8	9	8	7			7	8	47	7	7	8	7	29
009	4236	FPnm					6	6		7	7		26	7	9	7	6			7	7	43	7	7	7	7	28
010	4082	FLH					6	8		6	7		27	9	9	8	7			8	6	47	6	6	9	7	28
011	4084	Hran					6	6		7	7		26	9	9	7	7			7	9	48	6	6	9	8	29
012	4238	Hrtn					7	8		6	7		28	7	9	7	7			7	7	44	7	6	7	7	27
013	4190	Hrto					6	6		6	7		25	8	8	7	8			7	8	46	7	6	8	7	28
014	4090	Imhmd					6	6		7	7		26	8	9	7	7			7	6	44	6	5	8	7	26
015	4242	ImMs					6	7		6	7		26	8	6	8	7			7	7	43	6	6	8	7	27
016	4247	IinP					6	6		7	7		26	9	7	7	8			6	8	45	7	6	9	7	29
017	4039	Mrwt					6	7		6	7		26	7	7	7	7			7	7	42	7	7	7	7	28
018	4194	MSfd					6	7		6	7		26	8	7	7	7			7	6	42	6	6	8	7	27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4248	MAH					6	8		6	7		27	8	9	8	7			7	7	46	6	7	8	8	29
020	4143	MRzq					6	7		6	7		26	7	7	7	7			8	7	43	7	7	7	7	28
021	4044	NHdyn					6	6		7	7		26	9	9	7	7			7	8	47	6	6	9	6	27
022	4203	Rsmn					6	8		7	7		28	9	9	8	7			7	8	48	6	6	9	7	28
023	4151	Rmwt					6	7		6	7		26	9	9	7	7			7	9	48	7	7	9	7	30
024	4258	RnC					6	7		6	7		26	8	9	7	7			7	7	45	6	6	8	7	27
025	4050	RNH					6	6		7	6		25	7	7	7	6			6	7	40	6	6	7	7	26
026	4102	RsBd					6	6		6	7		25	7	7	6	6			7	7	40	7	6	7	7	27
027	4150	RmHd					6	6		7	7		26	7	7	7	8			7	7	43	6	7	7	8	28
028	4051	RmWd					6	7		7	7		27	8	7	8	8			8	7	46	6	6	8	7	27
029	4106	Sfrd					6	7		6	6		25	7	7	7	7			7	7	42	7	6	7	7	27
030	4108	SptR					6	6		7	7		26	7	7	7	7			7	7	42	6	6	7	6	25
031	4155	SJR .					7	6		7	7		27	7	7	7	7			7	7	42	6	7	7	7	27
032	4209	SMjrh					7	7		6	7		27	8	7	8	8			7	8	46	6	7	8	7	28
033	4262	StRfq					7	8		7	7		29	9	8	8	7			8	8	48	7	8	9	7	31
034	4212	SRkmn					6	6		6	7		25	9	8	7	6			7	6	43	7	8	9	6	30
035	4158	SWA					6	7		6	7		26	8	8	7	7			7	8	45	6	8	8	7	29
036	4057	SrYnh					6	6		7	7		26	7	8	6	7			7	6	41	6	7	7	6	26
037	4267	Sdrm					6	6		6	7		25	7	7	7	7			7	8	43	6	6	7	7	26
038	4161	Sder					6	6		7	7		26	7	7	7	7			6	8	42	6	6	7	7	26
039	4163	Snrs					6	6		7	7		26	7	7	7	7			7	8	43	6	6	7	7	26
040	4215	Ssnt					6	8		6	7		27	7	7	7	7			7	7	42	7	6	7	7	27
041	4165	Sytn					6	6		6	7		25	8	7	7	6			7	7	42	6	6	8	8	28
042	4271	TrFrd					7	8		6	7		28	8	7	7	7			6	9	44	6	7	8	8	29
043	4217	TWldr					6	7		6	7		26	8	8	6	7			7	7	43	7	7	8	7	29
044	4167	TrnS					6	6		7	7		26	7	7	7	7			7	8	43	6	6	7	7	26
045	4274	UmRsd					7	8		7	7		29	9	8	8	7			7	7	46	7	8	9	8	32
046	4221	WwMt					7	7		7	7		28	7	7	7	8			7	7	43	6	6	7	7	26
047	4120	YmrH					7	7		6	7		27	7	8	8	7			7	7	44	7	6	7	7	27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPS 2 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4121	Alf.					6	8		7	7		28	9	8	8	6			7	8	46	6	6	9	7	28
002	4072	AnkS					6	7		7	7		27	9	8	7	8			7	7	45	6	6	9	7	28
003	4124	Bsk					6	6		7	7		26	7	7	7	7			7	7	42	6	6	7	7	26
004	4074	DrlM					6	6		7	7		26	7	7	7	7			7	7	42	6	6	7	7	26
005	4077	Endrs					6	7		7	7		27	7	8	8	5			7	7	42	6	6	8	7	27
006	4182	EnkE					6	7		7	7		27	8	7	8	7			7	7	44	6	6	8	7	27
007	4131	EvDK					6	7		7	7		27	8	7	7	7			7	7	43	7	7	8	7	28
008	4025	FrdMg					6	6		6	7		25	7	7	6	7			7	8	42	7	6	7	6	26
009	4026	FtkZ					6	6		7	7		26	9	8	7	7			7	8	46	6	6	9	7	28
010	4187	FtkRj					6	6		7	7		26	8	7	8	7			7	8	45	6	7	8	7	28
011	4083	Gint					6	7		7	7		26	7	7	7	8			7	7	43	7	6	7	8	28
012	4237	HnkSR					6	6		7	7		26	8	7	6	7			7	7	42	7	7	8	8	30
013	4085	Hrtn					6	8		7	7		28	8	8	8	7			7	8	46	7	6	8	8	29
014	4239	HvLtf					7	6		7	7		27	8	7	8	7			6	8	44	6	6	8	7	27
015	4087	HrStw					6	8		6	7		27	9	8	7	8			7	8	47	7	6	9	7	29
016	4030	HrSst					6	6		7	7		26	9	7	7	8			7	7	45	7	6	9	7	29
017	4191	Iswd					6	6		6	7		25	9	7	7	7			7	8	45	6	6	9	7	28
018	4035	Jmtn					6	8		7	7		28	9	7	7	7			7	8	45	7	7	9	7	30

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4144	MKmld					7	6		6	7		26	9	7	8	7			7	7	45	6	6	9	6	27
020	4038	Mrtn					6	7		6	7		26	9	7	7	7			7	7	44	7	6	9	7	29
021	4096	Mrwyn					6	6		7	7		26	9	7	6	8			7	7	44	7	6	9	6	28
022	4040	Mryn					6	7		7	7		27	8	7	7	8			7	8	45	6	6	8	7	27
023	4142	MhdSg					6	8		6	7		27	8	7	8	8			7	8	46	7	6	8	7	28
024	4251	Mstfd					7	7		7	7		28	9	8	7	7			7	7	45	6	7	9	6	28
025	4020	NgnMr					6	8		6	7		27	9	7	8	6			6	8	44	7	7	9	7	30
026	4043	NknIW					6	6		7	6		25	8	8	7	7			7	8	45	6	6	8	7	27
027	4945	Nryd					7	6		6	7		26	8	8	6	7			7	8	44	7	6	8	6	27
028	4047	Rhmwt					6	8		6	7		27	7	8	8	8			8	8	47	7	6	7	8	28
029	4048	RYln					7	7		6	7		27	7	7	7	7			7	7	42	6	7	7	7	27
030	4207	StBdry					6	6		6	7		25	8	8	7	8			7	7	45	7	6	8	7	28
031	4261	StFtm .					6	7		6	6		25	9	8	8	7			7	8	47	7	7	9	8	31
032	4110	SrAtm					6	7		6	6		25	8	8	7	7			7	8	45	7	6	8	7	28
033	4157	SrHndy					6	6		6	7		25	7	8	7	7			7	8	44	6	6	7	6	25
034	4266	SrWhyn					6	6		6	6		24	7	7	6	8			7	8	43	6	6	7	6	25
035	4160	SrYntr					7	6		6	7		26	7	7	7	8			6	8	43	7	6	7	6	26
036	4105	Smyt					6	7		6	7		26	7	8	7	8			8	9	47	6	7	7	6	26
037	4164	Snrtns					6	7		7	7		27	7	8	8	8			7	8	46	7	6	7	7	27
038	4214	Sndr					6	6		7	7		26	8	8	7	7			6	8	44	7	5	8	7	27
039	4268	Ssan					6	7		7	7		27	7	7	7	8			7	9	45	6	6	7	6	25
040	4107	SflAnm					6	6		6	7		25	9	8	7	7			7	7	45	6	6	9	6	27
041	4115	Symsd					6	6		7	7		26	7	7	7	7			7	7	42	7	6	7	6	26
042	4059	TtkUtr					6	8		6	7		27	8	7	7	7			7	8	44	7	6	8	6	27
043	4272	SrStyns					6	6		7	7		26	7	7	6	7			7	8	42	7	7	7	6	27
044	4168	TtkNry					6	6		7	7		26	8	7	6	7			7	7	42	6	7	8	6	27
045	4218	UswtHsn					7	8		7	7		29	7	7	7	7			7	8	43	7	6	7	6	26
046	4170	WhyedW					7	7		7	7		28	8	8	7	8			7	7	45	7	6	8	7	28
047	4279	WhEkHd					6	7		7	7		27	8	7	7	7			7	7	43	6	6	8	7	27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

048	4276	YINrwt					6	8		7	7		28	9	8	8	7			6	8	46	7	6	9	8	30
049	4223	Ytyaw					7	7		7	7		28	8	8	7	7			7	9	46	7	7	9	7	30



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPS 3 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4175	Amlk					7	8		7	7		29	9	8	7	7			7	7	45	6	7	7	6	26
002	4070	AndP					6	7		7	8		28	9	8	7	7			7	7	45	6	6	9	7	28
003	4174	AAM					7	6		7	7		27	9	9	8	7			6	6	45	6	6	9	6	27
004	4073	Bhrd					6	7		7	7		27	9	8	7	7			7	8	46	7	6	9	6	28
005	4125	DianL					6	6		6	7		25	7	8	7	7			7	7	43	7	6	7	6	26
006	4127	DnUs					7	6		6	7		26	8	8	7	7			6	7	43	7	6	8	6	27
007	4075	DwRs					7	7		7	7		28	9	7	7	8			6	7	46	7	6	9	6	28
008	4019	DYS					7	8		7	7		29	9	8	7	8			7	8	47	7	7	9	7	30
009	4230	ElFt					7	8		7	8		30	9	8	7	7			7	8	46	7	6	9	7	29
010	4231	ESU					7	6		6	7		26	9	8	8	7			6	6	44	7	6	9	7	29
011	4021	Edyn					7	8		6	7		28	9	8	8	7			7	7	46	7	7	9	7	30
012	4023	ErS					6	8		6	7		27	8	8	8	7			7	9	47	7	7	8	7	29
013	4184	Erl					7	7		6	7		27	8	8	7	7			6	8	44	6	7	8	6	27
014	4234	ErnH					6	6		6	7		25	9	8	8	7			6	8	46	7	7	9	6	29
015	4185	ErsH					7	8		6	7		28	9	8	8	7			7	7	46	7	7	9	7	30
016	4132	Fthr					7	7		6	7		27	9	8	8	7			7	7	46	6	6	9	7	28
017	4081	Fdr					7	7		6	7		27	9	8	8	8			6	7	46	7	6	9	7	29
018	4133	GsCy					6	7		7	7		27	8	8	7	7			7	7	44	7	6	8	7	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4028	HPR					7	7		7	7		28	9	8	7	7			6	7	44	6	7	9	7	29
020	4135	HNU					6	6		7	7		26	9	8	7	7			6	6	43	6	7	9	6	28
021	4032	Ikus .					6	8		7	7		28	9	9	7	7			6	9	47	7	7	9	7	30
022	4034	InWd					7	7		7	7		28	9	8	8	7			7	8	47	7	7	9	7	30
023	4088	Iswr					7	7		6	7		27	8	9	7	7			7	8	46	7	7	8	7	30
024	4094	Lsmn					6	8		7	7		28	7	9	8	7			7	8	46	7	7	7	7	28
025	4192	Lnwt					6	8		6	7		27	7	8	8	7			7	7	44	6	6	7	6	25
026	4197	MhyA					6	6		6	7		25	9	7	7	8			7	7	45	7	6	9	6	28
027	4250	MSL					6	7		7	7		27	8	9	8	7			6	7	45	7	6	8	7	28
028	4199	NnW					6	8		7	7		28	8	9	8	7			7	9	48	7	8	8	7	30
029	4200	Nvn					6	8		7	7		28	9	8	8	7			7	7	46	7	7	9	7	30
030	4253	Nasy					6	7		6	7		26	7	8	7	7			6	7	42	7	6	7	7	27
031	4146	Nhyt .					6	6		6	7		25	7	7	8	7			6	6	41	7	6	7	7	27
032	4209	Dast					6	8		6	7		27	7	8	8	7			7	7	47	7	7	7	7	28
033	4142	PLst					7	7		7	7		28	8	7	8	7			6	7	46	7	8	8	7	30
034	4149	RhyL					7	6		7	7		27	8	8	8	8			6	8	46	7	7	8	7	29
035	4204	PnI					7	8		7	7		29	8	8	8	7			6	7	44	6	7	8	7	28
036	4210	StM					7	8		7	7		29	7	8	8	7			7	8	45	7	8	7	7	29
037	4156	StRk					7	7		7	7		28	8	8	7	6			6	8	43	6	6	8	7	27
038	4264	SHj					6	6		7	7		26	8	8	8	6			6	7	43	6	6	8	7	27
039	4112	Shdyn					7	8		7	7		29	7	8	8	7			6	7	43	7	7	7	7	28
040	4031	Ssnt					7	8		7	7		29	7	7	8	7			7	7	43	7	6	7	7	27
041	4275	Syms					7	8		7	7		29	8	7	7	7			7	8	44	7	7	8	7	29
042	4061	Tist					7	7		7	7		28	8	8	8	6			6	7	43	6	6	8	6	26
043	4063	Terk					7	8		7	7		29	7	8	8	7			6	8	44	7	6	7	7	27
044	4118	Uhsn					6	8		7	7		28	7	7	8	7			7	8	44	7	7	7	7	28
045	4219	Wstn					6	8		7	7		28	9	8	8	7			6	8	46	7	7	9	7	30
046	4066	Wast					6	7		7	7		27	8	8	8	7			6	7	44	6	7	8	7	28
047	4275	Wnsh					7	7		7	7		28	9	7	7	7			7	9	46	6	7	9	7	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

048	4220	WwD					6	7		7	7			27	8	7	7	7			6	7	42	7	6	8	7	28
049	4068	ZnlR					6	6		7	7			26	7	8	7	7			6	7	42	7	6	7	7	27



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 1 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ					
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4109	Myd					6	6		7	5		24	7	7	6	5			7	7	39	6	7	7	7	27
002	4321	ASg					7	8		6	7		28	7	8	6	6			7	7	41	7	7	7	8	29
003	4322	ALM					6	8		7	8		29	7	7	7	8			7	7	43	8	7	7	8	30
004	4323	ADR					7	7		6	6		26	7	7	7	7			7	7	42	7	7	7	8	29
005	4327	DNA					6	7		6	6		25	7	8	6	8			7	8	44	6	8	7	7	28
006	4328	DhE					7	8		6	6		27	7	7	7	8			7	7	43	7	7	7	8	29
007	4331	DFt					7	8		6	6		27	7	8	7	7			7	7	43	7	7	7	8	29
008	4332	ESS					6	7		6	6		25	7	7	7	7			7	7	42	6	8	7	7	28
009	4333	EHN					7	8		6	6		27	7	7	7	8			8	7	44	6	7	7	8	28
010	4338	HTf					6	7		6	5		24	7	7	6	5			7	7	39	6	7	7	8	28
011	4339	ISW					7	7		6	5		25	7	7	7	8			7	7	43	7	7	7	8	29
012	4340	IhJ					7	8		7	6		28	7	7	8	8			7	8	45	8	7	7	7	29
013	4341	Ist					6	6		6	5		23	7	7	6	7			7	7	41	6	8	7	8	29
014	4342	ItL					7	7		6	6		26	7	7	7	7			8	7	43	6	7	7	8	28
015	4343	Jry					7	6		6	8		27	7	7	8	7			8	7	44	6	6	7	7	26
016	4345	LnN					7	8		6	7		28	7	7	7	8			7	7	43	7	7	7	7	28
017	4347	MKn					7	7		6	6		26	7	8	8	8			7	7	45	7	7	7	8	29
018	4348	NTK					7	8		6	5		26	7	8	8	7			7	8	45	7	7	7	8	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4351	NKA					7	7		6	6		26	7	7	7	8			7	7	43	6	7	7	8	28
020	4352	NNz					8	7		7	6		28	7	7	7	7			7	7	42	6	7	7	7	27
021	4353	NKB					7	6		6	5		24	7	7	8	5			7	7	41	7	7	7	8	29
022	4354	NJn					7	7		7	6		27	7	8	7	7			7	8	44	7	8	7	8	30
023	4356	PyZ					7	8		7	6		28	7	7	8	8			7	8	45	7	7	7	8	29
024	4357	PjL					7	8		6	6		27	7	8	8	8			7	8	46	7	8	7	7	29
025	4358	RDNK					8	7		7	7		29	7	7	7	8			8	7	44	7	7	7	8	29
026	4359	RnA					7	7		6	6		26	7	8	7	7			7	7	43	7	8	7	8	30
027	4360	RrY					7	6		6	7		26	7	8	8	6			8	7	44	7	7	7	7	28
028	4361	StF					7	8		6	7		28	7	8	7	8			7	8	45	6	7	7	8	28
029	4362	StQ					7	8		7	6		28	7	7	8	7			7	8	44	7	7	7	8	29
030	4363	StS					6	8		6	6		26	7	7	7	8			8	8	45	6	7	7	8	28
031	4364	Slms					7	7		6	6		26	7	8	7	7			7	7	43	6	7	7	8	28
032	4366	Swy					7	7		7	6		27	7	8	8	6			7	7	44	8	7	7	8	30
033	4367	SMst					7	7		6	8		28	7	8	8	6			8	7	44	8	7	7	7	29
034	4368	THr					7	7		6	7		27	7	7	6	7			7	7	41	7	7	7	8	29
035	4369	ArfG					7	7		6	7		27	7	8	8	8			7	7	45	7	8	7	7	29
036	4374	EWN					8	7		6	6		27	7	7	7	6			8	7	42	7	7	7	8	29
037	4375	Eer					7	8		6	6		27	7	7	7	7			7	7	42	7	6	7	8	28
038	4376	EtP					8	8		6	6		28	7	8	7	6			7	7	42	7	6	7	8	28
039	4378	Ftr					7	7		5	7		26	7	8	7	6			8	8	44	7	7	7	8	29
040	4380	HMr					8	7		6	8		29	7	8	7	7			8	8	45	8	8	7	8	31

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 2 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiozodi	Geograh	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4381	HNR					8	8		6	6		28	7	7	7	6			7	7	41	6	7	7	8	28
002	4382	HHrt					-	-		-	-		-	-	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-
003	4383	HNP					7	7		6	5		25	7	7	7	6			8	7	42	7	8	7	8	30
004	4384	HrS					7	8		6	7		28	7	8	7	5			7	8	42	7	8	7	7	29
005	4385	IkD					8	6		6	5		25	7	7	8	7			7	7	43	7	7	7	8	29
006	4386	Itk					7	6		6	8		27	7	7	7	8			7	7	43	7	7	7	8	29
007	4387	ItW					6	7		7	8		28	7	7	7	6			7	7	41	6	7	7	8	28
008	4388	ISB					8	7		6	6		27	7	7	7	5			8	7	41	7	8	7	7	29
009	4389	JyA					7	6		6	5		24	7	7	7	6			8	7	42	8	6	7	8	29
010	4390	JkP					7	6		6	6		25	7	7	7	8			7	7	43	7	6	7	8	28
011	4391	MRR					7	6		8	8		29	7	7	7	5			7	7	40	8	7	7	8	30
012	4392	MAM					7	6		7	7		27	7	7	7	6			7	7	41	7	7	7	7	28
013	4393	MZA					6	6		6	6		24	7	7	7	6			7	7	41	8	7	7	7	29
014	4.394	NnE					6	8		8	8		30	7	7	8	6			8	7	43	7	7	7	7	28
015	4395	NSH					7	6		5	8		26	7	7	7	5			7	7	40	6	7	7	7	27
016	4396	NrW					6	8		6	7		27	7	7	7	6			7	7	41	6	6	7	8	27
017	4397	RnS					6	8		6	6		26	7	7	7	8			7	7	43	6	7	7	7	27
018	4398	RnS					6	7		6	5		24	7	7	6	8			7	7	42	6	7	7	8	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4399	RTP					7	6		6	8		27	7	7	8	7			7	8	44	6	7	7	8	28
020	4400	RtL					7	7		6	6		26	7	7	7	8			7	8	44	7	7	7	8	29
021	4401	RHS					6	6		6	6		24	7	7	6	7			7	8	42	6	7	7	8	28
022	4402	SsR					6	5		6	7		24	7	7	5	6			7	7	39	6	7	7	7	27
023	4405	StMr					6	8		6	6		26	7	7	7	7			7	8	43	7	7	7	8	29
024	4406	StMt					7	8		6	7		28	7	7	8	8			8	8	46	7	7	7	8	29
025	4408	SrU					6	8		7	8		29	7	7	7	6			8	7	42	7	7	7	8	29
026	4409	SlS					7	7		6	8		28	7	7	7	6			7	7	41	6	7	7	8	28
027	4410	Slty					7	7		6	8		28	7	7	7	6			7	7	41	8	7	7	8	30
028	4411	Spr					7	7		6	8		28	7	7	7	6			7	7	41	6	8	7	8	29
029	4412	TtF					8	8		7	7		30	7	7	8	6			7	8	43	7	7	7	7	28
030	4413	TtI					6	8		6	8		28	7	7	7	6			7	7	41	7	7	7	8	29
031	4414	TAW					6	7		6	8		27	7	7	7	5			7	7	40	7	8	7	7	29
032	4416	WAb					6	6		6	6		24	7	7	7	5			7	7	40	6	7	7	7	27
033	4418	YyS					6	6		6	8		26	7	7	8	6			7	7	42	7	7	7	7	28
034	4419	AtS					7	6		6	6		25	7	7	7	5			7	7	40	6	7	7	7	27
035	4420	BAR					6	6		5	7		24	7	7	5	6			8	7	40	7	7	7	7	28
036	4421.	DAS					6	8		6	7		27	7	7	7	7			7	7	42	7	7	7	8	29
037	4422	EAW					6	7		7	7		27	7	7	6	6			7	7	40	7	7	7	8	29
038	4423	EkP					7	8		6	7		28	7	7	6	8			7	7	42	7	7	7	7	28
039	4425	ETW					7	8		7	8		30	7	7	7	7			8	7	43	7	8	7	8	30
040	4426	EnS					6	8		6	7		27	7	7	7	7			8	7	43	6	8	7	7	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 3 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ									Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosio;odi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKJ	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropo;ogi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4428	FDA					8	8		7	7		30	7	7	7	8			7	7	43	6	7	7	8	28
002	4429	Ftrn					8	8		6	6		28	7	7	7	8			8	7	44	7	8	7	7	29
003	4420	GRs					7	6		6	5		24	7	7	6	8			7	7	42	6	6	7	7	26
004	4432	HrP					7	7		7	5		26	7	7	6	5			7	7	39	6	8	7	8	29
005	4436	IfM					7	8		7	7		29	7	7	7	8			7	7	43	7	7	7	8	29
006	4438	IdR					7	7		7	5		26	7	7	7	5			7	8	41	7	7	7	8	29
007	4439	JntN					7	8		7	7		29	7	7	7	7			7	8	43	8	7	7	8	30
008	4440	JkSs					7	6		6	5		24	7	7	6	5			7	8	40	6	6	7	8	27
009	4442	KNR					7	8		7	5		27	7	7	7	7			8	8	44	7	7	7	7	28
010	4443	Lstr					7	8		7	7		29	7	7	7	7			8	7	43	6	7	7	7	27
011	4444	LlEr					7	7		6	8		28	7	7	7	7			7	7	42	6	7	7	8	28
012	4445	LnEr					7	8		7	6		28	7	7	7	7			7	7	42	7	7	7	8	29
013	4447	MrMf					7	7		7	8		29	7	7	7	7			7	7	42	8	7	7	8	30
014	4448	MftI					8	8		6	8		30	7	7	7	8			7	8	44	8	7	7	8	30
015	4450	NnSb					7	8		8	8		31	7	7	7	7			8	8	44	7	8	7	8	30
016	4451	NDP					7	6		6	7		26	7	7	7	8			8	8	45	6	6	7	7	26
017	4452	NnkE					7	6		7	8		28	7	7	7	7			8	7	43	8	7	7	8	30
018	4453	NnSp					8	7		6	6		27	7	7	7	7			8	7	43	8	7	7	8	30

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4454	NrIw					7	6		6	8		27	7	6	7	6			6	8	40	7	5	7	8	27
020	4455	ODA					7	7		6	5		25	7	7	7	8			7	8	44	7	7	7	7	28
021	4456	Pyt					7	6		7	5		25	7	7	6	8			7	7	42	7	7	7	7	28
022	4457	RbWy					8	7		6	7		28	7	7	7	6			7	7	41	6	7	7	7	27
023	4458	RZb					7	7		6	7		27	7	7	7	6			7	8	42	7	7	7	7	28
024	4459	RlQe					7	6		7	8		28	7	7	7	6			7	7	41	7	7	7	8	29
025	4460	SSdt					7	7		7	8		29	7	7	7	7			7	7	42	6	7	7	8	28
026	4461	SWyn					7	7		6	7		27	7	7	7	8			8	8	45	7	7	7	8	29
027	4462	Syn					8	7		6	7		28	7	7	7	7			7	8	43	7	7	7	8	29
028	4463	TSst					8	7		6	7		28	7	7	7	5			8	8	42	6	8	7	7	26
029	4464	TyMs					8	7		6	8		29	7	7	7	6			7	7	41	8	7	7	8	30
030	4465	UswH					8	7		6	7		28	7	8	8	7			7	8	45	8	7	7	8	30
031	4466	Wnrn					7	7		6	7		27	7	7	7	6			7	7	41	6	7	7	8	28
032	4467	YlWd					7	7		7	8		29	7	7	7	7			7	7	42	7	8	7	8	30
033	4469	AFR					7	7		6	6		26	7	7	7	8			8	8	45	6	7	7	7	27
034	4472	ArPt					7	7		6	6		26	7	7	7	5			7	7	40	7	7	7	7	28
035	4473	AtMw					7	8		6	8		29	7	7	7	7			7	7	42	6	7	7	8	28
036	4474	BtSy					7	7		6	6		26	7	7	7	7			7	7	42	6	7	7	8	28
037	4475	Kid					7	6		6	5		24	7	7	7	8			6	8	43	6	7	7	7	27
038	4476	ClRw					7	7		6	8		28	7	7	6	5			7	8	40	6	6	7	8	27
039	4477	DnEk					7	8		6	6		27	7	7	7	7			7	8	43	7	7	7	8	29
040	4480	Eln					7	8		6	6		27	7	7	7	8			7	7	43	6	7	7	8	28
041	4481	Enwt					7	7		6	8		28	7	7	7	8			7	8	44	6	7	7	7	27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 4 Semester 1 Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ					
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosio;odi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropo;ogi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4482	GRd					6	7		7	8		28	7	7	7	8			5	6	40	6	7	7	8	28
002	4484	HEP					7	7		6	6		26	7	7	6	5			5	7	37	6	7	7	8	28
003	4485	HLS					8	8		7	8		31	7	7	7	7			7	7	42	6	8	7	8	29
004	4486	HrK					7	7		6	8		28	7	7	6	7			5	7	39	8	8	7	8	31
005	4487	HrP					7	7		6	7		27	7	7	7	8			5	6	40	6	7	7	7	27
006	4488	HdD					8	6		6	8		28	7	8	6	5			5	6	37	8	8	7	7	30
007	4492	LtB					7	6		6	7		26	7	7	6	8			5	6	39	6	7	7	7	27
008	4495	Mrnt					8	7		6	8		29	7	7	7	7			7	8	43	7	7	7	8	29
009	4496	NCS					7	7		6	6		26	7	7	7	8			5	6	40	6	7	7	7	27
010	4498	NmW					6	7		7	7		27	7	7	7	7			5	6	39	6	7	7	8	28
011	4500	NnS					7	7		7	7		28	7	7	7	8			5	6	40	7	7	7	8	29
012	4501	NrK					7	8		7	7		29	7	8	7	8			5	7	42	7	8	7	8	30
013	4502	NFB					7	7		7	8		29	7	7	7	7			6	8	42	7	7	7	8	29
014	4503	NrS					7	7		6	6		26	7	7	7	8			6	7	42	6	7	7	7	27
015	4504	NWt					7	7		6	7		27	7	7	6	8			7	6	41	6	8	7	8	29
016	4505	RHK					7	7		6	8		28	7	7	6	8			7	6	41	6	8	7	8	28
017	4506	RWy					6	7		7	8		28	7	7	7	7			5	6	39	6	7	7	8	28
018	4508	Slh					6	6		7	7		26	7	7	7	7			6	6	40	7	7	7	8	29

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4510	SMw					7	7		7	7		28	7	7	7	8			6	7	42	6	7	7	8	28
020	4511	SrMr					7	7		6	6		26	7	7	7	7			5	6	39	7	7	7	8	29
021	4512	SrW					7	7		6	8		28	7	7	7	7			6	6	40	8	8	7	8	31
022	4514	TtS					7	7		6	7		27	7	7	6	7			6	6	39	6	7	7	8	28
023	4516	UmDr					7	7		6	8		28	7	7	7	7			7	6	41	6	7	7	8	28
024	4517	WyH					6	6		6	8		26	7	7	6	5			6	6	37	6	7	7	7	27
025	4518	AgP					6	6		6	6		24	7	6	6	6			5	6	36	5	7	7	8	27
026	4520	AzKA					7	6		5	6		24	7	6	5	6			5	5	34	7	6	7	8	28
027	4522	BtMl					7	8		6	8		29	7	7	7	7			7	8	43	8	8	7	8	31
028	4532	Ed'T					7	8		6	8		29	7	7	7	6			8	8	43	6	8	7	8	29
029	4533	EnPw					7	7		7	7		28	7	7	7	7			5	7	40	8	8	7	7	30
030	4534	ErnS					7	8		7	8		30	7	8	8	8			7	7	45	8	8	7	8	31
031	4535	EtMf					7	6		6	8		27	7	7	7	7			6	6	40	7	7	7	7	28
032	4537	IdP					6	6		6	6		24	7	7	7	7			6	6	40	7	8	7	8	30
033	4539	IsNW					7	6		6	7		26	7	7	7	6			6	6	39	7	7	7	8	29
034	4541	KhM					7	8		6	8		29	7	7	7	7			7	7	42	7	7	7	8	29
035	4542	KraST					7	7		6	7		27	7	7	7	7			6	6	40	8	7	7	7	29
036	4534	MyKh					8	7		6	8		29	7	8	7	6			7	7	42	8	7	7	8	30
037	4549	NnT					7	7		6	8		28	7	7	7	6			6	7	40	6	7	7	8	28
038	4550	NtA					7	7		6	8		28	7	7	7	7			7	7	42	6	8	7	8	29
039	4551	NAnt					7	8		6	8		29	7	7	7	7			7	8	43	6	7	7	8	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 5 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiojodi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4554	RRS					7	7		7	8		29	7	8	7	8			6	7	43	7	7	7	7	28
002	4558	SfF					6	7		7	8		28	7	7	8	6			5	7	40	6	7	7	7	27
003	4559	SAS					6	7		6	8		27	7	8	7	6			7	7	42	7	7	7	8	29
004	4561	SRw					8	8		7	8		31	7	8	7	6			6	7	41	8	8	7	7	30
005	4563	SLtr					7	8		7	8		30	7	7	7	6			6	8	41	8	7	7	8	30
006	4565	Uhb					6	8		7	8		29	7	7	7	7			5	8	41	8	7	7	7	29
007	4569	Altf					7	7		7	8		29	7	8	7	7			7	7	43	7	7	7	7	28
008	4570	Aspt					8	7		6	8		29	7	8	7	7			6	7	42	7	7	7	8	29
009	4571	ANH					7	8		6	7		28	7	7	7	8			8	7	44	7	7	7	8	29
010	4573	Attw					7	8		6	6		27	7	8	7	6			8	7	43	8	7	7	8	30
011	4574	BNA					7	7		8	8		30	7	7	7	8			8	7	44	8	8	7	7	30
012	4575	KMrf					7	7		7	7		28	7	7	7	5			6	7	39	7	7	7	8	29
013	4576	KWfq					6	6		7	7		26	7	7	6	6			4	6	36	7	8	7	7	29
014	4577	KMwn					6	7		7	5		25	7	7	6	7			6	7	40	7	7	7	7	28
015	4579	DSw					6	6		6	7		25	7	7	6	8			6	6	40	6	7	7	7	27
016	4580	DtM					6	8		7	7		28	7	7	7	7			7	7	42	7	7	7	7	28
017	4583	Ftm					7	7		6	7		27	7	7	7	7			6	6	40	6	8	7	8	29
018	4584	FIS					6	6		6	7		25	7	8	7	5			7	8	42	6	7	7	7	27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4586	HEK					6	8		6	7		27	7	7	7	5			6	6	38	8	6	7	7	28
020	4588	Ikll					6	6		6	5		23	7	7	6	5			5	6	36	6	7	7	7	27
021	4589	IMAs					6	6		6	5		23	7	7	7	6			6	6	39	6	7	7	7	27
022	4590	LwAs					7	6		6	6		25	7	7	7	7			6	6	40	6	7	7	7	27
023	4591	LsM					8	8		7	7		30	7	7	7	6			6	6	39	7	7	7	8	29
024	4592	MRhy					7	7		6	8		28	7	7	6	8			7	6	41	7	7	7	8	29
025	4593	MRhm					6	6		6	7		25	7	7	7	4			8	6	39	8	7	7	7	29
026	4594	MGM					6	7		6	5		24	7	7	7	6			6	8	41	8	8	7	7	30
027	4595	Mryt					6	6		6	5		23	7	7	6	6			6	6	38	7	7	7	7	28
028	4597	NWd					7	7		6	8		28	7	7	7	7			6	7	41	7	8	7	7	29
029	4599	Pryt					7	6		6	8		27	7	7	7	6			5	6	38	7	6	7	7	27
030	4600	RWdr					7	7		6	7		27	7	7	7	6			6	7	40	6	7	7	7	27
031	4601	RRmw					6	7		6	6		25	7	7	7	6			7	6	40	7	8	7	7	29
032	4602	RzMf					6	5		5	5		21	7	7	7	8			8	6	43	6	7	7	7	27
033	4603	SMkr					6	6		6	7		25	7	7	6	6			5	7	38	6	7	7	7	27
034	4605	Slty					6	7		7	8		28	7	7	7	6			6	7	40	7	7	7	8	29
035	4606	Spyn					8	8		6	8		30	7	8	7	8			7	8	45	7	7	7	7	28
036	4608	TMll					6	7		7	6		26	7	7	7	6			5	6	38	7	7	7	8	29
037	4609	TMmd					6	6		6	7		25	7	7	6	6			5	6	37	7	7	7	7	28
038	4610	Unkm					6	7		7	8		28	7	7	6	6			5	7	38	6	7	7	8	28
039	4611	UKN					6	7		6	7		26	7	7	6	6			7	6	39	6	7	7	8	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 6 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropologi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4614	WAM					7	6		7	5		25	7	7	6	7			7	6	40	6	7	7	6	26
002	4615	Ylt					7	7		6	6		26	7	8	7	8			7	6	43	7	7	7	7	28
003	4616	Ydrn					7	7		6	7		27	7	7	7	7			7	8	43	6	7	7	8	28
004	4618	AMH					6	6		6	5		23	7	7	6	6			7	7	40	7	8	7	7	29
005	4419	AFR					6	7		7	5		25	7	7	6	6			7	7	40	6	7	7	6	26
006	4621	Afz					6	7		6	7		26	7	7	6	6			7	7	40	6	7	7	7	27
007	4622	Dsin					6	7		5	6		24	7	7	7	6			6	6	39	6	6	7	7	26
008	4623	DPsr					7	8		7	8		30	7	7	7	8			8	7	44	7	7	7	8	29
009	4624	ENH					7	7		6	7		27	7	7	7	7			8	7	43	8	8	7	7	30
010	4626	EWS					6	7		6	6		25	7	7	6	6			6	6	38	6	7	7	7	27
011	4627	EDA					6	7		7	6		26	7	7	7	7			8	8	44	6	6	7	6	25
012	4628	FTE					7	7		7	7		28	7	7	7	6			8	8	43	7	7	7	7	28
013	4629	FtM					7	7		6	7		27	7	8	6	8			7	8	44	6	7	7	7	27
014	4631	HSd					6	6		6	6		24	7	7	7	7			7	7	42	7	7	7	6	27
015	4632	HDR					8	7		7	6		28	7	8	7	7			7	7	43	7	7	7	7	28
016	4633	Itrm					7	7		6	6		26	7	7	7	6			7	7	41	8	7	7	7	29
017	4634	IRE					6	7		6	5		24	7	7	7	8			7	7	43	6	6	7	7	26
018	4635	ENN					8	7		6	7		28	7	7	7	8			7	7	43	7	7	7	7	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4636	Jrwt					6	6		7	6		25	7	7	7	6			6	7	40	8	7	7	6	28
020	4637	KHF					6	7		6	7		26	7	7	7	7			8	8	44	8	7	7	8	30
021	4640	MAA					7	8		8	7		30	7	7	7	5			7	8	41	8	8	7	7	30
022	4641	MIF					5	6		6	5		22	7	7	5	6			5	5	35	5	6	7	7	25
023	4642	MZrn					6	6		5	6		23	7	7	6	5			6	6	37	6.	6	7	6	25
024	4643	MLqm					7	7		6	6		26	7	8	6	6			8	6	41	6	7	7	8	28
025	4645	NFtr					6	7		6	7		26	7	8	7	7			8	8	45	8	8	7	7	30
026	4646	NHmd					6	7		6	5		24	7	7	6	8			7	7	42	6	7	7	6	26
027	4649	Rmyt					7	7		6	6		26	7	7	6	7			7	7	41	6	7	7	6	26
028	4650	SWyn					6	7		6	6		25	7	7	6	8			7	7	42	6	8	7	7	28
029	4652	Smyt					6	6		6	7		25	7	7	6	6			7	6	39	6	7	7	6	26
030	4653	Sprt					6	7		7	7		27	7	8	6	7			7	6	41	7	7	7	8	29
031	4654	SSE					6	7		6	7		26	7	7	7	6			7	6	40	7	7	7	7	28
032	4655	Sslw					6	8		6	7		27	7	7	7	7			7	6	41	6	8	7	8	29
033	4656	TSwt					6	6		6	7		25	7	7	7	7			7	8	43	7	7	7	7	28
034	4657	TMnw					7	7		7	7		28	7	7	7	6			7	6	40	7	8	7	7	29
035	4658	Umll					6	6		7	6		25	7	7	7	6			6	6	39	6	7	7	6	26
036	4660	WjL					7	7		6	5		25	7	7	7	6			7	6	40	6	7	7	7	27
037	4661	WA					7	7		6	7		27	7	7	7	8			8	7	44	7	7	7	7	28
038	4662	YnH					6	7		6	8		27	7	7	7	5			8	6	40	6	7	7	8	28
039	4663	Yfnn					6	7		6	5		24	7	7	7	8			7	6	42	6	6	7	7	26

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kutipan: BUKU KUMPULAN NILAI (LEGER) MADRASAH ALIYAH
(Dikelompokkan atas dasar mata pelajaran pengembang IQ, EQ, dan SQ)
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 7 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	Kelompok IQ											Kelompok EQ										Kelompok SQ				
			Matematika	Fisika	Biologi	Kimia	Ekonomi	Sosiojodi	Geografi	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Bhs. Asing lainnya	TOTAL	SKI	Sejarah Nas. & Umum	Bhs.&Sastra Indonesia	Penjaskes	Pendidikan Seni	Sejarah Budaya	Tata Negara	Antropojogi	TOTAL	Qur'an Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	PPKn	TOTAL
001	4325	AM					7	6		7	5		25	7	7	6	7			7	6	40	6	7	7	6	26
002	4355	Drn					7	7		6	7		27	7	7	7	7			7	8	43	6	7	7	8	28
003	4365	Dsn					6	7		5	6		24	7	7	7	6			6	6	39	6	6	7	7	26
004	4404	Ed					6	7		7	6		26	7	7	7	7			8	8	44	6	6	7	6	25
005	4415	EH					7	7		6	7		27	7	7	7	7			8	7	43	8	8	7	7	30
006	4427	En					8	7		6	7		28	7	7	7	8			7	7	43	7	7	7	7	28
007	4431	EnH					6	7		6	8		27	7	7	7	5			8	6	40	6	7	7	8	28
008	4437	ESwt					6	6		6	7		25	7	7	7	7			7	8	43	7	7	7	7	28
009	4449	Fr					6	7		7	5		25	7	7	6	6			7	7	40	6	7	7	6	26
010	4468	Fth					7	7		7	7		28	7	7	7	6			8	8	43	7	7	7	7	28
011	4483	Ftm					7	7		6	7		27	7	8	6	8			7	8	44	6	7	7	7	27
012	4493	Hdr					8	7		7	6		28	7	8	7	7			7	7	43	7	7	7	7	28
013	4494	Hfz					6	7		6	7		26	7	7	6	6			7	7	40	6	7	7	7	27
014	4507	Hmd					6	7		6	5		24	7	7	6	8			7	7	42	6	7	7	6	26
015	4509	Hsn					6	6		6	6		24	7	7	7	7			7	7	42	7	7	7	6	27
016	4513	Hyt					7	7		6	5		25	7	7	7	6			7	6	40	6	7	7	7	27
017	4526	Irm					7	7		6	6		26	7	7	7	6			7	7	41	8	7	7	7	29
018	4528	Isn					6	7		6	5		24	7	7	7	8			7	7	43	6	6	7	7	26

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

019	4547	Jwt					6	6		7	6		25	7	7	7	6			6	7	40	8	7	7	6	28
020	4548	Khf					6	7		6	7		26	7	7	7	7			8	8	44	8	7	7	8	30
021	4562	Mft					5	6		6	5		22	7	7	5	6			5	5	35	5	6	7	7	25
022	4566	MH					6	6		6	5		23	7	7	6	6			7	7	40	7	8	7	7	29
023	4567	ML					7	7		6	6		26	7	8	6	6			8	6	41	6	7	7	8	28
024	4568	Mlk					6	6		5	6		23	7	7	6	5			6	6	37	6.	6	7	6	25
025	4581	Mnm					7	8		8	7		30	7	7	7	5			7	8	41	8	8	7	7	30
026	4582	NFt					6	7		6	7		26	7	8	7	7			8	8	45	8	8	7	7	30
027	4585	Psr					7	8		7	8		30	7	7	7	8			8	7	44	7	7	7	8	29
028	4587	Rmy					7	7		6	6		26	7	7	6	7			7	7	41	6	7	7	6	26
029	4396	SA					7	7		6	7		27	7	7	7	8			8	7	44	7	7	7	7	28
030	4598	Slm					6	8		6	7		27	7	7	7	7			7	6	41	6	8	7	8	29
031	4604	Spr					6	7		7	7		27	7	8	6	7			7	6	41	7	7	7	8	29
032	4612	SS					6	7		6	7		26	7	7	6	6			7	6	40	7	7	7	7	28
033	4613	Syt					6	6		6	7		25	7	7	6	6			7	6	39	6	7	7	6	26
034	4617	TMrt					7	7		7	7		28	7	7	7	6			7	6	40	7	8	7	7	29
035	4620	Uml					6	6		7	6		25	7	7	7	6			6	6	39	6	7	7	6	26
036	4625	Ws					6	7		6	6		25	7	7	6	6			6	6	38	6	7	7	7	27
037	4630	Wyn					6	7		6	6		25	7	7	6	8			7	7	42	6	8	7	7	28
038	4638	Ytl					7	7		6	6		26	7	8	7	8			7	6	43	7	7	7	7	28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran: 7

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPA 1 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4173	ARF	41	6.83	34	8.50	31	7.75	
2	4176	DAnw	41	6.83	32	8.00	30	7.50	
3	4228	DAlf	39	6.50	30	7.50	31	7.75	
4	4178	ESmt	39	6.50	31	7.75	29	7.25	
5	4179	ETH	41	6.83	31	7.75	30	7.50	
6	4235	FRmd	41	6.83	31	7.75	30	7.50	
7	4029	HDS	40	6.67	30	7.50	28	7.00	
8	4086	HSN	40	6.67	33	8.25	30	7.50	
9	4241	INA	38	6.33	32	8.00	31	7.75	
10	4089	IiS	40	6.67	32	8.00	28	7.00	
11	4138	KSrf	37	6.17	31	7.75	28	7.00	
12	4244	KKtm	39	6.50	31	7.75	29	7.25	
13	4246	LKh	41	6.83	29	7.25	30	7.50	
14	4141	MfN	41	6.83	32	8.00	31	7.75	
15	4198	Nnov	41	6.83	31	7.75	30	7.52	
16	4255	Nhdy	38	6.33	32	8.00	31	7.75	
17	4098	PAS	40	6.67	32	8.00	32	8.00	
18	4101	RnW	39	6.50	30	7.50	30	7.50	
19	4104	RrS	40	6.67	29	7.25	26	6.50	
20	4056	StZ	41	6.83	32	8.00	29	7.25	
21	4111	SChy .	45	7.50	31	7.75	29	7.25	
22	4265	Sut	41	6.83	30	7.50	29	7.25	
23	4162	Sgn	39	6.50	31	7.75	28	7.00	
24	4113	SlS	39	6.50	31	7.75	29	7.25	
25	4166	TtA	41	6.83	29	7.25	29	7.25	
26	4064	Tmrs	40	6.67	29	7.25	27	6.75	
27	4273	UMS	38	6.33	28	7.00	28	7.00	
28	4171	Wns	44	7.33	30	7.50	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPA 2 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4169	Ant	39	6.50	30	7.50	28	7.0	
2	4227	DNll	40	6.67	30	7.50	30	7.50	
3	4177	DwIN	41	6.83	33	8.25	33	8.25	
4	4180	EkHnd	41	6.83	31	7.75	31	7.75	
5	4076	EndR	38	6.33	31	7.75	29	7.25	
6	4134	Hrttk	39	6.50	31	7.75	28	7.00	
7	4027	Hrm	40	6.67	31	7.75	29	7.25	
8	4031	IRdy	38	6.33	30	7.50	29	7.25	
9	4139	KlsSty	40	6.67	32	8.00	30	7.50	
10	4140	KhsnK	38	6.33	27	6.75	29	7.25	
11	4036	LlsHd	41	6.83	30	7.50	29	7.25	
12	4037	LlkHR	39	6.50	30	7.50	28	7.00	
13	4041	MFjMh	37	6.17	29	7.25	28	7.0	
14	4196	Mjyt	40	6.67	30	7.50	27	6.75	
15	4145	NkStyr	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
16	4256	NrRfn	40	6.67	29	7.25	27	6.75	
17	4257	RsmFR	38	6.33	31	7.75	31	7.75	
18	4103	TtkAsr	38	6.33	30	7.50	28	7.00	
19	4053	StMnwr	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
20	4055	StQmry	40	6.67	30	7.50	27	6.75	
21	4253	SlImF	40	6.67	31	7.75	29	7.25	
22	4213	SrWhyn	41	6.83	29	7.25	29	7.25	
23	4152	Sprt	40	6.67	31	7.75	29	7.25	
24	4216	SflNA	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
25	4116	TtkMR	44	7.33	34	7.50	30	7.50	
26	4060	TmJrdS	39	6.50	31	7.75	29	7.25	
27	4052	TrShn	37	6.17	28	7.00	28	7.00	
28	4169	UmSfr	39	6.50	32	8.00	29	7.25	
29	4119	Wjyt	43	7.17	34	8.50	29	7.25	
30	4067	WwkHnd	40	6.67	30	7.50	30	7.50	
31	4172	YlFtrn	38	6.33	30	7.50	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPA 3 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4017	ADS	44	7.33	32	8.00	32	8.00	
2	4125	DwW	41	6.83	31	7.75	32	8.00	
3	4018	DAS	40	6.67	32	8.00	31	7.75	
4	4020	EdS	41	6.83	31	7.75	30	7.50	
5	4130	EnE	42	7.00	31	7.75	31	7.75	
6	4232	EnM	41	6.83	31	7.75	30	7.50	
7	4078	EtS	43	7.17	32	8.00	30	7.50	
8	4080	FrdA	43	7.17	30	7.50	31	7.75	
9	4137	IhdA	46	7.67	32	8.00	32	8.00	
10	4136	IlSW	43	7.17	32	8.00	31	7.75	
11	4091	IndR	41	6.83	28	7.00	30	7.50	
12	4092	Ksyn	45	7.50	31	7.75	31	7.75	
13	4095	LFtr	43	7.17	31	7.75	32	8.00	
14	4193	Mhp	43	7.17	33	8.25	32	8.00	
15	4252	Nrk	41	6.83	31	7.75	28	7.00	
16	4147	NrHy	40	6.67	30	7.50	30	7.50	
17	4097	NIM	41	6.83	30	7.50	30	7.50	
18	4099	RDK	40	6.67	32	8.00	31	7.75	
19	4100	RYs	41	6.83	33	8.25	30	7.50	
20	4049	RDR	40	6.67	31	7.75	28	7.00	
21	4259	SMfl	42	7.00	32	8.00	31	7.75	
22	4260	SMtd	42	7.00	33	8.25	31	7.75	
23	4154	StA	38	6.33	33	8.25	30	7.50	
24	4054	SNJ	39	6.50	33	8.25	30	7.50	
25	4159	SrW	39	6.50	33	8.25	31	7.75	
26	4058	Sln	40	6.67	33	8.25	30	7.50	
27	4269	Syt	42	7.00	33	8.25	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPA 1 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	3931	NSwt.	41	6.83	29	7.25	31	7.75	
2	4319	AIrw	39	6.50	30	7.50	30	7.50	
3	4320	Akrt	39	6.50	28	7.00	29	7.25	
4	4324	ANH	42	7.00	29	7.25	31	7.75	
5	4326	DRd	37	6.17	28	7.00	31	7.75	
6	4329	DLS	34	5.67	27	6.75	29	7.25	
7	4330	DES	38	6.33	29	7.25	30	7.50	
8	4374	FRf	37	6.17	29	7.25	27	6.75	
9	4336	Ftrn	36	6.00	28	7.00	29	7.25	
10	4337	FtJdd	36	6.00	28	7.00	29	7.25	
11	4344	LtL	36	6.00	27	6.75	28	7.00	
12	4346	MWdy	33	5.50	28	7.00	27	6.75	
13	4349	NHA	38	6.33	29	7.25	29	7.25	
14	4350	NIF	34	5.67	28	7.00	30	7.50	
15	4370	Dekw	40	6.67	28	7.00	29	7.25	
16	4371	DTH	39	6.50	27	6.75	29	7.25	
17	4372	Esg	36	6.00	28	7.00	29	7.25	
18	4373	Emhf	39	6.50	27	6.75	29	7.25	
19	4377	FAY	41	6.83	28	7.00	28	7.00	
20	4379	HMf	37	6.17	29	7.25	30	7.50	
21	4403	.Sswt	35	5.83	28	7.00	27	6.75	
22	4407	StMt	34	5.67	28	7.00	29	7.25	
23	4415	TrL	35	5.83	29	7.25	30	7.50	
24	4417	YTE	40	6.67	28	7.00	29	7.25	
25	4424	Ekm	34	5.67	29	7.25	27	6.75	
26	4433	HAT	32	6.33	27	6.75	28	7.00	
27	4434	HNL	37	6.17	28	7.00	28	7.00	
28	4441	HHtm	40	6.67	29	7.25	30	7.50	
29	4446	LNS	39	6.50	28	7.00	31	7.75	
30	4470	AFES	36	6.00	27	6.75	29	7.25	
31	4471	.Altf	38	6.33	27	6.75	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPA 2 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4478	ELF	36	6.00	28	7.00	30	7.50	
2	4479	ErlB	35	5.83	29	7.25	29	7.25	
3	4482	FEZ	37	6.17	28	7.00	28	7.00	
4	4489	Idw	36	6.00	28	7.00	30	7.50	
5	4490	IkP	38	6.33	28	7.00	28	7.00	
6	4491	MlA	34	5.67	28	7.00	27	6.75	
7	4497	NnS	36	6.00	29	7.25	28	7.00	
8	4499	NMW	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
9	4513	TrH	38	6.33	28	7.00	28	7.00	
10	4415	TtW	37	6.17	28	7.00	29	7.25	
11	4519	AnB	39	6.50	26	6.50	28	7.00	
12	4521	AzSF	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
13	4523	Bty	38	6.33	28	7.00	30	7.50	
14	4524	BdS	46	7.67	28	7.00	29	7.25	
15	4525	DMN	45	7.50	30	7.50	30	7.50	
16	4527	DwP	41	6.83	29	7.25	31	7.75	
17	4529	DhM	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
18	4530	DwI	37	6.17	29	7.25	29	7.25	
19	4531	EDS	42	7.00	30	7.50	29	7.25	
20	4536	FqA	37	6.17	29	7.25	30	7.50	
21	4538	IEN	44	7.33	29	7.25	30	7.50	
22	4540	Kry	37	6.17	30	7.50	30	7.50	
23	4543	LlK	39	6.50	29	7.25	30	7.50	
24	4544	LlS	40	6.67	28	7.00	28	7.00	
25	4546	MftM	40	6.67	30	7.50	29	7.25	
26	4552	NrQ	42	7.00	28	7.00	31	7.75	
27	4553	NrKh	38	6.33	29	7.25	29	7.25	
28	4555	RzT	46	7.67	29	7.25	30	7.50	
29	4556	RMS	37	6.17	28	7.00	29	7.25	
30	4557	SyR	39	6.50	26	6.50	29	7.25	
31	4560	SNK	36	6.00	30	7.50	30	7.50	
32	4572	AeSB	38	6.33	26	6.50	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPA 3 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4562	SSh	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
2	4564	TtY	39	6.50	28	7.00	31	7.75	
3	4566	UswH	37	6.17	27	6.75	31	7.75	
4	4567	Wyn	38	6.33	29	7.25	28	7.00	
5	4581	ESW	36	6.00	28	7.00	28	7.00	
6	4582	En	37	6.17	28	7.00	28	7.00	
7	4585	FtA	43	7.17	29	7.25	30	7.50	
8	4586	NVS	35	5.83	28	7.00	28	7.00	
9	4598	NrY	36	6.00	27	6.75	28	7.00	
10	4604	SrW	39	6.50	29	7.25	29	7.25	
11	4612	UMH	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
12	4617	AAM	37	6.17	31	7.75	29	7.25	
13	4620	AsS	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
14	4625	EkR	36	6.00	27	6.75	28	7.00	
15	4630	FmF	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
16	4638	LlF	41	6.83	30	7.50	29	7.25	
17	4639	LnI	39	6.50	29	7.25	30	7.50	
18	4644	MHA	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
19	4648	PjR	38	6.33	29	7.25	30	7.50	
20	4659	Wyn	38	6.33	29	7.25	27	6.75	
21	4668	AlM	41	6.83	27	6.75	30	7.50	
22	4676	DTH	41	6.83	31	7.75	28	7.00	
23	4681	EnF	37	6.17	29	7.25	29	7.25	
24	4683	EDS	40	6.67	30	7.50	28	7.00	
25	4688	Hrt	41	6.83	26	6.50	30	7.50	
26	4690	INR	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
27	4694	LDR	39	6.50	29	7.25	29	7.25	
28	4698	MhK	39	6.50	26	6.50	29	7.25	
29	4700	MhD	37	6.17	26	6.50	28	7.00	
30	4705	RtP	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
31	4708	SNM	42	7.00	30	7.50	30	7.50	
32	4713	ZVAS	43	7.17	30	7.50	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran: 8

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPS 1 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4225	AIK	27	6.75	49	8.17	29	7.25	
2	4122	ADH	27	6.75	48	8.00	30	7.50	
3	4123	AlM	25	6.25	47	7.83	29	7.25	
4	4128	DER	28	7.00	46	7.67	31	7.75	
5	4181	EDR	27	6.75	46	7.67	30	7.50	
6	4233	EnS	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
7	4022	Esst	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
8	4188	FtMg	27	6.75	47	7.83	29	7.25	
9	4236	FPnm	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
10	4082	FLH	27	6.75	47	7.83	28	7.00	
11	4084	Hran	26	6.50	48	8.00	29	7.25	
12	4238	Hrtn	28	7.00	44	7.33	27	6.75	
13	4190	Hrto	25	6.25	46	7.67	28	7.00	
14	4090	Imhmd	26	6.50	44	7.33	26	6.50	
15	4242	ImMs	26	6.50	43	7.17	27	6.75	
16	4247	IinP	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
17	4039	Mrwt	26	6.50	42	7.00	28	7.00	
18	4194	MSfd	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
19	4248	MAH	27	6.75	46	7.67	29	7.25	
20	4143	MRzq	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
21	4044	NHdyn	26	6.50	47	7.83	27	6.75	
22	4203	Rsmn	28	7.00	48	8.00	28	7.00	
23	4151	Rmwt	26	6.50	48	8.00	30	7.50	
24	4258	RnC	26	6.50	45	7.50	27	6.75	
25	4050	RNH	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
26	4102	RsBd	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
27	4150	RmHd	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
28	4051	RmWd	27	6.75	46	7.67	27	6.75	
29	4106	Sfrd	25	6.25	42	7.00	27	6.75	
30	4108	SptR	26	6.50	42	7.00	25	6.25	
31	4155	SJR .	27	6.75	42	7.00	27	6.75	
32	4209	SMjrh	27	6.75	46	7.67	28	7.00	
33	4262	StRfq	29	7.25	48	8.00	31	7.75	
34	4212	SRkmn	25	6.25	43	7.17	30	7.50	
35	4158	SWA	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
36	4057	SrYnh	26	6.50	41	6.83	26	6.50	
37	4267	Sdrm	25	6.25	43	7.17	26	6.50	
38	4161	Sder	26	6.50	42	7.00	26	6.50	
39	4163	Snrs	26	6.50	43	7.17	26	6.50	
40	4215	Ssnt	27	6.75	42	7.00	27	6.75	
41	4165	Sytn	25	6.25	42	7.00	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

42	4271	TrFrd	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
43	4217	TWldr	26	6.50	43	7.17	29	7.25	
44	4167	TrnS	26	6.50	43	7.17	26	6.50	
45	4274	UmRsd	29	7.25	46	7.67	32	8.00	
46	4221	WwMt	28	7.00	43	7.17	26	6.50	
47	4120	YmrH	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
48	4224	Yltn	27	6.75	44	7.33	27	6.75	

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPS 2 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4121	Alf.	28	7.00	46	7.67	28	7.00	
2	4072	AnkS	27	6.75	45	7.50	28	7.00	
3	4124	Bsk	26	6.50	42	7.00	26	6.50	
4	4074	DrlM	26	6.50	42	7.00	26	6.50	
5	4077	Endrs	27	6.75	42	7.00	27	6.75	
6	4182	EnkE	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
7	4131	EvDK	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
8	4025	FrdMg	25	6.25	42	7.00	26	6.50	
9	4026	FtkZ	26	6.50	46	7.67	28	7.00	
10	4187	FtkRj	26	6.50	45	7.50	28	7.00	
11	4083	Gint	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
12	4237	HnkSR	26	6.50	42	7.00	30	7.50	
13	4085	Hrtn	28	7.00	46	7.67	29	7.25	
14	4239	HvLtf	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
15	4087	HrStw	27	6.75	47	7.83	29	7.25	
16	4030	HrSst	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
17	4191	Iswd	25	6.25	45	7.50	28	7.00	
18	4035	Jmtn	28	7.00	45	7.50	30	7.50	
19	4144	MKmld	26	6.50	45	7.50	27	6.75	
20	4038	Mrtn	26	6.50	44	7.33	29	7.25	
21	4096	Mrwyn	26	6.50	44	7.33	28	7.00	
22	4040	Mryn	27	6.75	45	7.50	27	6.75	
23	4142	MhdSg	27	6.75	46	7.67	28	7.00	
24	4251	Mstfd	28	7.00	45	7.50	28	7.00	
25	4020	NgnMr	27	6.75	44	7.33	30	7.50	
26	4043	NknIW	25	6.25	45	7.50	27	6.75	
27	4945	Nryd	26	6.50	44	7.33	27	6.75	
28	4047	Rhmwt	27	6.75	47	7.83	28	7.00	
29	4048	RYln	27	6.75	42	7.00	27	6.75	
30	4207	StBdry	25	6.25	45	7.50	28	7.00	
31	4261	StFtm .	25	6.25	47	7.83	31	7.75	
32	4110	SrAtm	25	6.25	45	7.50	28	7.00	
33	4157	SrHndy	25	6.25	44	7.33	25	6.25	
34	4266	SrWhyn	24	6.00	43	7.17	25	6.25	
35	4160	SrYntr	26	6.50	43	7.17	26	6.50	
36	4105	Smyt	26	6.50	47	7.83	26	6.50	
37	4164	Snrtns	27	6.75	46	7.67	27	6.75	
38	4214	Sndr	26	6.50	44	7.33	27	6.75	
39	4268	Ssan	27	6.75	45	7.50	25	6.25	
40	4107	SflAnm	25	6.25	45	7.50	27	6.75	
41	4115	Symsd	26	6.50	42	7.00	26	6.50	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

42	4059	TtkUtr	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
43	4272	SrStyns	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
44	4168	TtkNry	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
45	4218	UswtHsn	29	7.25	43	7.17	26	6.50	
46	4170	WhyedW	28	7.00	45	7.50	28	7.00	
47	4279	WhEkHd	27	6.75	43	7.17	27	6.75	
48	4276	YlNrwt	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
49	4223	Yltyaw	28	7.00	46	7.67	30	7.50	

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 1 Ponorogo Kelas III IPS 3 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4175	Amlk	29	7.25	45	7.50	26	6.50	
2	4070	AndP	28	7.00	45	7.50	28	7.00	
3	4174	AAM	27	6.75	45	7.50	27	6.75	
4	4073	Bhrd	27	6.75	46	7.67	28	7.00	
5	4125	DianL	25	6.25	43	7.17	26	6.50	
6	4127	DnUs	26	6.50	43	7.17	27	6.75	
7	4075	DwRs	28	7.00	46	7.67	28	7.00	
8	4019	DYS	29	7.25	47	7.83	30	7.50	
9	4230	ElFt	30	7.50	46	7.67	29	7.25	
10	4231	ESU	26	6.50	44	7.33	29	7.25	
11	4021	Edyn	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
12	4023	ErS	27	6.75	47	7.83	29	7.25	
13	4184	Erl	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
14	4234	ErnH	25	6.25	46	7.67	29	7.25	
15	4185	ErsH	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
16	4132	Fthr	27	6.75	46	7.67	28	7.00	
17	4081	Fdr	27	6.75	46	7.67	29	7.25	
18	4133	GsCy	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
19	4028	HPR	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
20	4135	HNU	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
21	4032	Ikus .	28	7.00	47	7.83	30	7.50	
22	4034	InWd	28	7.00	47	7.83	30	7.50	
23	4088	Iswr	27	6.75	46	7.67	30	7.50	
24	4094	Lsmn	28	7.00	46	7.67	28	7.00	
25	4192	Lnwt	27	6.75	44	7.33	25	6.25	
26	4197	MhyA	25	6.25	45	7.50	28	7.00	
27	4250	MSL	27	6.75	45	7.50	28	7.00	
28	4199	NnW	28	7.00	48	8.00	30	7.50	
29	4200	Nvn	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
30	4253	Nasy	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
31	4146	Nhyt .	25	6.25	41	6.83	27	6.75	
32	4209	Dast	27	6.75	47	7.83	28	7.00	
33	4142	PLst	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
34	4149	RhyL	27	6.75	46	7.67	29	7.25	
35	4204	PnI	29	7.25	44	7.33	28	7.00	
36	4210	StM	29	7.25	45	7.50	29	7.25	
37	4156	StRk	28	7.00	43	7.17	27	6.75	
38	4264	SHj	26	6.50	43	7.17	27	6.75	
39	4112	Shdyn	29	7.25	43	7.17	28	7.00	
40	4031	Ssnt	29	7.25	43	7.17	27	6.75	
41	4275	Syms	29	7.25	44	7.33	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

42	4061	Tist	28	7.00	43	7.17	26	6.50	
43	4063	Terk	29	7.25	44	7.33	27	6.75	
44	4118	Uhsn	28	7.00	44	7.33	28	7.00	
45	4219	Wstn	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
46	4066	Wast	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
47	4275	Wnsh	28	7.00	46	7.67	29	7.25	
48	4220	WwD	27	6.75	42	7.00	28	7.00	
49	4068	ZnlR	26	6.50	42	7.00	27	6.75	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 1 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4109	Myd	24	6.00	39	6.50	27	6.75	
2	4321	ASg	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
3	4322	ALM	29	7.25	43	7.17	30	7.50	
4	4323	ADR	26	6.50	42	7.00	29	7.25	
5	4327	DNA	25	6.25	44	7.33	28	7.00	
6	4328	DhE	27	6.75	43	7.17	29	7.25	
7	4331	DFt	27	6.75	43	7.17	29	7.25	
8	4332	ESS	25	6.25	42	7.00	28	7.00	
9	4333	EHN	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
10	4338	HTf	24	6.00	39	6.50	28	7.00	
11	4339	ISW	25	6.25	43	7.17	29	7.25	
12	4340	IhJ	28	7.00	45	7.50	29	7.25	
13	4341	Ist	23	5.75	41	6.83	29	7.25	
14	4342	ItL	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
15	4343	Jry	27	6.75	44	7.33	26	6.50	
16	4345	LnN	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
17	4347	MKn	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
18	4348	NTK	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
19	4351	NKA	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
20	4352	NNz	28	7.00	42	7.00	27	6.75	
21	4353	NKB	24	6.00	41	6.83	29	7.25	
22	4354	NJn	27	6.75	44	7.33	30	7.50	
23	4356	PyZ	28	7.00	45	7.50	29	7.25	
24	4357	PjL	27	6.75	46	7.67	29	7.25	
25	4358	RDNK	29	7.25	44	7.33	29	7.25	
26	4359	RnA	26	6.50	43	7.17	30	7.50	
27	4360	RrY	26	6.50	44	7.33	28	7.00	
28	4361	StF	28	7.00	45	7.50	28	7.00	
29	4362	StQ	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
30	4363	StS	26	6.50	45	7.50	28	7.00	
31	4364	Slms	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
32	4366	Swy	27	6.75	44	7.33	30	7.50	
33	4367	SMst	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
34	4368	THr	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
35	4369	ArfG	27	6.75	45	7.50	29	7.25	
36	4374	EWN	27	6.75	42	7.00	29	7.25	
37	4375	Eer	27	6.75	42	7.00	28	7.00	
38	4376	EtP	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
39	4378	Ftr	26	6.50	44	7.33	29	7.25	
40	4380	HMr	29	7.25	45	7.50	31	7.75	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 2 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4381	HNR	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
2	4382	HHrt	-		-	-	-	-	
3	4383	HNP	25	6.25	42	7.00	30	7.50	
4	4384	HrS	28	7.00	42	7.00	29	7.25	
5	4385	IkD	25	6.25	43	7.17	29	7.25	
6	4386	Itk	27	6.75	43	7.17	29	7.25	
7	4387	ItW	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
8	4388	ISB	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
9	4389	JyA	24	6.00	42	7.00	29	7.25	
10	4390	JkP	25	6.25	43	7.17	28	7.00	
11	4391	MRR	29	7.25	40	6.67	30	7.50	
12	4392	MAM	27	6.75	41	6.83	28	7.00	
13	4393	MZA	24	6.00	41	6.83	29	7.25	
14	4.394	NnE	30	7.50	43	7.17	28	7.00	
15	4395	NSH	26	6.50	40	6.67	27	6.75	
16	4396	NrW	27	6.75	41	6.83	27	6.75	
17	4397	RnS	26	6.50	43	7.17	27	6.75	
18	4398	RnS	24	6.00	42	7.00	28	7.00	
19	4399	RTP	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
20	4400	RtL	26	6.50	44	7.33	29	7.25	
21	4401	RHS	24	6.00	42	7.00	28	7.00	
22	4402	SsR	24	6.00	39	6.50	27	6.75	
23	4405	StMr	26	6.50	43	7.17	29	7.25	
24	4406	StMt	28	7.00	46	7.67	29	7.25	
25	4408	SrU	29	7.25	42	7.00	29	7.25	
26	4409	SlS	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
27	4410	Slty	28	7.00	41	6.83	30	7.50	
28	4411	Spr	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
29	4412	TtF	30	7.50	43	7.17	28	7.00	
30	4413	TtI	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
31	4414	TAW	27	6.75	40	6.67	29	7.25	
32	4416	WAb	24	6.00	40	6.67	27	6.75	
33	4418	YyS	26	6.50	42	7.00	28	7.00	
34	4419	AtS	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
35	4420	BAR	24	6.00	40	6.67	28	7.00	
36	4421.	DAS	27	6.75	42	7.00	29	7.25	
37	4422	EAW	27	6.75	40	6.67	29	7.25	
38	4423	EkP	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
39	4425	ETW	30	7.50	43	7.17	30	7.50	
40	4426	EnS	27	6.75	43	7.17	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 3 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4428	FDA	30	7.50	43	7.17	28	7.00	
2	4429	Ftrn	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
3	4420	GRs	24	6.00	42	7.00	26	6.50	
4	4432	HrP	26	6.50	39	6.50	29	7.25	
5	4436	IfM	29	7.25	43	7.17	29	7.25	
6	4438	IdR	26	6.50	41	6.83	29	7.25	
7	4439	JntN	29	7.25	43	7.17	30	7.50	
8	4440	JkSs	24	6.00	40	6.67	27	6.75	
9	4442	KNR	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
10	4443	Lstr	29	7.25	43	7.17	27	6.75	
11	4444	LlEr	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
12	4445	LnEr	28	7.00	42	7.00	29	7.25	
13	4447	MrMf	29	7.25	42	7.00	30	7.50	
14	4448	Mftl	30	7.50	44	7.33	30	7.50	
15	4450	NnSb	31	7.75	44	7.33	30	7.50	
16	4451	NDP	26	6.50	45	7.50	26	6.50	
17	4452	NnkE	28	7.00	43	7.17	30	7.50	
18	4453	NnSp	27	6.75	43	7.17	30	7.50	
19	4454	NrIw	27	6.75	40	6.67	27	6.75	
20	4455	ODA	25	6.25	44	7.33	28	7.00	
21	4456	Pyt	25	6.25	42	7.00	28	7.00	
22	4457	RbWy	28	7.00	41	6.83	27	6.75	
23	4458	RZb	27	6.75	42	7.00	28	7.00	
24	4459	RlQe	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
25	4460	SSdt	29	7.25	42	7.00	28	7.00	
26	4461	SWyn	27	6.75	45	7.50	29	7.25	
27	4462	Syn	28	7.00	43	7.17	29	7.25	
28	4463	TSst	28	7.00	42	7.00	26	6.50	
29	4464	TyMs	29	7.25	41	6.83	30	7.50	
30	4465	UswH	28	7.00	45	7.50	30	7.50	
31	4466	Wnrn	27	6.75	41	6.83	28	7.00	
32	4467	YlWd	29	7.25	42	7.00	30	7.50	
33	4469	AFR	26	6.50	45	7.50	27	6.75	
34	4472	ArPt	26	6.50	40	6.67	28	7.00	
35	4473	AtMw	29	7.25	42	7.00	28	7.00	
36	4474	BtSy	26	6.50	42	7.00	28	7.00	
37	4475	Kid	24	6.00	43	7.17	27	6.75	
38	4476	ClRw	28	7.00	40	6.67	27	6.75	
39	4477	DnEk	27	6.75	43	7.17	29	7.25	
40	4480	Eln	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
41	4481	Enwt	28	7.00	44	7.33	27	6.75	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 4 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4482	GRd	28	7.00	40	6.67	28	7.00	
2	4484	HEP	26	6.50	37	6.17	28	7.00	
3	4485	HLS	31	7.75	42	7.00	29	7.25	
4	4486	HrK	28	7.00	39	6.50	31	7.75	
5	4487	HrP	27	6.75	40	5.57	27	6.75	
6	4488	HdD	28	7.00	37	6.17	30	7.50	
7	4492	LtB	26	6.50	39	6.50	27	6.75	
8	4495	Mmt	29	7.25	43	7.17	29	7.25	
9	4496	NCS	26	6.50	40	6.67	27	6.75	
10	4498	NmW	27	6.75	39	6.50	28	7.00	
11	4500	NnS	28	7.00	40	6.67	29	7.25	
12	4501	NrK	29	7.25	42	7.00	30	7.50	
13	4502	NFB	29	7.25	42	7.00	29	7.25	
14	4503	NrS	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
15	4504	NWt	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
16	4505	RHK	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
17	4506	RWy	28	7.00	39	6.50	28	7.00	
18	4508	Slh	26	6.50	40	6.67	29	7.25	
19	4510	SMw	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
20	4511	SrMr	26	6.50	39	6.50	29	7.25	
21	4512	SrW	28	7.00	40	6.67	31	7.75	
22	4514	TtS	27	6.75	39	6.50	28	7.00	
23	4516	UmDr	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
24	4517	WyH	26	6.50	37	6.17	27	6.75	
25	4518	AgP	24	6.00	36	6.00	27	6.75	
26	4520	AzKA	24	6.00	34	5.67	28	7.00	
27	4522	BtMl	29	7.25	43	7.17	31	7.75	
28	4532	EdT	29	7.25	43	7.17	29	7.25	
29	4533	EnPw	28	7.00	40	6.67	30	7.50	
30	4534	ErnS	30	7.50	45	7.50	31	7.75	
31	4535	EtMf	27	6.75	40	6.67	28	7.00	
32	4537	IdP	24	6.00	40	6.67	30	7.50	
33	4539	IsNW	26	6.50	39	6.50	29	7.25	
34	4541	KhM	29	7.25	42	7.00	29	7.25	
35	4542	KraST	27	6.75	40	6.67	29	7.25	
36	4534	MyKh	29	7.25	42	7.00	30	7.50	
37	4549	NnT	28	7.00	40	6.67	28	7.00	
38	4550	NtA	28	7.00	42	7.00	29	7.25	
39	4551	NAnt	29	7.25	43	7.17	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 5 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4554	RRS	29	7.25	43	7.17	28	7.00	
2	4558	SfF	28	7.00	40	6.67	27	6.75	
3	4559	SAS	27	6.75	42	7.00	29	7.25	
4	4561	SRw	31	7.75	41	6.83	30	7.50	
5	4563	SLtr	30	7.50	41	6.83	30	7.50	
6	4565	Uhb	29	7.25	41	6.83	29	7.25	
7	4569	Altf	29	7.25	43	7.17	28	7.00	
8	4570	Aspt	29	7.25	42	7.00	29	7.25	
9	4571	ANH	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
10	4573	Attw	27	6.75	43	7.17	30	7.50	
11	4574	BNA	30	7.50	44	7.33	30	7.50	
12	4575	KMrf	28	7.00	39	6.50	29	7.25	
13	4576	KWfq	26	6.50	36	6.00	29	7.25	
14	4577	KMwn	25	6.25	40	6.67	28	7.00	
15	4579	DSw	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
16	4580	DtM	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
17	4583	Ftm	27	6.75	40	6.67	29	7.25	
18	4584	FIS	25	6.25	42	7.00	27	6.75	
19	4586	HEK	27	6.75	38	6.33	28	7.00	
20	4588	Ikll	23	5.75	36	6.00	27	6.75	
21	4589	IMAs	23	5.75	39	6.50	27	6.75	
22	4590	LwAs	25	5.75	40	6.67	27	6.75	
23	4591	LsM	30	7.50	39	6.50	29	7.25	
24	4592	MRhy	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
25	4593	MRhm	25	6.25	39	6.50	29	7.25	
26	4594	MGM	24	6.00	41	6.83	30	7.50	
27	4595	Mryt	23	5.75	38	6.33	28	7.00	
28	4597	NWd	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
29	4599	Pryt	27	6.75	38	6.33	27	6.75	
30	4600	RWdr	27	6.75	40	6.67	27	6.75	
31	4601	RRmw	25	6.25	40	6.67	29	7.25	
32	4602	RzMf	21	5.25	43	7.17	27	6.75	
33	4603	SMkr	25	6.25	38	6.33	27	6.75	
34	4605	Slty	28	7.00	40	6.67	29	7.25	
35	4606	Spyn	30	7.50	45	7.50	28	7.00	
36	4608	TMll	26	6.50	38	6.33	29	7.25	
37	4609	TMmd	25	6.25	37	6.17	28	7.00	
38	4610	Unkm	28	7.00	38	6.33	28	7.00	
39	4611	UKN	26	6.50	39	6.50	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 6 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4614	WAM	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
2	4615	Ylt	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
3	4616	Ydm	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
4	4618	AMH	23	5.75	40	6.67	29	7.25	
5	4419	AFR	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
6	4621	Afz	26	6.50	40	6.67	27	6.75	
7	4622	Dsin	24	6.00	39	6.50	26	6.50	
8	4623	DPsr	30	7.50	44	7.33	29	7.25	
9	4624	ENH	27	6.75	43	7.17	30	7.50	
10	4626	EWS	25	6.25	38	6.33	27	6.75	
11	4627	EDA	26	6.50	44	7.33	25	6.25	
12	4628	FTE	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
13	4629	FtM	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
14	4631	HSd	24	6.00	42	7.00	27	6.75	
15	4632	HDR	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
16	4633	Itrm	26	6.50	41	6.83	29	7.25	
17	4634	IRE	24	6.00	43	7.17	26	6.50	
18	4635	ENN	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
19	4636	Jrwt	25	6.25	40	6.67	28	7.00	
20	4637	KHF	26	6.50	44	7.33	30	7.50	
21	4640	MAA	30	7.50	41	6.83	30	7.50	
22	4641	MIF	22	5.50	35	5.83	25	6.25	
23	4642	MZrn	23	575	37	6.17	25	6.25	
24	4643	MLqm	26	6.50	41	6.83	28	7.00	
25	4645	NFtr	26	6.50	45	7.50	30	7.50	
26	4646	NHmd	24	6.00	42	7.00	26	6.50	
27	4649	Rmyt	26	6.50	41	6.83	26	6.50	
28	4650	SWyn	25	6.25	42	7.00	28	7.00	
29	4652	Smyt	25	6.25	39	6.50	26	6.50	
30	4653	Sprt	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
31	4654	SSE	26	6.50	40	6.67	28	7.00	
32	4655	Sslw	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
33	4656	TSwt	25	6.25	43	7.17	28	7.00	
34	4657	TMnw	28	7.00	40	6.67	29	7.25	
35	4658	Umll	25	6.25	39	6.50	26	6.50	
36	4660	WjL	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
37	4661	WA	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
38	4662	YnH	27	6.75	40	6.67	28	7.00	
39	4663	Yfnn	24	6.00	42	7.00	26	6.50	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
MAN 2 Ponorogo Kelas III IPS 7 Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4325	AM	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
2	4355	Drn	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
3	4365	Dsn	24	6.00	39	6.50	26	6.50	
4	4404	Ed	26	6.50	44	7.33	25	6.25	
5	4415	EH	27	6.75	43	7.17	30	7.50	
6	4427	En	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
7	4431	EnH	27	6.75	40	6.67	28	7.00	
8	4437	ESwt	25	6.25	43	7.17	28	7.00	
9	4449	Fr	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
10	4468	Fth	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
11	4483	Ftm	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
12	4493	Hdr	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
13	4494	Hfz	26	6.50	40	6.67	27	6.75	
14	4507	Hmd	24	6.00	42	7.00	26	6.50	
15	4509	Hsn	24	6.00	42	7.00	27	6.75	
16	4513	Hyt	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
17	4526	Irm	26	6.50	41	6.83	29	7.25	
18	4528	Isn	24	6.00	43	7.17	26	6.50	
19	4547	Jwt	25	6.25	40	6.67	28	7.00	
20	4548	Khf	26	6.50	44	7.33	30	7.50	
21	4562	Mft	22	5.50	35	5.83	25	6.25	
22	4566	MH	23	5.75	40	6.67	29	7.25	
23	4567	ML	26	6.50	41	6.83	28	7.00	
24	4568	Mlk	23	5.75	37	6.17	25	6.25	
25	4581	Mnm	30	7.50	41	6.83	30	7.50	
26	4582	NFt	26	6.50	45	7.50	30	7.50	
27	4585	Psr	30	7.50	44	7.33	29	7.25	
28	4587	Rmy	26	6.50	41	6.83	26	6.50	
29	4396	SA	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
30	4598	Slm	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
31	4604	Spr	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
32	4612	SS	26	6.50	40	6.67	28	7.00	
33	4613	Syt	25	6.25	39	6.50	26	6.50	
34	4617	TMrt	28	7.00	40	6.67	29	7.25	
35	4620	Uml	25	6.25	39	6.50	26	6.50	
36	4625	Ws	25	6.25	38	6.33	27	6.75	
37	4630	Wyn	25	6.25	42	7.00	28	7.00	
38	4638	Ytl	26	6.50	43	7.17	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran : 9

TABEL 9

RERATA NILAI MATA PELAJARAN PENGEMBANG IQ, EQ, DAN SQ
Semester I Tahun Pelajaran 2003/2004

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	KELOMPOK IQ		KELOMPOK EQ		KELOMPOK SQ		KERE-RANGAN
			TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	TOTAL	RERATA	
1	4017	ADS	44	7.33	32	8.00	32	8.00	MAN 1
2	4018	DAS	40	6.67	32	8.00	31	7.75	KELAS III
3	4020	EdS	41	6.83	31	7.75	30	7.50	IPA
4	4027	Hrm	40	6.67	31	7.75	29	7.25	
5	4029	HDS	40	6.67	30	7.50	28	7.00	
6	4031	IRdy	38	6.33	30	7.50	29	7.25	
7	4036	LlsHd	41	6.83	30	7.50	29	7.25	
8	4037	LlkHR	39	6.50	30	7.50	28	7.00	
9	4041	MFjMh	37	6.17	29	7.25	28	7.0	
10	4049	RDR	40	6.67	31	7.75	28	7.00	
11	4052	TrShn	37	6.17	28	7.00	28	7.00	
12	4053	StMnwr	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
13	4054	SNJ	39	6.50	33	8.25	30	7.50	
14	4055	StQmry	40	6.67	30	7.50	27	6.75	
15	4056	StZ	41	6.83	32	8.00	29	7.25	
16	4058	Sln	40	6.67	33	8.25	30	7.50	
17	4060	TmJrdS	39	6.50	31	7.75	29	7.25	
18	4064	Tmrs	40	6.67	29	7.25	27	6.75	
19	4067	WwkHnd	40	6.67	30	7.50	30	7.50	
20	4076	EndR	38	6.33	31	7.75	29	7.25	
21	4078	EtS	43	7.17	32	8.00	30	7.50	
22	4080	FrdA	43	7.17	30	7.50	31	7.75	
23	4086	HSN	40	6.67	33	8.25	30	7.50	
24	4089	IiS	40	6.67	32	8.00	28	7.00	
25	4091	IndR	41	6.83	28	7.00	30	7.50	
26	4092	Ksyn	45	7.50	31	7.75	31	7.75	
27	4095	LFtr	43	7.17	31	7.75	32	8.00	
28	4097	NIM	41	6.83	30	7.50	30	7.50	
29	4098	PAS	40	6.67	32	8.00	32	8.00	
30	4099	RDK	40	6.67	32	8.00	31	7.75	
31	4100	RYs	41	6.83	33	8.25	30	7.50	
32	4101	RnW	39	6.50	30	7.50	30	7.50	
33	4103	TtkAsr	38	6.33	30	7.50	28	7.00	
34	4104	RrS	40	6.67	29	7.25	26	6.50	
35	4111	SChy .	45	7.50	31	7.75	29	7.25	
36	4113	SlS	39	6.50	31	7.75	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

37	4116	TtkMR	44	7.33	34	7.50	30	7.50	
38	4119	Wjyt	43	7.17	34	8.50	29	7.25	
39	4125	DwW	41	6.83	31	7.75	32	8.00	
40	4130	EnE	42	7.00	31	7.75	31	7.75	
41	4134	Hrttk	39	6.50	31	7.75	28	7.00	
42	4136	IlSW	43	7.17	32	8.00	31	7.75	
43	4137	IhdA	46	7.67	32	8.00	32	8.00	
44	4138	KSrf	37	6.17	31	7.75	28	7.00	
45	4139	KlsSty	40	6.67	32	8.00	30	7.50	
46	4140	KhsnK	38	6.33	27	6.75	29	7.25	
47	4141	MfN	41	6.83	32	8.00	31	7.75	
48	4145	NkStyr	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
49	4147	NrHy	40	6.67	30	7.50	30	7.50	
50	4152	Sprt	40	6.67	31	7.75	29	7.25	
51	4154	StA	38	6.33	33	8.25	30	7.50	
52	4159	SrW	39	6.50	33	8.25	31	7.75	
53	4162	Sgn	39	6.50	31	7.75	28	7.00	
54	4166	TtA	41	6.83	29	7.25	29	7.25	
55	4168	Ant	39	6.50	30	7.50	28	7.00	
56	4169	UmSfr	39	6.50	32	8.00	29	7.25	
57	4171	Wns	44	7.33	30	7.50	28	7.00	
58	4172	YlFtrn .	38	6.33	30	7.50	29	7.25	
59	4173	ARF	41	6.83	34	8.50	31	7.75	
60	4176	DAnw	41	6.83	32	8.00	30	7.50	
61	4177	DwIN	41	6.83	33	8.25	33	8.25	
62	4178	ESmt	39	6.50	31	7.75	29	7.25	
63	4179	ETH	41	6.83	31	7.75	30	7.50	
64	4180	EkHnd	41	6.83	31	7.75	31	7.75	
65	4193	Mhp	43	7.17	33	8.25	32	8.00	
66	4196	Mjyt	40	6.67	30	7.50	27	6.75	
67	4198	Nnov	41	6.83	31	7.75	30	7.52	
68	4213	SrWhyn	41	6.83	29	7.25	29	7.25	
69	4216	SflNA	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
70	4227	DNll	40	6.67	30	7.50	30	7.50	
71	4228	DAlf	39	6.50	30	7.50	31	7.75	
72	4232	EnM	41	6.83	31	7.75	30	7.50	
73	4235	FRmd	41	6.83	31	7.75	30	7.50	
74	4241	INA	38	6.33	32	8.00	31	7.75	
75	4244	KKtm	39	6.50	31	7.75	29	7.25	
76	4246	LKh	41	6.83	29	7.25	30	7.50	
77	4252	Nrk	41	6.83	31	7.75	28	7.00	
78	4253	SlImF	40	6.67	31	7.75	29	7.25	
79	4255	Nhdy	38	6.33	32	8.00	31	7.75	
80	4256	NrRfn	40	6.67	29	7.25	27	6.75	
81	4257	RsmFR	38	6.33	31	7.75	31	7.75	
82	4259	SMfl	42	7.00	32	8.00	31	7.75	
83	4260	SMtd	42	7.00	33	8.25	31	7.75	
84	4265	Sut	41	6.83	30	7.50	29	7.25	
85	4269	Syt	42	7.00	33	8.25	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

86	4273	UMS	38	6.33	28	7.00	28	7.00	
87	3931	NSwt.	41	6.83	29	7.25	31	7.75	
88	4319	AIrw	39	6.50	30	7.50	30	7.50	
89	4320	Akrt	39	6.50	28	7.00	29	7.25	MAN 2
90	4324	ANH	42	7.00	29	7.25	31	7.75	KELAS III
91	4326	DRd	37	6.17	28	7.00	31	7.75	IPA
92	4329	DLS	34	5.67	27	6.75	29	7.25	
93	4330	DES	38	6.33	29	7.25	30	7.50	
94	4336	Ftrn	36	6.00	28	7.00	29	7.25	
95	4337	FtJdd	36	6.00	28	7.00	29	7.25	
96	4344	LtL	36	6.00	27	6.75	28	7.00	
97	4346	MWdy	33	5.50	28	7.00	27	6.75	
98	4349	NHA	38	6.33	29	7.25	29	7.25	
99	4350	NIF	34	5.67	28	7.00	30	7.50	
100	4370	Dekw	40	6.67	28	7.00	29	7.25	
101	4371	DTH	39	6.50	27	6.75	29	7.25	
102	4372	Esg	36	6.00	28	7.00	29	7.25	
103	4373	Emhf	39	6.50	27	6.75	29	7.25	
104	4374	FRf	37	6.17	29	7.25	27	6.75	
105	4377	FAY	41	6.83	28	7.00	28	7.00	
106	4379	HMf	37	6.17	29	7.25	30	7.50	
107	4403	Sswt	35	5.83	28	7.00	27	6.75	
108	4407	StMt	34	5.67	28	7.00	29	7.25	
109	4413	TrL	35	5.83	29	7.25	30	7.50	
110	4415	TtW	37	6.17	28	7.00	29	7.25	
111	4417	YTE	40	6.67	28	7.00	29	7.25	
112	4424	Ekrn	34	5.67	29	7.25	27	6.75	
113	4433	HAT	32	6.33	27	6.75	28	7.00	
114	4434	HNL	37	6.17	28	7.00	28	7.00	
115	4441	HHtm	40	6.67	29	7.25	30	7.50	
116	4446	LNS	39	6.50	28	7.00	31	7.75	
117	4470	AFES	36	6.00	27	6.75	29	7.25	
118	4471	.Altf	38	6.33	27	6.75	29	7.25	
119	4478	ELF	36	6.00	28	7.00	30	7.50	
120	4479	ErlB	35	5.83	29	7.25	29	7.25	
121	4482	FEZ	37	6.17	28	7.00	28	7.00	
122	4489	Idw	36	6.00	28	7.00	30	7.50	
123	4490	IkP	38	6.33	28	7.00	28	7.00	
124	4491	MlA	34	5.67	28	7.00	27	6.75	
125	4497	NnS	36	6.00	29	7.25	28	7.00	
126	4499	NMW	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
127	4513	TrH	38	6.33	28	7.00	28	7.00	
128	4519	AnB	39	6.50	26	6.50	28	7.00	
129	4521	AzSF	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
130	4523	Bty	38	6.33	28	7.00	30	7.50	
131	4524	BdS	46	7.67	28	7.00	29	7.25	
132	4525	DMN	45	7.50	30	7.50	30	7.50	
133	4527	DwP	41	6.83	29	7.25	31	7.75	
134	4529	DhM	40	6.67	29	7.25	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

135	4530	DwI	37	6.17	29	7.25	29	7.25	
136	4531	EDS	42	7.00	30	7.50	29	7.25	
137	4536	FqA	37	6.17	29	7.25	30	7.50	
138	4538	IEN	44	7.33	29	7.25	30	7.50	
139	4540	Kry	37	6.17	30	7.50	30	7.50	
140	4543	LlK	39	6.50	29	7.25	30	7.50	
141	4544	LlS	40	6.67	28	7.00	28	7.00	
142	4546	MftM	40	6.67	30	7.50	29	7.25	
143	4552	NrQ	42	7.00	28	7.00	31	7.75	
144	4553	NrKh	38	6.33	29	7.25	29	7.25	
145	4555	RzT	46	7.67	29	7.25	30	7.50	
146	4556	RMS	37	6.17	28	7.00	29	7.25	
147	4557	SyR	39	6.50	26	6.50	29	7.25	
148	4560	SNK	36	6.00	30	7.50	30	7.50	
149	4562	SSh	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
150	4564	TtY	39	6.50	28	7.00	31	7.75	
151	4566	UswH	37	6.17	27	6.75	31	7.75	
152	4567	Wyn	38	6.33	29	7.25	28	7.00	
153	4572	AeSB	38	6.33	26	6.50	28	7.00	
154	4581	ESW	36	6.00	28	7.00	28	7.00	
155	4582	En	37	6.17	28	7.00	28	7.00	
156	4585	FtA	43	7.17	29	7.25	30	7.50	
157	4586	NVS	35	5.83	28	7.00	28	7.00	
158	4598	NrY	36	6.00	27	6.75	28	7.00	
159	4604	SrW	39	6.50	29	7.25	29	7.25	
160	4612	UMH	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
161	4617	AAM	37	6.17	31	7.75	29	7.25	
162	4620	AsS	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
163	4625	EkR	36	6.00	27	6.75	28	7.00	
164	4630	FmF	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
165	4638	LlF	41	6.83	30	7.50	29	7.25	
166	4639	LnI	39	6.50	29	7.25	30	7.50	
167	4644	MHA	38	6.33	28	7.00	29	7.25	
168	4648	PjR	38	6.33	29	7.25	30	7.50	
169	4659	Wyn	38	6.33	29	7.25	27	6.75	
170	4668	AlM	41	6.83	27	6.75	30	7.50	
171	4676	DTH	41	6.83	31	7.75	28	7.00	
172	4681	EnF	37	6.17	29	7.25	29	7.25	
173	4683	EDS	40	6.67	30	7.50	28	7.00	
174	4688	Hrt	41	6.83	26	6.50	30	7.50	
175	4690	INR	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
176	4694	LDR	39	6.50	29	7.25	29	7.25	
177	4698	MhK	39	6.50	26	6.50	29	7.25	
178	4700	MhD	37	6.17	26	6.50	28	7.00	
179	4705	RtP	40	6.67	29	7.25	29	7.25	
180	4708	SNM	42	7.00	30	7.50	30	7.50	
181	4713	ZVAS	43	7.17	30	7.50	29	7.25	
182	4019	DYS	29	7.25	47	7.83	30	7.50	MAN 1
183	4020	NgnMr	27	6.75	44	7.33	30	7.50	KELAS III

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

184	4021	Edyn	28	7.00	46	7.67	30	7.50	IPS
185	4022	Esst	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
186	4023	ErS	27	6.75	47	7.83	29	7.25	
187	4025	FrdMg	25	6.25	42	7.00	26	6.50	
188	4026	FtkZ	26	6.50	46	7.67	28	7.00	
189	4028	HPR	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
190	4030	HrSst	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
191	4031	Ssnt	29	7.25	43	7.17	27	6.75	
192	4032	Ikus .	28	7.00	47	7.83	30	7.50	
193	4034	InWd	28	7.00	47	7.83	30	7.50	
194	4035	Jmtn	28	7.00	45	7.50	30	7.50	
195	4038	Mrtn	26	6.50	44	7.33	29	7.25	
196	4039	Mrwt	26	6.50	42	7.00	28	7.00	
197	4040	Mryn	27	6.75	45	7.50	27	6.75	
198	4043	NknIW	25	6.25	45	7.50	27	6.75	
199	4044	NHdyn	26	6.50	47	7.83	27	6.75	
200	4047	Rhmwt	27	6.75	47	7.83	28	7.00	
201	4048	RYln	27	6.75	42	7.00	27	6.75	
202	4050	RNH	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
203	4051	RmWd	27	6.75	46	7.67	27	6.75	
204	4057	SrYnh	26	6.50	41	6.83	26	6.50	
205	4059	TtkUtr	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
206	4061	Tist	28	7.00	43	7.17	26	6.50	
207	4063	Terk	29	7.25	44	7.33	27	6.75	
208	4066	Wast	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
209	4068	ZnlR	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
210	4070	AndP	28	7.00	45	7.50	28	7.00	
211	4072	AnkS	27	6.75	45	7.50	28	7.00	
212	4073	Bhrd	27	6.75	46	7.67	28	7.00	
213	4074	DrlM	26	6.50	42	7.00	26	6.50	
214	4075	DwRs	28	7.00	46	7.67	28	7.00	
215	4077	Endrs	27	6.75	42	7.00	27	6.75	
216	4081	Fdr	27	6.75	46	7.67	29	7.25	
217	4082	FLH	27	6.75	47	7.83	28	7.00	
218	4083	Gint	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
219	4084	Hran	26	6.50	48	8.00	29	7.25	
220	4085	Hrtn	28	7.00	46	7.67	29	7.25	
221	4087	HrStw	27	6.75	47	7.83	29	7.25	
222	4088	Iswr	27	6.75	46	7.67	30	7.50	
223	4090	Imhmd	26	6.50	44	7.33	26	6.50	
224	4094	Lsmn	28	7.00	46	7.67	28	7.00	
225	4096	Mrwyn	26	6.50	44	7.33	28	7.00	
226	4102	RsBd	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
227	4105	Smyt	26	6.50	47	7.83	26	6.50	
228	4106	Sfrd	25	6.25	42	7.00	27	6.75	
229	4107	SflAnm	25	6.25	45	7.50	27	6.75	
230	4108	SptR	26	6.50	42	7.00	25	6.25	
231	4110	SrAtm	25	6.25	45	7.50	28	7.00	
232	4112	Shdyn	29	7.25	43	7.17	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

233	4115	Symsd	26	6.50	42	7.00	26	6.50	
234	4118	Uhsn	28	7.00	44	7.33	28	7.00	
235	4120	YmrH	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
236	4121	Alf.	28	7.00	46	7.67	28	7.00	
237	4122	ADH	27	6.75	48	8.00	30	7.50	
238	4123	AlM	25	6.25	47	7.83	29	7.25	
239	4124	Bsk	26	6.50	42	7.00	26	6.50	
240	4125	DianL	25	6.25	43	7.17	26	6.50	
241	4127	DnUs	26	6.50	43	7.17	27	6.75	
242	4128	DER	28	7.00	46	7.67	31	7.75	
243	4131	EvDK	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
244	4132	Fthr	27	6.75	46	7.67	28	7.00	
245	4133	GsCy	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
246	4135	HNU	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
247	4140	MhdSg	27	6.75	46	7.67	28	7.00	
248	4142	PLst	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
249	4143	MRzq	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
250	4144	MKmld	26	6.50	45	7.50	27	6.75	
251	4146	Nhyt .	25	6.25	41	6.83	27	6.75	
252	4149	RhyL	27	6.75	46	7.67	29	7.25	
253	4150	RmHd	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
254	4151	Rmwt	26	6.50	48	8.00	30	7.50	
255	4155	SJR .	27	6.75	42	7.00	27	6.75	
256	4156	StRk	28	7.00	43	7.17	27	6.75	
257	4157	SrHndy	25	6.25	44	7.33	25	6.25	
258	4158	SWA	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
259	4160	SrYntr	26	6.50	43	7.17	26	6.50	
260	4161	Sder	26	6.50	42	7.00	26	6.50	
261	4163	Snrs	26	6.50	43	7.17	26	6.50	
262	4164	Snrtns	27	6.75	46	7.67	27	6.75	
263	4165	Sytn	25	6.25	42	7.00	28	7.00	
264	4167	TrnS	26	6.50	43	7.17	26	6.50	
265	4168	TtkNry	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
266	4170	WhyedW	28	7.00	45	7.50	28	7.00	
267	4174	AAM	27	6.75	45	7.50	27	6.75	
268	4175	Amlk	29	7.25	45	7.50	26	6.50	
269	4181	EDR	27	6.75	46	7.67	30	7.50	
270	4182	EnkE	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
271	4184	Erl	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
272	4185	ErsH	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
273	4187	FtkRj	26	6.50	45	7.50	28	7.00	
274	4188	FtMg	27	6.75	47	7.83	29	7.25	
275	4190	Hrto	25	6.25	46	7.67	28	7.00	
276	4191	Iswd	25	6.25	45	7.50	28	7.00	
277	4192	Lnwt	27	6.75	44	7.33	25	6.25	
278	4194	MSfd	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
279	4197	MhyA	25	6.25	45	7.50	28	7.00	
280	4199	NnW	28	7.00	48	8.00	30	7.50	
281	4200	Nvn	28	7.00	46	7.67	30	7.50	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

282	4203	Rsmn	28	7.00	48	8.00	28	7.00	
283	4204	PnI	29	7.25	44	7.33	28	7.00	
284	4207	StBdry	25	6.25	45	7.50	28	7.00	
285	4208	SMjrh	27	6.75	46	7.67	28	7.00	
286	4209	Dast	27	6.75	47	7.83	28	7.00	
287	4210	StM	29	7.25	45	7.50	29	7.25	
288	4212	SRkmn	25	6.25	43	7.17	30	7.50	
289	4214	Sndr	26	6.50	44	7.33	27	6.75	
290	4215	Ssnt	27	6.75	42	7.00	27	6.75	
291	4217	TWldr	26	6.50	43	7.17	29	7.25	
292	4218	UswtHsn	29	7.25	43	7.17	26	6.50	
293	4219	Wstn	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
294	4220	WwD	27	6.75	42	7.00	28	7.00	
295	4221	WwMt	28	7.00	43	7.17	26	6.50	
296	4223	Yltyaw	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
297	4224	Yltn	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
298	4225	AIK	27	6.75	49	8.17	29	7.25	
299	4230	ElFt	30	7.50	46	7.67	29	7.25	
300	4231	ESU	26	6.50	44	7.33	29	7.25	
301	4233	EnS	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
302	4234	ErnH	25	6.25	46	7.67	29	7.25	
303	4236	FPnm	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
304	4237	HnkSR	26	6.50	42	7.00	30	7.50	
305	4238	Hrtn	28	7.00	44	7.33	27	6.75	
306	4239	HvLtf	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
307	4242	ImMs	26	6.50	43	7.17	27	6.75	
308	4245	Nryd	26	6.50	44	7.33	27	6.75	
309	4247	IinP	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
310	4248	MAH	27	6.75	46	7.67	29	7.25	
311	4250	MSL	27	6.75	45	7.50	28	7.00	
312	4251	Mstfd	28	7.00	45	7.50	28	7.00	
313	4253	Nasy	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
314	4258	RnC	26	6.50	45	7.50	27	6.75	
315	4261	StFtm .	25	6.25	47	7.83	31	7.75	
316	4262	StRfq	29	7.25	48	8.00	31	7.75	
317	4264	SHj	26	6.50	43	7.17	27	6.75	
318	4266	SrWhyn	24	6.00	43	7.17	25	6.25	
319	4267	Sdrm	25	6.25	43	7.17	26	6.50	
320	4268	Ssan	27	6.75	45	7.50	25	6.25	
321	4271	TrFrd	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
322	4272	SrStyns	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
323	4273	UmRsd	29	7.25	46	7.67	32	8.00	
324	4274	Syms	29	7.25	44	7.33	29	7.25	
325	4275	Wnsh	28	7.00	46	7.67	29	7.25	
326	4276	YlNrwt	28	7.00	46	7.67	30	7.50	
327	4279	WhEkHd	27	6.75	43	7.17	27	6.75	
328	4109	Myd	24	6.00	39	6.50	27	6.75	MAN 2
329	4321	ASg	28	7.00	41	6.83	29	7.25	KELAS III
330	4322	ALM	29	7.25	43	7.17	30	7.50	IPS

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

331	4323	ADR	26	6.50	42	7.00	29	7.25	
332	4325	AM	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
333	4327	DNA	25	6.25	44	7.33	28	7.00	
334	4328	DhE	27	6.75	43	7.17	29	7.25	
335	4331	DFt	27	6.75	43	7.17	29	7.25	
336	4332	ESS	25	6.25	42	7.00	28	7.00	
337	4333	EHN	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
338	4338	HTf	24	6.00	39	6.50	28	7.00	
339	4339	ISW	25	6.25	43	7.17	29	7.25	
340	4340	IhJ	28	7.00	45	7.50	29	7.25	
341	4341	Ist	23	5.75	41	6.83	29	7.25	
342	4342	ItL	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
343	4343	Jry	27	6.75	44	7.33	26	6.50	
344	4345	LnN	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
345	4347	MKn	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
346	4348	NTK	26	6.50	45	7.50	29	7.25	
347	4351	NKA	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
348	4352	NNz	28	7.00	42	7.00	27	6.75	
349	4353	NKB	24	6.00	41	6.83	29	7.25	
350	4354	NJn	27	6.75	44	7.33	30	7.50	
351	4355	Drn	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
352	4356	PyZ	28	7.00	45	7.50	29	7.25	
353	4357	PjL	27	6.75	46	7.67	29	7.25	
354	4358	RDNK	29	7.25	44	7.33	29	7.25	
355	4359	RnA	26	6.50	43	7.17	30	7.50	
356	4360	RrY	26	6.50	44	7.33	28	7.00	
357	4361	StF	28	7.00	45	7.50	28	7.00	
358	4362	StQ	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
359	4363	StS	26	6.50	45	7.50	28	7.00	
360	4364	Slms	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
361	4365	Dsn	24	6.00	39	6.50	26	6.50	
362	4366	Swy	27	6.75	44	7.33	30	7.50	
363	4367	SMst	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
364	4368	THr	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
365	4369	ArfG	27	6.75	45	7.50	29	7.25	
366	4374	EWN	27	6.75	42	7.00	29	7.25	
367	4375	Eer	27	6.75	42	7.00	28	7.00	
368	4376	EtP	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
369	4378	Ftr	26	6.50	44	7.33	29	7.25	
370	4380	HMr	29	7.25	45	7.50	31	7.75	
371	4381	HNR	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
372	4383	HNP	25	6.25	42	7.00	30	7.50	
373	4384	HrS	28	7.00	42	7.00	29	7.25	
374	4385	IkD	25	6.25	43	7.17	29	7.25	
375	4386	Itk	27	6.75	43	7.17	29	7.25	
376	4387	ItW	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
377	4388	ISB	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
378	4389	JyA	24	6.00	42	7.00	29	7.25	
379	4390	JkP	25	6.25	43	7.17	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

380	4391	MRR	29	7.25	40	6.67	30	7.50	
381	4392	MAM	27	6.75	41	6.83	28	7.00	
382	4393	MZA	24	6.00	41	6.83	29	7.25	
383	4394	NnE	30	7.50	43	7.17	28	7.00	
384	4395	NSH	26	6.50	40	6.67	27	6.75	
385	4396	NrW	27	6.75	41	6.83	27	6.75	
386	4397	SA	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
387	4398	RnS	26	6.50	43	7.17	27	6.75	
388	4399	RnS	24	6.00	42	7.00	28	7.00	
389	4300	RTP	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
390	4401	RtL	26	6.50	44	7.33	29	7.25	
391	4402	RHS	24	6.00	42	7.00	28	7.00	
392	4403	SsR	24	6.00	39	6.50	27	6.75	
393	4404	Ed	26	6.50	44	7.33	25	6.25	
394	4405	StMr	26	6.50	43	7.17	29	7.25	
395	4406	StMt	28	7.00	46	7.67	29	7.25	
396	4408	SrU	29	7.25	42	7.00	29	7.25	
397	4409	SlS	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
398	4410	Slty	28	7.00	41	6.83	30	7.50	
399	4411	Spr	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
400	4412	TtF	30	7.50	43	7.17	28	7.00	
401	4413	TtI	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
402	4414	TAW	27	6.75	40	6.67	29	7.25	
403	4415	EH	27	6.75	43	7.17	30	7.50	
404	4416	WAb	24	6.00	40	6.67	27	6.75	
405	4417	YyS	26	6.50	42	7.00	28	7.00	
406	4418	AtS	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
407	4419	AFR	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
408	4420	BAR	24	6.00	40	6.67	28	7.00	
409	4421	GRs	24	6.00	42	7.00	26	6.50	
410	4422	DAS	27	6.75	42	7.00	29	7.25	
411	4423	EAW	27	6.75	40	6.67	29	7.25	
412	4424	EkP	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
413	4425	ETW	30	7.50	43	7.17	30	7.50	
414	4426	EnS	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
415	4427	En	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
416	4428	FDA	30	7.50	43	7.17	28	7.00	
417	4429	Ftrn	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
418	4431	EnH	27	6.75	40	6.67	28	7.00	
419	4432	HrP	26	6.50	39	6.50	29	7.25	
420	4436	IfM	29	7.25	43	7.17	29	7.25	
421	4437	ESwt	25	6.25	43	7.17	28	7.00	
422	4438	IdR	26	6.50	41	6.83	29	7.25	
423	4439	JntN	29	7.25	43	7.17	30	7.50	
424	4440	JkSs	24	6.00	40	6.67	27	6.75	
425	4442	KNR	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
426	4443	Lstr	29	7.25	43	7.17	27	6.75	
427	4444	LlEr	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
428	4445	LnEr	28	7.00	42	7.00	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

429	4447	MrMf	29	7.25	42	7.00	30	7.50	
430	4448	MftI	30	7.50	44	7.33	30	7.50	
431	4449	Fr	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
432	4450	NnSb	31	7.75	44	7.33	30	7.50	
433	4451	NDP	26	6.50	45	7.50	26	6.50	
434	4452	NnkE	28	7.00	43	7.17	30	7.50	
435	4453	NnSp	27	6.75	43	7.17	30	7.50	
436	4454	NrIw	27	6.75	40	6.67	27	6.75	
437	4455	ODA	25	6.25	44	7.33	28	7.00	
438	4456	Pyt	25	6.25	42	7.00	28	7.00	
439	4457	RbWy	28	7.00	41	6.83	27	6.75	
440	4458	RZb	27	6.75	42	7.00	28	7.00	
441	4459	RlQe	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
442	4460	SSdt	29	7.25	42	7.00	28	7.00	
443	4461	SWyn	27	6.75	45	7.50	29	7.25	
444	4462	Syn	28	7.00	43	7.17	29	7.25	
445	4463	TSst	28	7.00	42	7.00	26	6.50	
446	4464	TyMs	29	7.25	41	6.83	30	7.50	
447	4465	UswH	28	7.00	45	7.50	30	7.50	
448	4466	Wnrn	27	6.75	41	6.83	28	7.00	
449	4467	YlWd	29	7.25	42	7.00	30	7.50	
450	4468	Fth	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
451	4469	AFR	26	6.50	45	7.50	27	6.75	
452	4472	ArPt	26	6.50	40	6.67	28	7.00	
453	4473	AtMw	29	7.25	42	7.00	28	7.00	
454	4474	BtSy	26	6.50	42	7.00	28	7.00	
455	4475	Kid	24	6.00	43	7.17	27	6.75	
456	4476	ClRw	28	7.00	40	6.67	27	6.75	
457	4477	DnEk	27	6.75	43	7.17	29	7.25	
458	4480	Eln	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
459	4481	Enwt	28	7.00	44	7.33	27	6.75	
460	4482	GRd	28	7.00	40	6.67	28	7.00	
461	4483	Ftm	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
462	4484	HEP	26	6.50	37	6.17	28	7.00	
463	4485	HLS	31	7.75	42	7.00	29	7.25	
464	4486	HrK	28	7.00	39	6.50	31	7.75	
465	4487	HrP	27	6.75	40	5.57	27	6.75	
466	4488	HdD	28	7.00	37	6.17	30	7.50	
467	4492	LtB	26	6.50	39	6.50	27	6.75	
468	4493	Hdr	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
469	4494	Hfz	26	6.50	40	6.67	27	6.75	
470	4495	Mrnt	29	7.25	43	7.17	29	7.25	
471	4496	NCS	26	6.50	40	6.67	27	6.75	
472	4498	NmW	27	6.75	39	6.50	28	7.00	
473	4500	NnS	28	7.00	40	6.67	29	7.25	
474	4501	NrK	29	7.25	42	7.00	30	7.50	
475	4502	NFB	29	7.25	42	7.00	29	7.25	
476	4503	NrS	26	6.50	42	7.00	27	6.75	
477	4504	NWt	27	6.75	41	6.83	29	7.25	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

478	4505	RHK	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
479	4506	RWy	28	7.00	39	6.50	28	7.00	
480	4507	Hmd	24	6.00	42	7.00	26	6.50	
481	4508	Slh	26	6.50	40	6.67	29	7.25	
482	4509	Hsn	24	6.00	42	7.00	27	6.75	
483	4510	SMw	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
484	4511	SrMr	26	6.50	39	6.50	29	7.25	
485	4512	SrW	28	7.00	40	6.67	31	7.75	
486	4513	Hyt	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
487	4514	TtS	27	6.75	39	6.50	28	7.00	
488	4516	UmDr	28	7.00	41	6.83	28	7.00	
489	4517	WyH	26	6.50	37	6.17	27	6.75	
490	4518	AgP	24	6.00	36	6.00	27	6.75	
491	4520	AzKA	24	6.00	34	5.67	28	7.00	
492	4522	BtMl	29	7.25	43	7.17	31	7.75	
493	4526	Irm	26	6.50	41	6.83	29	7.25	
494	4528	Isn	24	6.00	43	7.17	26	6.50	
495	4532	EdT	29	7.25	43	7.17	29	7.25	
496	4533	EnPw	28	7.00	40	6.67	30	7.50	
497	4534	ErnS	30	7.50	45	7.50	31	7.75	
498	4535	MyKh	29	7.25	42	7.00	30	7.50	
499	4536	EtMf	27	6.75	40	6.67	28	7.00	
500	4537	IdP	24	6.00	40	6.67	30	7.50	
501	4539	IsNW	26	6.50	39	6.50	29	7.25	
502	4541	KhM	29	7.25	42	7.00	29	7.25	
503	4542	KraST	27	6.75	40	6.67	29	7.25	
504	4547	Jwt	25	6.25	40	6.67	28	7.00	
505	4548	Khf	26	6.50	44	7.33	30	7.50	
506	4549	NnT	28	7.00	40	6.67	28	7.00	
507	4550	NtA	28	7.00	42	7.00	29	7.25	
508	4551	NAnt	29	7.25	43	7.17	28	7.00	
509	4554	RRS	29	7.25	43	7.17	28	7.00	
510	4558	SfF	28	7.00	40	6.67	27	6.75	
511	4559	SAS	27	6.75	42	7.00	29	7.25	
512	4561	SRw	31	7.75	41	6.83	30	7.50	
513	4562	Mft	22	5.50	35	5.83	25	6.25	
514	4563	SLtr	30	7.50	41	6.83	30	7.50	
515	4565	Uhb	29	7.25	41	6.83	29	7.25	
516	4566	MH	23	5.75	40	6.67	29	7.25	
517	4567	ML	26	6.50	41	6.83	28	7.00	
518	4568	Mlk	23	5.75	37	6.17	25	6.25	
519	4569	Altf	29	7.25	43	7.17	28	7.00	
520	4570	Aspt	29	7.25	42	7.00	29	7.25	
521	4571	ANH	28	7.00	44	7.33	29	7.25	
522	4573	Attw	27	6.75	43	7.17	30	7.50	
523	4574	BNA	30	7.50	44	7.33	30	7.50	
524	4575	KMrf	28	7.00	39	6.50	29	7.25	
525	4576	KWfq	26	6.50	36	6.00	29	7.25	
526	4577	KMwn	25	6.25	40	6.67	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

527	4579	DSw	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
528	4580	DtM	28	7.00	42	7.00	28	7.00	
529	4581	Mnm	30	7.50	41	6.83	30	7.50	
530	4582	NFt	26	6.50	45	7.50	30	7.50	
531	4583	Ftm	27	6.75	40	6.67	29	7.25	
532	4584	FIS	25	6.25	42	7.00	27	6.75	
533	4585	Psr	30	7.50	44	7.33	29	7.25	
534	4586	HEK	27	6.75	38	6.33	28	7.00	
535	4587	Rmy	26	6.50	41	6.83	26	6.50	
536	4588	Ikll	23	5.75	36	6.00	27	6.75	
537	4589	IMAs	23	5.75	39	6.50	27	6.75	
538	4590	LwAs	25	5.75	40	6.67	27	6.75	
539	4591	LsM	30	7.50	39	6.50	29	7.25	
540	4592	MRhy	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
541	4593	MRhm	25	6.25	39	6.50	29	7.25	
542	4594	MGM	24	6.00	41	6.83	30	7.50	
543	4595	Mryt	23	5.75	38	6.33	28	7.00	
544	4597	NWd	28	7.00	41	6.83	29	7.25	
545	4598	Slm	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
546	4599	Pryt	27	6.75	38	6.33	27	6.75	
547	4600	RWdr	27	6.75	40	6.67	27	6.75	
548	4601	RRmw	25	6.25	40	6.67	29	7.25	
549	4602	RzMf	21	5.25	43	7.17	27	6.75	
550	4603	SMkr	25	6.25	38	6.33	27	6.75	
551	4604	Spr	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
552	4605	Slty	28	7.00	40	6.67	29	7.25	
553	4606	Spyn	30	7.50	45	7.50	28	7.00	
554	4608	TMll	26	6.50	38	6.33	29	7.25	
555	4609	TMmd	25	6.25	37	6.17	28	7.00	
556	4610	Unkm	28	7.00	38	6.33	28	7.00	
557	4611	UKN	26	6.50	39	6.50	28	7.00	
558	4612	SS	26	6.50	40	6.67	28	7.00	
559	4613	Syt	25	6.25	39	6.50	26	6.50	
560	4614	WAM	25	6.25	40	6.67	26	6.50	
561	4615	Ylt	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
562	4616	Ydrn	27	6.75	43	7.17	28	7.00	
563	4617	TMrt	28	7.00	40	6.67	29	7.25	
564	4618	AMH	23	5.75	40	6.67	29	7.25	
565	4620	Uml	25	6.25	39	6.50	26	6.50	
566	4621	Afz	26	6.50	40	6.67	27	6.75	
567	4622	Dsin	24	6.00	39	6.50	26	6.50	
568	4623	DPsr	30	7.50	44	7.33	29	7.25	
569	4624	ENH	27	6.75	43	7.17	30	7.50	
570	4625	Ws	25	6.25	38	6.33	27	6.75	
571	4626	EWS	25	6.25	38	6.33	27	6.75	
572	4627	EDA	26	6.50	44	7.33	25	6.25	
573	4628	FTE	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
574	4629	FtM	27	6.75	44	7.33	27	6.75	
575	4630	Wyn	25	6.25	42	7.00	28	7.00	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

576	4631	HSd	24	6.00	42	7.00	27	6.75	
577	4632	HDR	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
578	4633	Itrm	26	6.50	41	6.83	29	7.25	
579	4634	IRE	24	6.00	43	7.17	26	6.50	
580	4635	ENN	28	7.00	43	7.17	28	7.00	
581	4636	Jrwt	25	6.25	40	6.67	28	7.00	
582	4637	KHF	26	6.50	44	7.33	30	7.50	
583	4638	Ytl	26	6.50	43	7.17	28	7.00	
584	4640	MAA	30	7.50	41	6.83	30	7.50	
585	4641	MIF	22	5.50	35	5.83	25	6.25	
586	4642	MZrn	23	5.75	37	6.17	25	6.25	
587	4643	MLqm	26	6.50	41	6.83	28	7.00	
588	4645	NFtr	26	6.50	45	7.50	30	7.50	
589	4646	NHmd	24	6.00	42	7.00	26	6.50	
590	4649	Rmyt	26	6.50	41	6.83	26	6.50	
591	4650	SWyn	25	6.25	42	7.00	28	7.00	
592	4652	Smyt	25	6.25	39	6.50	26	6.50	
593	4653	Sprt	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
594	4654	SSE	26	6.50	40	6.67	28	7.00	
595	4655	Sslw	27	6.75	41	6.83	29	7.25	
596	4656	TSwt	25	6.25	43	7.17	28	7.00	
597	4657	TMnw	28	7.00	40	6.67	29	7.25	
598	4658	Umll	25	6.25	39	6.50	26	6.50	
599	4660	WjL	25	6.25	40	6.67	27	6.75	
600	4661	WA	27	6.75	44	7.33	28	7.00	
601	4662	YnH	27	6.75	40	6.67	28	7.00	
602	4663	Yfnn	24	6.00	42	7.00	26	6.50	

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA